

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED
LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN SIKAP KERJA
SAMA PESERTA DIDIK DALAM MEWUJUDKAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA
KELAS IV MIN 04 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SUCI LESTARI
NIM. 190209171

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR – RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2023 M / 1445 H**

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN SIKAP KERJA SAMA PESERTA DIDIK DALAM MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA KELAS IV MIN 04 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

SUCI LESTARI
NIM. 190209171

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

AR - RANIRY

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.
NIP. 196505162000031001

Pembimbing II



Darmiah, M.A.
NIP. 197305062007102001

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN SIKAP KERJA SAMA PESERTA DIDIK DALAM MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA KELAS IV MIN 04 BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

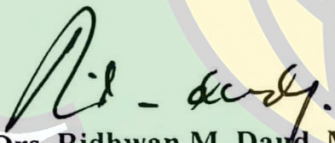
Pada Hari/ Tanggal:

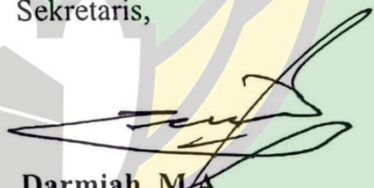
Jumat, 15 Desember 2023
2 Jumadil Akhir 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

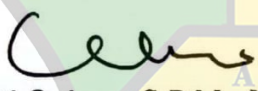
Sekretaris,

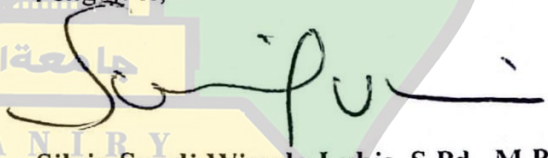

Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed
NIP. 196505162000037001


Darmiah, M.A
NIP. 197305062007102001

Penguji I,

Penguji II,


Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198110182007102003


Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd
NIP. 198811172015032008

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Saiful Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM – BANDA ACEH

Jl. Syech Abdul Raul Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 2311
Telepon. (0651) 7551423 - Faksimile (0651) 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Lestari
NIM : 190209171
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Sikap Kerja Sama Peserta Didik dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada Kelas IV MIN 04 Banda Aceh

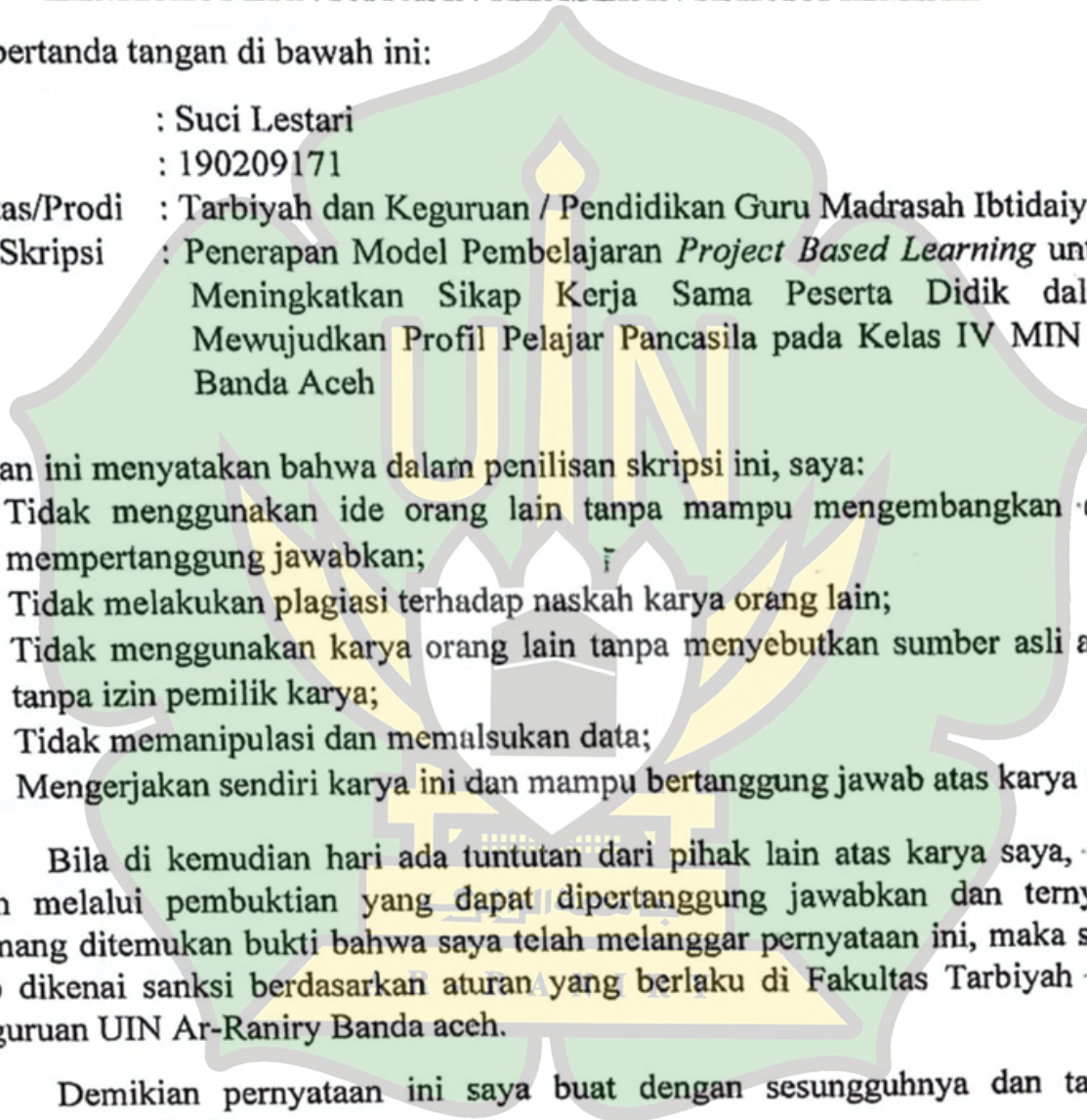
Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 30 November 2023
Yang menyatakan



E55AKX689471782
Suci Lestari
NIM. 190209171

ABSTRAK

Nama : Suci Lestari
NIM : 190209171
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Sikap Kerja Sama Peserta Didik dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada Kelas IV MIN 04 Banda Aceh
Pembimbing 1 : Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.
Pembimbing 2 : Darmiah, M.A.
Kata Kunci : Model *Project Based Learning*, Sikap Kerja Sama, Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan observasi di MIN 04 Banda Aceh kelas IV ditemukan permasalahan rendahnya sikap kerja sama peserta didik, dikarenakan kurangnya tanggung jawab pada tugas kelompok, tidak saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan peningkatan sikap kerja sama peserta didik dengan menerapkan model *project based learning* dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila pada kelas IV-B MIN 04 Banda Aceh. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilakukan dalam tiga siklus, dengan subjek penelitian sebanyak 39 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan rubrik. Analisis data menggunakan rumus persentase sesuai dengan keberhasilan yang ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I memperoleh persentase 77,88% dengan kategori baik, siklus II memperoleh persentase 83,65% dengan kategori baik sekali dan siklus III memperoleh persentase 92,30% dengan kategori baik sekali. Aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh persentase 74,03% dengan kategori baik, siklus II memperoleh persentase 81,73% dengan kategori baik sekali dan siklus III memperoleh persentase 90,38% dengan kategori baik sekali. Kemampuan kerja sama peserta didik pada siklus I memperoleh persentase 56,41% dengan kategori cukup, siklus II memperoleh persentase 74,35% dengan kategori baik, dan siklus III memperoleh persentase 87,17% dengan kategori baik sekali. Berdasarkan data penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan sikap kerja sama peserta didik dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila.

KATA PENGANTAR



Puji beserta syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala nikmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Sikap Kerja Sama Peserta Didik dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada Kelas IV MIN 04 Banda Aceh”. Shalawat bersertakan salam penulis sanjungkan kepada keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW yang dengan kehadiran beliau telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini, atas bantuan dari banyak pihak yang telah berjasa dan telah memberikan dukungan, bimbingan, arahan, dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Mujiburrahman sebagai rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta seluruh jajarannya yang telah memfasilitasi serta memberi arahan kepada setiap fakultas.
2. Dekan fakultas tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta seluruh jajarannya wadek I, II, III, Civitas Akademik serta KTU yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.

3. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry beserta para staf prodi dan dosen PGMI yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed selaku dosen pembimbing I dan ibu Darmiah, M.A selaku pembimbing II yang telah memberikan memberikan waktu, pengertian, ilmu, arahan serta bimbingan dan saran-saran yang bermanfaat selama dibangku kuliah hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan mendo'akan penulis serta sebagai motivator terbesar dalam hidup, terima kasih kepada ayahanda tercinta Ridwan dan ibunda tercinta Tuti Darni atas segala kasih sayang, dukungan, kesetiaan, bimbingan dan doanya sehingga memberikan kepercayaan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh hingga selesai. Dan terima kasih banyak kepada abang dan adik-adik tercinta atas dukungan dan penghibur selama penyusunan skripsi ini.
6. Kepala MIN 04 Banda Aceh ibu Mufyeni Musady, S.Pd.I dan guru kelas IV-B ibu Radhiah, S.Ag yang telah memberikan izin penelitian sehingga membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dan berjalan sesuai prosedur yang telah direncanakan.
7. Kepada para pustakawan ruang baca PGMI, Pusat Perpustakaan UIN Ar-Raniry, dan Perpustakaan Wilayah yang telah berpartisipasi untuk

peminjaman buku sebagai referensi yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Semua sahabat-sahabat seperjuangan PGMI angkatan 2019 terutama untuk Aura Ardila dan Aufa Eliana yang telah memberikan semangat, serta motivasi dan banyak meluangkan waktu untuk membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi masih belum bisa dikatakan mencapai tingkat kesempurnaan, yang mana masih banyak terdapat kekurangan dan kejanggalan. Oleh karena itu untuk penyempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun, sehingga dengan proposal ini dapat memberikan manfaat dan menambahkan wawasan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Banda Aceh, 30 November 2023

Penulis,



Suci Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR..... vi

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR GAMBAR..... xi

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 8

E. Definisi Operasional..... 9

F. Penelitian yang Relevan..... 13

BAB II LANDASAN TEORITIS..... 18

A. Model Pembelajaran *Project Based Learning* 18

1. Pengertian Model Pembelajaran *Project Based Learning* 18

2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Project Based Learning* 21

3. Karakteristik Model Pembelajaran *Project Based Learning* 26

4. Prinsip Model Pembelajaran *Project Based Learning* 28

5. Kelebihan dan Kekurangan Model *Project Based Learning* 30

B. Sikap Kerja Sama 32

1. Pengertian Sikap Kerja Sama..... 32

2. Ciri-Ciri Sikap Kerja Sama 35

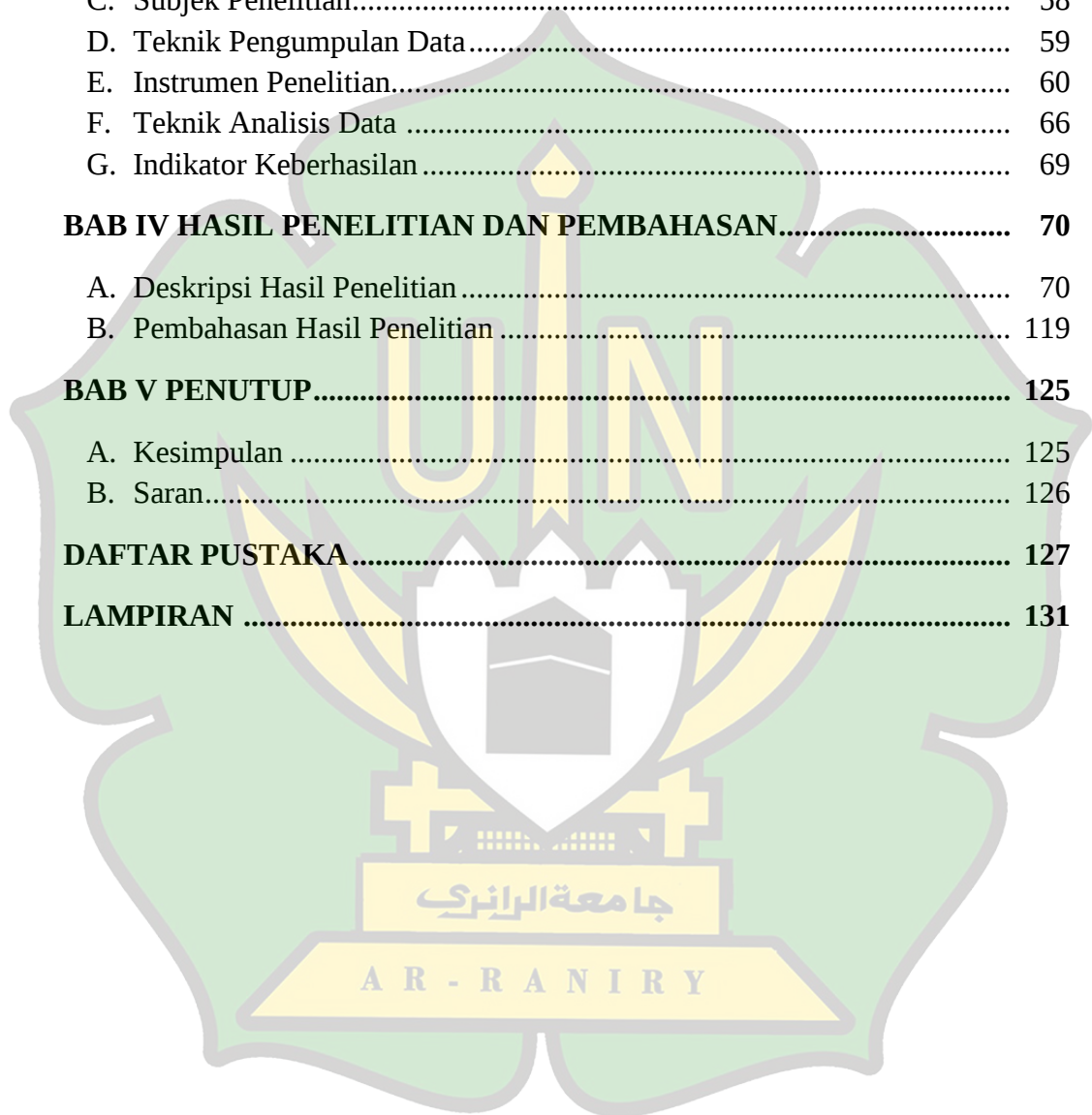
3. Manfaat Sikap Kerja Sama..... 37

4. Indikator Sikap Kerja Sama 38

5. Faktor yang Mempengaruhi Kerja Sama 40

C. Profil Pelajar Pancasila 43

D. Materi/Tema Pembelajaran	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	53
A. Rancangan Penelitian	53
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	58
C. Subjek Penelitian.....	58
D. Teknik Pengumpulan Data	59
E. Instrumen Penelitian.....	60
F. Teknik Analisis Data	66
G. Indikator Keberhasilan	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Deskripsi Hasil Penelitian	70
B. Pembahasan Hasil Penelitian	119
BAB V PENUTUP.....	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA.....	127
LAMPIRAN	131



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 : Alur Penelitian Tindakan Kelas	55
Gambar 4. 1 : Diagram Aktivitas Guru.....	120
Gambar 4. 2 : Diagram Aktivitas Peserta Didik	122
Gambar 4. 3 : Diagram Kerja Sama Peserta Didik	123



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1: Kisi-Kisi Instrumen Observasi Aktivitas Guru.....	61
Tabel 3. 2: Kisi-Kisi Instrumen Observasi Aktivitas Peserta Didik	62
Tabel 3. 3: Instrumen Rubrik Kerja Sama Peserta didik.....	62
Tabel 3. 4: Kisi-Kisi Instrumen Rubrik Kerja Sama Peserta didik.....	63
Tabel 3. 5: Kategori Kriteria Penilaian Hasil Observasi Guru.....	66
Tabel 3. 6: Kategori Kriteria Penilaian Hasil Observasi Peserta Didik	67
Tabel 3. 7: Kategori Kriteria Penilaian Kerja Sama Peserta didik.....	68
Tabel 4. 1: Jadwal Penelitian di MIN 04 Banda Aceh.....	70
Tabel 4. 2: Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I	74
Tabel 4. 3: Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Siklus I.....	78
Tabel 4. 4: Kemampuan Kerja Sama Peserta Didik pada Siklus I.....	83
Tabel 4. 5: Hasil Temuan dan Revisi Kegiatan Pembelajaran Siklus I	86
Tabel 4. 6: Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II.....	91
Tabel 4. 7: Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Siklus II.....	95
Tabel 4. 8: Kemampuan Kerja Sama Peserta Didik pada Siklus II	99
Tabel 4. 9: Hasil Temuan dan Revisi Kegiatan Pembelajaran Siklus II	102
Tabel 4. 10: Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus III.....	106
Tabel 4. 11: Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Siklus III	111
Tabel 4. 12: Kemampuan Kerja Sama Peserta Didik pada Siklus III	115
Tabel 4. 13: Hasil Temuan dan Revisi Kegiatan Pembelajaran Siklus III.....	118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi	131
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian	132
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Sekolah	133
Lampiran 4: Surat Validasi	134
Lampiran 5: Surat Keterangan Lulus Plagiasi	135
Lampiran 6: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	136
Lampiran 7: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I.....	146
Lampiran 8: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	155
Lampiran 9: Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	160
Lampiran 10: Lembar Rubrik Kerja Sama Peserta Didik Siklus I.....	164
Lampiran 11: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	166
Lampiran 12: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II	177
Lampiran 13: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	185
Lampiran 14: Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	189
Lampiran 15: Lembar Rubrik Penilaian Kerja Sama Peserta Didik Siklus II.....	193
Lampiran 16: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III	195
Lampiran 17: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus III	206
Lampiran 18: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	214
Lampiran 19: Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus III	219
Lampiran 20: Lembar Rubrik Kerja Sama Peserta Didik Siklus III	223
Lampiran 21: Dokumentasi Penelitian.....	225

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kerja sama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, kerja sama merupakan hal yang mendasar dalam kehidupan sosial. Kerja sama terdapat di setiap bidang kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan. Bekerja sama akan membuat seseorang mampu melakukan lebih banyak hal dibandingkan dengan bekerja sendirian.¹ Sehingga penerapan kemampuan kerja sama harus dipandang sebagai sesuatu yang penting karena kerja sama dalam kelompok akan saling membantu peserta didik untuk menyelesaikan masalah, saling bertukar pikiran dalam menyelesaikan pekerjaan, juga terjalin komunikasi yang baik sesama peserta didik. Dengan mengembangkan kemampuan kerja sama dalam diri peserta didik dapat menghindari dan mengatasi sikap egoisme dan individualisme pada peserta didik, sehingga dengan kerja sama memudahkan peserta didik dalam menghadapi suatu permasalahan dalam pembelajaran.

Sikap kerja sama tidak bisa tumbuh dengan baik jika peserta didik dalam kelompok hanya mementingkan egonya, kurangnya interaksi yang terjalin antar peserta didik dalam pembelajaran, sehingga sikap kerja sama tidak lagi terlihat pada peserta didik. Oleh karena itu, sangat penting sikap

¹ NC Wulandari, Dwijanto, dan Sunarmi, *Pembelajaran Model REACT dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kerjasama*, Unnes Journal of Mathematics Education, Vol. 4 No. 3, 2015, h. 266.

kerja sama untuk peserta didik, dengan kerja sama akan memudahkan dalam menyelesaikan suatu permasalahan, kerja sama mampu mengajarkan peserta didik untuk mengerti, merasakan dan melakukan aktivitas kerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Sebagaimana sikap kerja sama tercantum dalam salah satu dari enam dimensi profil pelajar Pancasila.

Kerja sama merupakan salah satu dimensi yang ada pada profil pelajar Pancasila yaitu dimensi gotong royong. Namun dalam elemen gotong royong terkandung kerja sama (kolaborasi), berbagi, dan kepedulian. Kemampuan bergotong royong yaitu sebagai kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela supaya kegiatan yang dilakukan dapat berjalan lancar, mudah, juga ringan. Dimensi gotong royong salah satu dimensi yang memiliki peranan yang penting pada profil pelajar Pancasila.

Profil pelajar Pancasila merupakan suatu perwujudan pelajar Indonesia yang menjadi pelajar sepanjang hayat yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil pelajar Pancasila memiliki 6 dimensi dengan elemen di dalamnya yang harus ditanamkan sehingga keberhasilan peserta didik sebagai profil pelajar Pancasila dapat terwujud. Adapun 6 dimensi profil pelajar Pancasila yaitu 1) dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) dimensi berkebhinekaan global, 3) dimensi bergotong royong, 4) dimensi mandiri, 5) dimensi bernalar kritis, dan 6) dimensi kreatif.²

Profil pelajar Pancasila diharapkan agar peserta didik dapat mengamalkan

² Shinta Shibgho Amalia dan Iqnatia Alfiansyah, *Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah*, Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman, Vol. V No. 2 (2022), h. 245.

nilai-nilai Pancasila. Nilai yang terkandung pada Pancasila sangat penting untuk diterapkan pada peserta didik, sehingga menjadi peserta didik yang berkarakter mulia.

Profil pelajar Pancasila yang tercantum pada kurikulum merdeka berguna untuk mengembangkan karakter dan kemampuan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar. Pembentukan karakter melalui pendidikan karakter dibutuhkan dan diberikan kepada peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan bangsa. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang dilakukan dan didasarkan pada pengembangan peserta didik agar mempunyai jiwa serta nilai-nilai yang tercantum pada sila Pancasila dalam kehidupannya. Kurikulum merdeka mengutamakan pendidikan karakter melalui profil pelajar Pancasila.³ Pembelajaran berkarakter pada kurikulum merdeka memiliki peran yang penting untuk mengembangkan potensi peserta didik dan menjadikan masyarakat Indonesia yang berbudi luhur.

Kurikulum merdeka memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik, agar dapat mewujudkan merdeka belajar, dan guru berperan mendampingi peserta didik dalam menentukan tujuan pembelajaran dan merencanakan pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik. Dalam hal ini penerapan model yang sesuai dapat menjadi alternatif yang dapat digunakan guru. Dimana model pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran.

³ Andriani Safitri, *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Peserta didik Indonesia*, Jurnal Basicedu, Vol. 6 No. 4 (2022), h. 7077.

Penggunaan model-model pembelajaran yang bervariasi mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, di dunia pendidikan banyak sekali variasi model-model pembelajaran salah satunya yaitu model pembelajaran *project based learning*. Model ini memiliki potensi besar untuk menciptakan pengalaman belajar lebih menarik dan bermakna, karena dapat meningkatkan peserta didik menjadi aktif, kreatif serta dapat meningkatkan sikap kerja sama peserta didik dalam memecahkan masalah, sehingga dapat menghasilkan sebuah karya/produk yang dibuat oleh peserta didik.

Model *project based learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan peran keaktifan peserta didik dalam memecahkan suatu masalah, dilakukan secara kelompok ataupun mandiri melalui tahapan ilmiah dengan batasan waktu tertentu yang dituangkan pada sebuah proyek atau kegiatan sebagai media berupa produk untuk selanjutnya dipresentasikan kepada orang lain.⁴ Pembelajaran berbasis proyek memberikan pengetahuan baru bagi peserta didik berdasarkan pengalaman nyata melalui kegiatan pembuatan proyek.

Berdasarkan hasil observasi di MIN 04 Banda Aceh menunjukkan bahwa sikap kerja sama peserta didik masih rendah, hal tersebut terlihat pada saat peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati kerja sama peserta didik pada saat mengerjakan kelompok. Adapun masalah yang ditemui adalah peserta didik kurangnya tanggung jawab pada tugas kelompok, tidak adanya

⁴ Eko Puji Dianawati, *Project Based Learning (PJBL) Solusi Ampuh Pembelajaran Masa Kini*, (Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), h. 31.

kesungguhan atau peserta didik main-main dalam menyelesaikan tugas kelompok, peserta didik memilih-milih teman saat pembentukan kelompok, hal ini terjadi pada saat guru membagi peserta didik dalam bentuk kelompok banyak peserta didik yang mau di kelompokkan dengan teman dekatnya saja.

Peserta didik juga tidak saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok, hal ini terjadi saat mengerjakan tugas kelompok, peserta didik mengerjakan tugasnya secara sendiri padahal dalam satu kelompok dikarenakan sikap egoisme dan individualisme peserta didik yang masih tinggi, peserta didik kurang berpartisipasi saat kerja kelompok selama kegiatan pembelajaran, kurangnya komunikasi dalam kelompok, hal ini terjadi saat kerja kelompok sedikitnya ide dan pendapat yang ditunjukkan oleh peserta didik, serta terdapat kelompok yang belum menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan. Masalah lain seperti penggunaan model pembelajaran yang tidak bervariasi serta jarang membentuk peserta didik dalam belajar kelompok sehingga peserta didik terbiasa belajar sendiri-sendiri. Melihat fenomena tersebut aktifitas belajar peserta didik kurang kondusif dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Mengingat luasnya permasalahan yang ditemui, peneliti mengutamakan rendahnya kemampuan kerja sama peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok pada saat proses pembelajaran yaitu sebagai urgensi permasalahan yang harus diselesaikan, karena kerja sama peserta didik memiliki peranan penting pada proses belajar dan ketercapaian indikator oleh peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kerja sama peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model yang dapat diterapkan yaitu model *project based learning*. Karena model ini sangat cocok digunakan untuk meningkatkan kerja sama peserta didik dan dituntut peserta didik untuk berperan aktif bersama kelompok, peserta didik dilatih untuk bisa memecahkan masalah, saling membantu dan memberi, sehingga terjalin kekompakan dan kebersamaan dalam menyelesaikan suatu proyek/produk dengan baik. Adapun guru pada model berbasis proyek ini hanya sebagai fasilitator dan membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini akan mencoba menyelesaikan permasalahan rendahnya kemampuan kerja sama peserta didik dalam pembelajaran, dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning*. Harapannya dengan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kerja sama peserta didik dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila, sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai dengan maksimal.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas guru dengan menerapkan model *project based learning* untuk meningkatkan sikap kerja sama peserta didik dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila pada kelas IV MIN 04 Banda Aceh?

2. Bagaimana aktivitas peserta didik dengan menerapkan model *project based learning* untuk meningkatkan sikap kerja sama peserta didik dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila pada kelas IV MIN 04 Banda Aceh?
3. Bagaimana peningkatan sikap kerja sama peserta didik dengan menerapkan model *project based learning* dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila pada kelas IV MIN 04 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dengan menerapkan model *project based learning* untuk meningkatkan sikap kerja sama peserta didik dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila pada kelas IV MIN 04 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik dengan menerapkan model *project based learning* untuk meningkatkan sikap kerja sama peserta didik dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila pada kelas IV MIN 04 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui peningkatan sikap kerja sama peserta didik dengan menerapkan model *project based learning* dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila pada kelas IV MIN 04 Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

1. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan kerja sama peserta didik dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila dengan menerapkan model *project based learning* sehingga dalam pembelajaran peserta didik saling berinteraksi dengan teman saat pembelajaran berlangsung.
2. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta masukan dalam menerapkan model *project based learning* untuk meningkatkan kerja sama peserta didik dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila. Serta memotivasi guru untuk berinovasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan motivasi dalam upaya menyempurnakan pembelajaran di sekolah dan sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan kinerja guru.
4. Bagi peneliti, dapat menambahkan pengetahuan dan wawasan dalam pelaksanaan penelitian dengan menerapkan model *project based learning* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam kerja sama.

b. Manfaat Teoritis

Manfaat ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau informasi serta referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih luas di masa akan

datang, serta menjadi bahan masukan kepada para pendidik untuk meningkatkan sikap kerja sama peserta didik.

E. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Model pembelajaran *project based learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Guru menugaskan peserta didik untuk mengeksplorasi, interpretasi, penilaian, sintesis dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Model *project based learning* menerapkan metode belajar menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan serta mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas nyata sehingga menghasilkan suatu produk.⁵

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan, model *project based learning* adalah suatu model dengan menggunakan masalah sebagai langkah awal pembelajaran serta menciptakan proyek sebagai langkah akhir yaitu bertujuan untuk memberikan pemahaman berpikir kritis, kerja sama, kreatif, inovatif dan aktivitas lainnya.

2. Sikap Kerja Sama

Sikap adalah suatu kecenderungan untuk bertindak secara suka ataupun tidak suka terhadap suatu objek yang dihadapi. Sikap dapat dibentuk

⁵ Ahmad hidayat, *Menulis Narasi Kreatif dengan Menggunakan Model Project Based Learning dan Music Instrumental Teori dan Praktik di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h. 18-19.

melalui cara mengamati dan juga menirukan sesuatu yang positif, kemudian melalui penguatan serta menerima informasi verbal.⁶ Jadi sikap merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan perilaku seseorang.

Kerja sama adalah usaha yang dilakukan bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan secara bersama. Kerja sama dapat terjadi antara individu dengan individu lain, atau individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok.⁷ Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan, kerja sama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan bersama dengan saling berinteraksi sehingga mencapai tujuan bersama. Sikap kerja sama adalah rasa saling membutuhkan dan berkaitan antara satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, sikap kerja sama sangat dibutuhkan untuk mengembangkan interaksi sosial. Adapun indikator kerja sama yang penulis fokuskan dalam penelitian ini yaitu saling berkontribusi, tanggung jawab bersama, menghargai pendapat individu, berada dalam kelompok selama kegiatan berlangsung, dan menyelesaikan tugas tepat waktu.

3. Profil Pelajar Pancasila- R A N I R Y

Profil pelajar Pancasila adalah profil lulusan yang bertujuan untuk menunjukkan karakter dan kompetensi yang diharapkan, diraih dan menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila peserta didik dan para pemangku

⁶ Laili Etika Rahmawati & Miftakhul Huda, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2022), h. 95.

⁷ Nurdelila dkk, *Buku Ajar Kewirausahaan*, (Sulawesi tengah: Feniks muda sejahtera, 2022), h. 106.

kepentingan. Profil pelajar Pancasila menjabarkan tujuan pendidikan nasional secara lebih rinci terkait cita-cita, visi misi, dan tujuan pendidikan ke peserta didik dan seluruh komponen satuan pendidikan. Profil pelajar Pancasila memiliki 6 dimensi di dalamnya antara lain: (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; (2) berkebinekaan global; (3) bergotong royong; (4) mandiri; (5) bernalar kritis; dan (6) kreatif.⁸ Jadi profil pelajar Pancasila merupakan sejumlah ciri karakter serta kompetensi yang diharapkan untuk dicapai oleh peserta didik yang didasari pada nilai-nilai luhur Pancasila, sehingga penerapan nilai-nilai profil pelajar Pancasila sangat penting bagi peserta didik dalam menguatkan karakter. Adapun profil pelajar Pancasila yang muncul pada penelitian ini adalah dimensi kreatif, dimensi bernalar kritis, dan dimensi bergotong royong. Namun yang akan dikembangkan pada penelitian ini adalah dimensi bergotong royong, yaitu untuk meningkatkan sikap kerja sama peserta didik.

Adapun profil pelajar Pancasila adalah bagian yang tercantum pada kurikulum merdeka, pada kurikulum merdeka peserta didik tidak hanya dibentuk menjadi cerdas, akan tetapi berkarakter sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila. Muatan pembelajaran kurikulum merdeka belajar memiliki banyak nilai yang optimal untuk menguatkan kompetensi peserta didik. Dalam pembelajaran intrakurikuler bukan hanya bersifat teoritis, akan tetapi lebih menekankan pada penerapan ilmu berbasis proyek. Dengan merdeka belajar peserta didik diharapkan lebih banyak praktek penerapan nilai-nilai karakter

⁸ Saryanto dkk, *Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter di Masa Merdeka Belajar*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2023), h. 93.

bangsa dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercapainya pendidikan yang ideal serta sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

4. Materi/Tema Pembelajaran

Tema adalah gabungan dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembahasan sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Tema yang dipilih peneliti pada penelitian ini adalah tema 1 “Indahnya Kebersamaan” tema ini terdapat pada kelas IV di semester ganjil, dilakukan dengan tiga kali pembelajaran yaitu:

- a) Subtema 1 “Keberagaman Budaya Bangsaku” pada pembelajaran ke 4. Adapun pada pembelajaran ke 4 terdapat beberapa pembelajaran yaitu Bahasa Indonesia, PPKn dan matematika.
- b) Subtema 1 “Keberagaman Budaya Bangsaku” pada pembelajaran ke 6. Adapun pada pembelajaran ke 6 terdapat beberapa pembelajaran yaitu PPKn, Bahasa Indonesia dan PJOK.
- c) Subtema 2 “Kebersamaan dalam Keberagaman” pada pembelajaran ke 2. Adapun pada pembelajaran ke 2 terdapat beberapa pembelajaran yaitu Matematika, PPKn dan SBdP.

Adapun dari beberapa mata pelajaran di atas yang telah dipaparkan, maka peneliti memfokuskan pada pembelajaran PPKn dengan pembahasan materi yaitu keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat dengan persatuan dan kesatuan.

F. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil bacaan dan mempelajari karya ilmiah dari beberapa penelitian sebelumnya, maka peneliti memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Widayanto dan Anis Farida (2022) dengan judul “Implementasi PjBL dalam Meningkatkan Karakter Pelajar Pancasila Materi Pembelajaran Pertumbuhan Makhluk Hidup Peserta didik Kelas III B MI Sunan Muria Poncokusumo Kabupaten Malang”. Hasil penelitian ini menunjukkan yaitu penerapan model *project based learning* memiliki dampak positif pada proses belajar mengajar. Penelitian tersebut memperoleh peningkatan pada siklus I yaitu 63.16 dan siklus II 85.59. Hasil tanggapan murid juga menunjukkan respon baik dari murid yaitu skor persentase 87.5%.⁹

Penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini persamaan terletak pada model yang digunakan PjBL, pembahasan profil pelajar Pancasila, jenis penelitian PTK. Sedangkan perbedaan terletak pada materi, jenjang sekolah, serta tempat sekolah. Pada penelitian tersebut untuk meningkatkan karakter pelajar Pancasila pada kelas III B MI Sunan Muria Poncokusumo Kabupaten Malang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya bertujuan untuk meningkatkan kerja

⁹ Widayanto & Anis Farida, *Implementasi PjBL dalam Meningkatkan Karakter Pelajar Pancasila Materi Pembelajaran Pertumbuhan Makhluk Hidup Peserta didik Kelas III B MI Sunan Muria Poncokusumo Kabupaten Malang*, Jurnal Perspektif, Vol. 15 No. 2 (2022), h. 234.

sama peserta didik pada kelas IV MIN 04 Banda Aceh, yang mana kerja sama merupakan salah satu dari 6 dimensi profil pelajar Pancasila.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eni Sandrayanti (2021) dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Peserta Didik Melalui Model *Project Based Learning* di MI No 29/E.3 Hiang Tinggi”. Penggunaan model *project based learning* dapat meningkatkan kerjasama peserta didik pada pembelajaran IPA kelas IV. Dimana peningkatan itu terjadi dari tahap I hingga tahap II sebesar 16%, pada tahap I perolehan persentase sikap kerjasama peserta didik mencapai 68% dengan kategori cukup, kemudian mengalami peningkatan pada tahap II dengan persentase mencapai 84% dengan kategori baik.¹⁰

Penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini terletak persamaan dalam meningkatkan kerja sama peserta didik dan menggunakan model *project based learning* serta jenis penelitian PTK. Sedangkan perbedaan terletak pada materi, jenjang sekolah, dan tempat sekolah, serta penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbasis profil pelajar Pancasila.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rismalinda Andriani, Ivatun Nurul Innayah, dan Eva Luthfi Fakhru Ahsani (2022) dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual dengan Media *Talking Stick* untuk Menumbuhkan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Mata

¹⁰ Eni Sandrayati, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Peserta Didik Melalui Model Project Based Learning di MI No 29/E.3 Hiang Tinggi*, Jurnal Edu Research, Vol. 2 No 2 (2021), h. 28.

Pelajaran PPKn”. Penelitian ini, subjek penelitiannya siswa kelas IV SD N 03 Rejosari Kudus yang terdiri dari 14 siswa, 6 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Hasil dari penelitian ini adalah pada siklus pertama masih dalam kategori kurang sekali dengan presentase 51% sedangkan pada siklus kedua mengalami peningkatan sebanyak 73% dengan kategori cukup.¹¹

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan karakter profil pelajar Pancasila dengan implementasi model pembelajaran kontekstual dengan media Talking Stick di kelas IV SD N 03 Rejosari Kudus IV SD pada pelajaran PPKn, dan jenis penelitian adalah PTK. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya fokus pada meningkatkan kerja sama yang mana kerja sama merupakan salah satu dari 6 dimensi profil pelajar Pancasila yang dilakukan di kelas IV MIN 04 Banda Aceh pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model *project based learning* dan metode penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati Setyo Nugraheni dan Buchory (2018) dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi, Kerja Sama, dan Prestasi Belajar IPS Melalui *Project Based Learning*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) penggunaan model pembelajaran kolaboratif *project based learning* (PjBL) dapat

¹¹ Rismalinda Andriani dkk, *Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual dengan Media Talking Stick untuk Menumbuhkan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran PPKN*, Jurnal of Education and Teaching, Vol. 3 No. 2 (2022), h. 89.

meningkatkan kemampuan komunikasi, meningkat dari prasiklus sebesar 44,44%, pada siklus I menjadi 77,78% dan siklus II menjadi 92,50%, 2) penggunaan model pembelajaran kolaboratif *project based learning* (PjBL) dapat meningkatkan kerja sama peserta didik, meningkat dari prasiklus 51,85%, pada siklus I 74,07% dan siklus II 88,89%, 3) penggunaan model pembelajaran kolaboratif *project based learning* (PjBL) dapat meningkatkan prestasi belajar IPS peserta didik, meningkat jumlah ketuntasan peserta didik dari prasiklus 37,04%, pada siklus I 62,96% dan siklus II 92,59%.¹²

Penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini terletak persamaan dalam menggunakan model *project based learning* serta jenis penelitian PTK. Sedangkan perbedaan terletak pada materi, jenjang sekolah, dan tempat sekolah, serta penelitian yang dilakukan pada penelitian tersebut untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan prestasi, sedangkan yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan kerja sama dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Awaliah (2022) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Peserta didik pada Tema Kewajiban dan Hakku Di Kelas III Sdn 018 Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar”. Penelitian ini meningkatkan kemampuan kerja

¹² Ernawati Setyo Nugraheni & Buchory, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi, Kerja Sama, dan Prestasi Belajar IPS Melalui Project Based Learning*, Jurnal Sosialita, Vol. 10 No. 1 (2018), h. 1.

sama peserta didik pada pra siklus, siklus I, serta siklus II. Pada pra siklus, nilai rata-rata peserta didik adalah 41. Kemudian setelah diterapkan model pembelajaran *make a match* pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 70. Pada siklus II nilai rata-rata kemampuan kerja sama peserta didik terus meningkat menjadi 87.¹³

Penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini terletak persamaan dalam meningkatkan kerja sama peserta didik serta jenis penelitian PTK. Sedangkan perbedaan terletak pada model pembelajaran, materi, jenjang sekolah dan tempat sekolah, serta penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbasis profil pelajar Pancasila dengan menggunakan model *project based learning*.

¹³ Siti Awaliah, *Penerapan Model Pembelajaran Make A Match untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Peserta didik pada Tema Kewajiban dan Hakku Di Kelas III Sdn 018 Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar*, Skripsi, (Riau: UIN Suska Riau, 2022), h. 79.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Model Pembelajaran *Project Based Learning*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan suatu pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran merupakan seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilaksanakan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.¹⁴ Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan, model pembelajaran adalah suatu rancangan yang digunakan untuk pedoman dalam merencanakan suatu pembelajaran di kelas serta menentukan perangkat pembelajaran yang dikerjakan oleh guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran terlaksanakan dengan baik.

Model pembelajaran yang digunakan mampu membantu pencapaian hasil belajar yang diinginkan oleh guru sebagai fasilitator, dengan adanya model pembelajaran mampu mengefektifkan dan mengefisienkan proses kegiatan belajar. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran, peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang baru, mendorong semangat

¹⁴ Darmawan Harefa, *Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design Dalam Pembelajaran Fisika*, (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), h. 25-26.

belajar peserta didik serta ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran secara penuh.

Project based learning adalah sebuah model pembelajaran yang sudah dikembangkan oleh negara-negara maju yaitu seperti Amerika Serikat. Model *project based learning* ini jika diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia memiliki makna “pembelajaran berbasis proyek”. Model *project based learning* memberi peluang pada sistem pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dengan lebih berkolaboratif serta peserta didik terlibat secara aktif dalam menyelesaikan proyek secara mandiri ataupun bekerja sama dengan kelompok serta mengintegrasikan masalah-masalah yang nyata dan praktis.¹⁵

Menurut pendapat Afriana dan Lestari bahwa model *project based learning* adalah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Selain itu, melalui pendekatan kerja proyek ini dapat menciptakan pola belajar yang *constructive* pada peserta didik sekaligus menuntun mereka untuk merancang, memecahkan masalah secara berkelompok, membuat keputusan serta membuat investigasi yang dapat membangun pengetahuannya dan pendidik berperan sebagai fasilitator untuk membantu dan mengarahkan peserta didik.¹⁶

¹⁵ Antonius Malem Barus dkk, *Panduan dan Praktik Baik Project Based Learning Menginspirasi, Mencipta, dan Mendedikasikan Karya*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2022), h. 46.

¹⁶ Eli Nurliza dkk, *Menulis Narasi dengan Model Project Based Learning*, (Aceh Besar: CV. Naskah Aceh, 2022), h. 4.

Model pembelajaran *project based learning* adalah model yang mengorganisasi kelas dalam sebuah proyek. *Project based learning* merupakan pendekatan dalam proses belajar mengajar di kelas yang dirancang untuk melibatkan peserta didik dalam penyelidikan masalah-masalah yang terjadi pada kehidupan sehari-hari, peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.¹⁷ Pembelajaran berbasis proyek atau model PjBL adalah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna untuk peserta didik. Pengalaman belajar peserta didik maupun konsep dibangun berdasarkan produk yang dihasilkan dalam proses pembelajaran berbasis proyek.¹⁸

Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* adalah suatu proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik bekerja sama secara kelompok dengan aktif untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan tugas-tugasnya sehingga peserta didik dapat mengembangkan kreativitas dalam membuat sebuah proyek untuk menghasilkan produk yang nyata. Dengan model ini peserta didik lebih interaktif (multiarah), diharapkan bisa lebih aktif belajar, juga meningkatkan kemampuan bekerja sama dalam kelompok atau tim, sehingga mereka bisa lebih kritis dan analitis dalam pemikiran.

¹⁷ Minhajul Ngabidin dkk, *Pembelajaran di Masa Pandemi, Inovasi Tiada Henti*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h. 127.

¹⁸ Tiara Intan Cahyaningtyas dkk, *Pendidikan Lingkungan Hidup SD Berbasis PJBL* (Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2022), h. 107.

Aktivitas yang dilaksanakan peserta didik saat pembelajaran menggunakan model *project based learning* ini biasanya pada pengumpulan informasi serta pemanfaatannya untuk menghasilkan sesuatu seperti proyek atau produk yang bermanfaat untuk peserta didik itu sendiri ataupun bagi orang lain namun tetap berkaitan dengan KD dalam kurikulum. Model *project based learning* sangat tepat dan efektif dalam memotivasi peserta didik belajar secara independen, artinya peserta didik termotivasi serta bertanggung jawab terhadap proses dan hasil belajar. Pembelajaran menggunakan model *project based learning* berdasarkan uraian diatas adalah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik atau *student centered*. Peserta didik menjadi pusat pembelajaran dituntut untuk aktif mengeksplorasi berbagai sumber belajar, sedangkan guru pada proses pembelajaran berperan sebagai fasilitator, penasehat, pelatih, dan perantara untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal sesuai dengan ide, kreasi, inovasi dari peserta didik.

2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Pada model *project based learning* terdapat 6 langkah-langkah yang diterapkan, diantaranya sebagai berikut:¹⁹

- a. Membuka pelajaran dengan suatu pertanyaan menantang (*start with the big question*)

Pembelajaran dimulai dengan sebuah pertanyaan *driving question* yang dapat memberi penugasan pada peserta didik untuk melakukan suatu

¹⁹ Nuriana Rachmani Dewi, *Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022), h. 85-87.

aktivitas. Topik yang diambil hendaknya sesuai dengan realita dunia nyata dan di mulai dengan sebuah investigasi mendalam.

b. Merencanakan proyek (*design a plan for the project*)

Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara pendidik dengan peserta didik. Dengan demikian peserta didik diharapkan akan merasa memiliki atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial dengan mengintegrasikan berbagai subjek yang mendukung, serta menginformasikan alat dan bahan yang dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan proyek.

c. Menyusun jadwal aktivitas (*create a schedule*)

Pendidik dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Waktu penyelesaian proyek harus jelas, dan peserta didik diberi arahan untuk mengelola waktu yang ada. Biarkan peserta didik mencoba menggali sesuatu yang baru, akan tetapi pendidik juga harus tetap mengingatkan apabila aktivitas peserta didik melenceng dari tujuan proyek. Proyek yang dilakukan oleh peserta didik adalah proyek yang membutuhkan waktu yang lama dalam pengerjaannya, sehingga pendidik meminta peserta didik untuk menyelesaikan proyeknya secara berkelompok di luar jam sekolah. Ketika pembelajaran dilakukan saat jam sekolah, peserta didik tinggal mempresentasikan hasil proyeknya di kelas.

- d. Mengawasi jalannya proyek (*monitor the student sand the progress of the project*)

Pendidik bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain, pendidik berperan sebagai mentor bagi aktivitas peserta didik. Pendidik mengajarkan kepada peserta didik bagaimana bekerja dalam sebuah kelompok. Setiap peserta didik dapat memilih perannya masing masing dengan tidak mengesampingkan kepentingan kelompok.

- e. Penilaian terhadap produk yang dihasilkan (*assess the out come*)

Penilaian dilakukan untuk membantu pendidik dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai oleh peserta didik, serta membantu pendidik dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya. Penilaian produk dilakukan saat masing-masing kelompok mempresentasikan produknya di depan kelompok lain secara bergantian.

- f. Evaluasi (*evaluate the experience*)

Pada akhir proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek.

Menurut Daryanto, penerapan model *project based learning* harus dimulai dari perencanaan pembelajaran yang memadai, yakni dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:²⁰

a. Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start With the Exsential Question*)

Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penguasaan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas. Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam, pengajar berusaha agar topik yang diangkat relevan untuk peserta didik.

b. Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a Plan for the Project*)

Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara pengajar dan peserta didik. Dengan demikian peserta didik di harapkan akan merasa memiliki atas proyek tersebut. perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.

c. Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*)

Pengajar dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam penyelesaian proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain: (1) membuat *timeline* untuk menyelesaikan proyek, (2) membuat *deadline* penyelesaian proyek, (3) membawa peserta didik agar merencanakan cara

²⁰ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014), h. 27-28.

yang baru, (4) membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan (5) meminta peserta didik untuk membuat penjelasan tentang pemilihan suatu cara.

d. Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek (*Monitor the Students and the Progress of the Project*)

Pengajar bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama penyelesaian proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain pengajar berperan menjadi mentor bagi aktivitas peserta didik. Agar mempermudah proses monitoring, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.

e. Menguji Hasil (*Assess the Outcome*)

Penilaian dilakukan untuk membantu pengajar dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, membantu pengajar dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.

f. Mengevaluasi Pengalaman (*Evaluate the Experience*)

Pada akhir proses pembelajaran, pengajar dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Pengajar dan peserta didik

mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (*new inquiry*) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran.

Adapun pada penelitian ini penulis menggunakan langkah-langkah perencanaan pembelajaran yang disampaikan oleh Daryanto, yang terdiri dari enam tahapan langkah perencanaan yang sistematis yaitu; penentuan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, menguji hasil proyek, dan mengevaluasi pengalaman.

3. Karakteristik Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Pada model *project based learning* terdapat enam karakteristik, yakni sebagai berikut:²¹

- a. Proyek menjadi pusat dalam pembelajaran.
- b. Adanya permasalahan yang berhubungan dengan materi dan dunia nyata mereka untuk dijadikan sumber berpikir dalam mencari solusi.
- c. Proses pembelajaran bersifat *student centered*.
- d. Dapat dilakukan secara kolaboratif (kerja sama) atau individu dan masing-masing memiliki tanggung jawab untuk merancang kegiatan atau produk yang akan dihasilkan.

²¹ Ahmad hidayat, *Menulis Narasi Kreatif dengan Menggunakan Model Project Based Learning dan Musik Instrumental Teori dan Praktik di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h. 23-24.

- e. Proses evaluasi, refleksi dan aktivitas yang sudah dijalankan dilakukan secara kontinu dan berkala.
- f. Situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan.

Model pembelajaran project based learning mempunyai karakteristik yang mana guru merupakan fasilitator untuk memberikan permasalahan berupa proyek yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Adapun karakteristik project based learning adalah sebagai berikut:²²

- a. Peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja.
- b. Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada peserta didik
- c. Peserta didik mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan.
- d. Peserta didik secara kolaboratif bertanggung jawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan.
- e. Proses evaluasi dijalankan secara kontinu.
- f. Peserta didik secara berkala melakukan refleksi atas aktivitas yang sudah dijalankan.
- g. Produk akhir aktivitas belajar akan dievaluasi secara kualitatif.
- h. Situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dijabarkan, maka pada penelitian ini penulis menggunakan karakteristik model *project based learning* yang disampaikan oleh Daryanto, yang terdiri dari delapan karakteristik.

²² Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik...*, h. 24.

4. Prinsip Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Prinsip PJBL merupakan sebuah upaya kompleks yang memerlukan analisis masalah yang harus direncanakan, dikelola, serta diselesaikan pada batas waktu yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Prosedur yang digunakan PjBL adalah perencanaan, implementasi/penciptaan, dan pemrosesan. Model *project based learning* mempunyai beberapa prinsip yaitu:²³

- a. Prinsip sentralisitis. Prinsip ini menegaskan bahwa kerja *project based learning* merupakan esensi dari kurikulum. Model ini merupakan pusat strategi pembelajaran, dimana peserta didik mengalami dan belajar konsep-konsep inti suatu disiplin ilmu melalui proyek.
- b. Prinsip pendorong. Prinsip ini menegaskan bahwa kerja proyek dapat mendorong peserta didik untuk berjuang memperoleh konsep atau prinsip utama suatu bidang tertentu. Jadi kerja proyek ini dapat sebagai *ekternal motivation* yang mampu menggugah peserta didik untuk menumbuhkan kemandiriannya dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran.
- c. Prinsip invetigasi konstruktif. Prinsip ini merupakan yang mengarah kepada pencapaian tujuan, yang mengandung kegiatan inkuiri, pembangunan konsep, dan resolusi. Dalam *investigasi* memuat proses perancangan, pembuatan keputusan, penemuan masalah, pemecahan masalah, *discovery* dan pembentukan model.
- d. Prinsip otonomi. Prinsip ini dapat diartikan sebagai kemandirian peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, yaitu bebas menentukan

²³ Muh Husyain Rifa'i dkk, *Model Pembelajaran Kreatif, Inspiratif, dan Motivatif*, (Jawa Barat: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022), h. 95-96.

pilihan sendiri, dalam hal ini guru hanya sebagai fasilitator serta mengawasi dan bertanggung jawab, juga untuk mendorong tumbuhnya kemandirian peserta didik. Oleh karena itu lembar kerja peserta didik, petunjuk kerja pratikum dan sejenisnya bukan merupakan aplikasi dari prinsip pembelajaran berbasis proyek.

- e. Prinsip realistik. Prinsip ini menegaskan bahwa proyek merupakan sesuatu yang nyata dalam pembelajaran berbasis proyek yang dapat memberikan perasaan realistik kepada peserta didik, termasuk dalam memilih topik, tugas, peran konteks kerja, kolaborasi kerja, produk, pelanggan, maupun standar produknya.

Pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran dengan menggunakan tugas proyek sebagai metode pembelajaran. Para peserta didik dapat menghasilkan produk secara nyata atau realistik. Adapun prinsip yang mendasari model pembelajaran berbasis proyek menurut Kemendikbud (2014) adalah:²⁴

1. Pembelajaran berpusat pada peserta didik yang melibatkan tugas-tugas proyek pada kehidupan nyata untuk memperkaya pembelajaran.
2. Tugas proyek menekankan pada kegiatan penelitian berdasarkan suatu tema/topik yang ditentukan dalam pembelajaran.
3. Penyelidikan atau eksperimen dilakukan secara *authentic* serta menghasilkan produk nyata yang telah dianalisis dan dikembangkan

²⁴ Ahmad Yani, *Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani*, (Jawa Timur: Ahlimedia Book, 2021), h. 10.

berdasarkan tema/topik yang disusun dalam bentuk produk, laporan atau hasil karya.

4. Produk tersebut selanjutnya dikomunikasikan untuk mendapat tanggapan dan umpan balik untuk perbaikan produk.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dijabarkan, maka pada penelitian ini penulis menggunakan prinsip model *project based learning* yang disampaikan oleh Muh Husyain Rifa'i, yang terdiri dari lima prinsip PjBL yaitu prinsip sentralisitis, prinsip pendorong, prinsip investigasi konstruktif, prinsip otonomi, dan prinsip realistik.

5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *project based learning* menurut Setyowati dan Mawardi, antara lain:²⁵

- a. Kelebihan model pembelajaran *project based learning*
 - 1) Mampu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, peserta didik berusaha dalam menyelesaikan proyek dan merasa bahwa belajar berbasis proyek lebih menyenangkan.
 - 2) Kemampuan dalam memecahkan masalah meningkat.
 - 3) Mampu menjadikan peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam memecahkan masalahnya yang kompleks.

²⁵ Dasep Bayu Ahyar, *Model-Model pembelajaran*, (Jakarta: Pradina Pustaka, 2021), h. 160-161.

- 4) Meningkatkan kemampuan bekerja sama antara guru dengan peserta didik ataupun dengan peserta didik lainnya.
 - 5) Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi.
 - 6) Memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk mengorganisasikan proyek, mengalokasikan waktu, menggunakan perlengkapan, alat, bahan dan sumber-sumber sesuai dengan pengalaman yang mereka dapatkan dalam menyelesaikan proyek yang diberikan.
 - 7) Menyediakan pengalaman belajar yang menyenangkan serta melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dengan di lapangan atau di dunia nyata.
- b. Kekurangan model pembelajaran *project based learning*
- 1) Memerlukan banyak waktu yang disediakan untuk menyelesaikan permasalahan dan menghasilkan suatu produk.
 - 2) Membutuhkan biaya (budget) yang lebih banyak.
 - 3) Banyak guru merasa nyaman dengan kelas tradisional dimana guru lebih memegang peran utama di kelas.
 - 4) Banyaknya peralatan yang perlu disiapkan atau disediakan.
 - 5) Peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan.
 - 6) Kemungkinan ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok.

- 7) Ketika topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda dikhawatirkan para peserta didik tidak dapat memahami topik secara keseluruhan.

Pada dasarnya setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan termasuk model pembelajaran *project based learning*, kelebihan model ini membuat peserta didik termotivasi belajar, meningkatkan kerja sama antar peserta didik, memberikan pengalaman baru kepada peserta didik, dan sebagainya. Sedangkan kekurangan pada model ini bisa diatasi, yaitu seorang pendidik harus bisa mengatasi dengan cara membatasi waktu peserta didik dalam menyelesaikan suatu proyek, memfasilitasi peserta didik dalam menghadapi masalah, menyiapkan peralatan yang sederhana di lingkungan sekitar, dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat membuat peserta didik nyaman dalam proses pembelajaran.

B. Sikap Kerja Sama

1. Pengertian Sikap Kerja Sama

Sikap adalah sebuah perasaan positif atau negatif atau suatu keadaan mental yang harus disiapkan, dipelajari, serta diatur melalui pengalaman yang dapat memberikan pengaruh khusus pada respons seseorang terhadap orang, objek, maupun keadaan. Sikap ini lebih determinan pada perilaku, hal ini dikarenakan sikap berkaitan dengan persepsi, kepribadian, dan motivasi.²⁶

²⁶ Rani Tania Pratiwi, *Reflective Activity As Naturalis Intelligence Model*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2022), h. 43.

Kerja sama dalam bahasa Inggris disebut *cooperation*, yang artinya adalah bekerja sama. Kerja sama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama (Johnson). Sedangkan menurut Soekanto kerja sama merupakan suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.²⁷ Menurut Abdulsyani kerja sama merupakan suatu bentuk sosial yang didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditujukan dalam mencapai tujuan yang sama dengan saling memahami dan membantu terhadap aktivitas masing-masing. Hakikat kerja sama adalah suatu aktivitas yang di tunjukkan dengan bentuk kerja kelompok antar individu yang di dalamnya terdapat beberapa perbedaan pendapat serta dapat menyatukan perbedaan pendapat tersebut.²⁸

Sebagai makhluk sosial, kerja sama adalah suatu kebutuhan yang sangat penting artinya untuk kelangsungan hidup. Tanpa kerja sama tidak akan ada individu, keluarga, organisasi, ataupun sekolah. Tanpa kerja sama kehidupan menjadi punah. Kerja sama merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia dengan kerja sama manusia bisa melangsungkan hidupnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan, kerja sama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan secara bersama dengan saling berinteraksi serta saling membantu sehingga mencapai tujuan bersama. Kerja

²⁷ Nurdelila dkk, *Buku Ajar Kewirausahaan...*, h. 106.

²⁸ Abdulsyani, *Sistematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 76.

sama dapat dilakukan di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat. Dengan kerja sama dapat menumbuhkan motivasi untuk mengungkapkan ide, berbagi pengetahuan, menghargai pendapat teman, bersosialisasi dengan yang lainnya.

Sikap kerja sama merupakan rasa saling membutuhkan dan berkaitan antara satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, sikap kerja sama sangat dibutuhkan untuk mengembangkan interaksi sosial. Sikap kerja sama timbul apabila mereka menyadari bahwa mempunyai kepentingan yang sama pada saat yang bersamaan mempunyai pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut, kesadaran akan adanya kepentingan yang sama dan adanya organisasi merupakan fakta yang penting dalam sikap kerjasama yang berguna. Dalam Al-Qur'an juga telah dijelaskan bahwa manusia sangatlah dianjurkan untuk bekerja sama antara satu dengan yang lain. Sebagaimana telah dijelaskan di dalam surah Al-Maidah ayat 2 yaitu:

..... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

AR - RANIRY

Artinya: “.... Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-nya.”

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam kehidupan perlu adanya kerja sama dan saling tolong-menolong sesama manusia, termasuk dalam pembelajaran di sekolah, peserta didik perlu dibentuknya kerja sama kelompok. Dengan adanya kerja sama dapat menjauhkan dari sifat acuh tak acuh, individualisme, egoisme, sehingga mendekatkan diri menjadi pribadi yang lebih baik, peduli dan peka terhadap sesama. Dengan kerja sama membentuk hubungan sosial yang baik, solidaritas yang tinggi, menciptakan rasa kebersamaan, menumbuhkan rasa kasih sayang yang bermuara pada kesatuan serta persatuan bangsa yang utuh.

2. Ciri-Ciri Sikap Kerja Sama

Kerja sama sangat penting diterapkan dalam kehidupan, dengan melaksanakan kerja sama, hasilnya lebih berdaya guna dan berhasil, dibandingkan dari pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang. Oleh sebab itu, setiap personel harus berusaha untuk menggalang kerja sama dengan sebaik-baiknya. Adapun ciri-ciri sikap kerja sama, antara lain:²⁹

- a. Berusaha mengetahui bidang tugas orang lain yang berkaitan erat dengan tugasnya sendiri.
- b. Dapat menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat orang lain dengan cepat, karena ia yakin bahwa pendapat orang lain yang benar.
- c. Selalu menghargai pendapat orang lain, dan tidak mau memaksakan pendapat sendiri.

²⁹ Hamzah dan Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 182.

- d. Bersedia mempertimbangkan dan menerima pendapat orang lain.
- e. Mampu berkerja sama dengan orang lain menurut waktu dan bidang tugas yang ditetapkan.
- f. Bersedia menerima keputusan yang diambil secara sah walaupun ia berbeda pendapat.

Menurut pendapat dari Masyithah, Adam dan Tabrani bahwa terdapat 4 ciri-ciri kerjasama yaitu: 1) Mempunyai tujuan yang sama: Setiap anggota tim dengan tujuan yang sama bisa bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan bisnis. 2) Sinergi positif: Setiap anggota tim bersinergi akan selalu aktif dalam mengelola kerja tim sehingga tim dapat bekerja secara efisien dan harmonis. 3) Tanggung Jawab: Ditanggung bersama oleh anggota tim dengan bertanggung jawab secara kolektif atas pekerjaan yang dilakukan. 4) Pelengkapan keterampilan: Anggota tim dengan keterampilan yang berbeda dapat saling melengkapi dalam melaksanakan tugas.³⁰

Berdasarkan beberapa pendapat yang dijabarkan, maka pada penelitian ini penulis menggunakan ciri-ciri kerja sama yang disampaikan oleh Hamzah dan Nina Lamatenggo, yang terdiri dari enam ciri-ciri kerja sama yaitu berusaha mengetahui bidang tugas orang lain, menyesuaikan pendapat dengan yang lain, menghargai pendapat yang lain, menerima pendapat yang lain, mampu bekerja sama dengan yang lain, dan bersedia menerima keputusan.

³⁰ Yulia Hairina dkk, *Interpersonal Skill Pengembangan Diri yang Unggul*, (Yogyakarta: PT Nas Media Indonesia, 2023), h. 109.

3. Manfaat Sikap Kerja Sama

Manfaat sikap kerja sama dilihat dari target atau tujuan yang akan dicapai tersebut, baik bersifat finansial maupun nonfinansial. Adapun manfaat kerja sama yaitu sebagai berikut:³¹

- a. Kerja sama dapat mendorong persaingan di dalam pencapaian tujuan dan peningkatan produktivitas.
- b. Kerja sama dapat mendorong berbagai upaya individu agar bekerja lebih produktif, efektif, dan efisien.
- c. Kerja sama dapat mendorong terciptanya sinergi/interaksi, sehingga biaya operasionalisasi akan menjadi semakin rendah yang menyebabkan kemampuan bersaing meningkat.
- d. Kerja sama mendorong terciptanya hubungan yang harmonis antar pihak serta meningkatkan rasa kesetia kawan.
- e. Kerja sama menciptakan praktik yang sehat serta meningkatkan semangat kelompok.
- f. Kerja sama mendorong ikut serta memiliki situasi dan keadaan yang terjadi di lingkungannya, sehingga secara otomatis akan ikut menjaga dan melestarikan situasi dan kondisi di lingkungan.

Menurut pendapat Maasawet bahwa Manfaat sikap kerja sama yaitu dapat mengembangkan tingkat pemikiran yang tinggi, percaya diri, keterampilan komunikasi, kesadaran bersosial dan sikap toleransi terhadap

³¹ Riant Nugroho dan Firre An Suprpto, *Kerja Sama Pemerintahan Antar Desa Bagian 1: Konsep Dasar*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021), h. 43-44.

perbedaan individu. Dalam kerja sama kita memiliki kesempatan mengungkapkan gagasan, mendengarkan pendapat orang lain, serta bersama-sama membangun pengertian, menjadi sangat penting dalam belajar karena memiliki unsur yang berguna menantang pemikiran dan meningkatkan harga diri seseorang.³² Adapun menurut Harsanto manfaat sikap kerja sama yaitu 1) Belajar bersama dalam kelompok akan menanamkan pemahaman untuk saling membantu. 2) Akan membentuk kekompakan dan keakraban. 3) Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan menyelesaikan konflik. 4) Meningkatkan kemampuan akademik dan sikap positif.³³

Berdasarkan beberapa pendapat yang dijabarkan, maka pada penelitian ini penulis memfokuskan bahwa manfaat kerja sama adalah bekerja sama dalam kelompok akan menanamkan pemahaman untuk saling membantu, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, terciptanya hubungan yang harmonis, sikap toleransi terhadap perbedaan individu, dan meningkatkan kemampuan akademik dan sikap positif.

4. Indikator Sikap Kerja Sama

Menurut West (Herwanto) menetapkan bahwa indikator-indikator kerja sama yaitu sebagai berikut:³⁴

- a. Tanggung jawab secara bersama-sama dalam menyelesaikan pekerjaan.

³² Maasawet, *Penerapan Model Active Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama*, (Surabaya: Nusa Media, 2010), h. 13.

³³ Harsanto, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h. 12.

³⁴ Herwanto Agus, *Peningkatan Kerjasama dan Prestasi Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas IIIA SD Negeri Dukung Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2015), h. 15.

- b. Saling berkontribusi, dengan saling berkontribusi baik tenaga maupun pikiran, sehingga dapat terciptanya kerja sama.
- c. Pengarahan kemampuan secara maksimal, dengan demikian hasil dari kerja sama akan semakin kuat dan berkualitas.

Adapun menurut Isjoni, bahwa pada pembelajaran yang menekankan pada prinsip kerja sama peserta didik harus memiliki keterampilan khusus. Keterampilan khusus tersebut yaitu keterampilan kooperatif. Adapun keterampilan kooperatif adalah sebagai berikut:³⁵

- a. Menyamakan pendapat dalam kelompok sehingga tercapai suatu kesepakatan bersama yang berguna dalam meningkatkan hubungan kerja sama.
- b. Saling menghargai kontribusi setiap anggota kelompok, sehingga tidak ada anggota yang merasa tidak dianggap dalam kelompok.
- c. Mengambil giliran serta berbagi tugas. Hal ini bertujuan agar setiap anggota kelompok dapat bersedia menggantikan dan bersedia mengemban tugas, serta tanggung jawab tertentu dalam kelompok.
- d. Berada dalam kelompok selama kegiatan berlangsung.
- e. Mengerjakan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya agar tugas dapat di selesaikan tepat waktu.
- f. Mendorong peserta didik lain untuk tetap berpartisipasi terhadap tugas.
- g. Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.

³⁵ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Antar Peserta Didik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 65-66.

h. Menghargai pendapat individu.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dijabarkan mengenai indikator kerja sama peserta didik, maka penulis memfokuskan bahwa indikator kerja sama peserta didik antara lain:

- a. Saling berkontribusi, dengan saling berkontribusi baik tenaga ataupun pemikiran dapat terciptanya kerja sama.
- b. Tanggung jawab secara bersama-sama dalam menyelesaikan pekerjaan, dengan pemberian tanggung jawab setiap individu ataupun kelompok dapat tercipta kerja sama dengan baik.
- c. Menghargai pendapat setiap individu.
- d. Berada dalam kelompok selama kegiatan berlangsung.
- e. Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.

5. Faktor yang Mempengaruhi Kerja Sama

Menurut Setiyanti, mengatakan beberapa hal yang mempengaruhi kerjasama kelompok yang baik, yaitu:

- a. Rasa saling percaya, merupakan suatu hal yang perlu dibangun dalam suatu kelompok, supaya terhindar dari kepentingan pribadi atau individual yang dapat menimbulkan konflik. Dengan adanya saling percaya antar setiap anggota dan menyadari bahwa mereka semua sebagai satu kesatuan, maka kerja sama kelompok akan menjadi baik dan berkembang.

- b. Keterbukaan, cenderung mengarah pada pembentukan sikap dalam diri seseorang, dimana sikap keterbukaan ini difokuskan pada sejauh mana orang lain mampu mengetahui tentang dirinya dan atau sebaliknya.
- c. Realisasi diri, merupakan suatu bentuk kebutuhan setiap orang dan merupakan kebutuhan yang paling dicari. Dengan adanya realisasi diri diharapkan keberadaan dirinya dapat dirasakan dan diakui dalam lingkungannya.
- d. Saling ketergantungan, dipengaruhi antara lain oleh adanya ikatan antar individu. Supaya saling ketergantungan ini dapat terjalin dengan baik maka diperlukan pemeliharaan tingkat hubungan yang lebih harmonis, kondusif, dan lebih matang.³⁶

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kerja sama adalah: 1) Tujuan yang jelas: saat tujuan dari suatu kelompok kerja menjadi kurang jelas biasanya akan menjadi penyebab kegagalan sebuah kelompok, dan jika tujuan kelompok disampaikan dengan jelas pada anggota kelompok, maka semangat untuk bergerak maju dan keinginan untuk bertahan di waktu sulit akan meningkat, serta dapat mengatasi permasalahan. 2) Struktur kelompok kerja yang saling mendukung: untuk dapat menggapai suatu struktur yang saling mendukung, orang yang akan bertanggung jawab saat menyusun kelompok mesti menempatkan perhatian kepada manfaat kelompok, peran anggota tim,

³⁶ Eni Sandrayati, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Peserta Didik Melalui Model Project Based Learning di MI No 29/E.3 Hiang Tinggi*, Jurnal Edu Research: Indonesia Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS), Vol. 2 No. 2 (2021), h. 24.

tanggung jawab dan tingkat keterampilan anggota, kestabilan dan besar kecilnya suatu kumpulan serta peran kepemimpinan dalam kelompok.

3) Dukungan yang kuat: salah satu yang dapat berakibat kegagalan adalah minimnya dukungan secara kelompok terhadap anggota. Dukungan dalam format pelatihan, pemantauan kerja dan diskusi secara rutin adalah suatu bentuk dukungan yang dibutuhkan dalam kondisi kerja dalam kelompok. Dukungan laksana ini membuktikan bahwa pada setiap anggota bisa bebas mengeksplorasi kemampuannya dalam memajukan kumpulan secara terkoordinasi, tanpa mengakibatkan hambatan-hambatan. 4) Hubungan internal yang positif: banyak masalah serta kelemahan pada anggota yang bisa mengakibatkan ketegangan disuatu hubungan dan hadir ke permukaan sebagai sebuah perilaku yang dinilai buruk, ketidakpercayaan dan perebutan kekuasaan. Jadi hubungan internal yang dinilai positif sangat mempengaruhi dalam keefektifan suatu kelompok.³⁷

Berdasarkan beberapa pendapat yang dijabarkan, maka pada penelitian ini penulis menggunakan faktor yang mempengaruhi kerja sama yang disampaikan oleh Dewi Narullita, yang terdiri dari 4 faktor yaitu: tujuan yang jelas, struktur kelompok kerja yang saling mendukung, dukungan yang kuat, dan hubungan internal yang positif.

³⁷ Dewi Narullita dkk, *Bunga Rampai Manajemen Keselamatan Pasien*, (Jawa Tengah: Media Pustaka Indo, 2023), h. 73-74.

C. Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para guru dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Profil pelajar Pancasila harus dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan karena perannya yang penting. Profil ini perlu sederhana dan mudah diingat dan dijalankan baik oleh guru maupun oleh pelajar agar dapat dihidupkan dalam kegiatan sehari-hari. Berdasarkan pertimbangan tersebut, profil pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi, yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.³⁸ Profil pelajar Pancasila diharapkan agar peserta didik dapat mengamalkan nilai-nilai pancasila sehingga membentuk pelajar yang berkarakter.

Penerapan nilai-nilai pancasila sangat penting dan diperlukan untuk membentuk kepribadian bangsa, setiap butiran pancasila yang harus diajarkan agar individu memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan karakter luhur bangsa dan tidak menyimpang dari nilai pancasila yang sesuai dengan sila-sila dalam pancasila, Adapun bunyi sila pancasila adalah sebagai berikut:

1. Ketuhanan yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab

³⁸ Nursalam dan Suardi, *Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berbasis Integratif Moral di Sekolah Dasar*, (Jakarta: CV. AA. Rizky, 2022), h. 17.

3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Adapun profil pelajar Pancasila adalah bagian yang tercantum pada kurikulum merdeka, pada kurikulum merdeka peserta didik tidak hanya dibentuk menjadi cerdas, akan tetapi berkarakter sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik mempunyai waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran bisa disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Kurikulum ini untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.³⁹ Sehingga dengan merdeka belajar peserta didik diharapkan lebih banyak praktek penerapan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercapainya pendidikan yang ideal serta sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

³⁹ Yusuf Baruta, *Asesmen Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*, (Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), h. 6.

Profil pelajar Pancasila memiliki tujuan utama yaitu terjaganya nilai luhur serta moral bangsa, menguatkan lulusan sesuai nilai luhur Pancasila. Nilai-nilai profil pelajar Pancasila dapat menjadikan pelajar yang semakin unggul dan produktif dalam membangun bangsa ditengah persaingan global semakin kompetitif, pelajar diharapkan dapat bersikap demokratis sehingga dapat menjunjung tinggi nilai demokrasi serta toleransi sebagai bangsa yang berdaulat.

Dimensi profil pelajar Pancasila perlu diperhatikan secara utuh sebagai satu kesatuan supaya setiap individu dapat menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten serta berkarakter dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pelajar sepanjang hayat menjadikan peserta didik yang tidak lelah dan hentinya dalam belajar ataupun mencari berbagai ilmu dimanapun dan kapanpun. Profil pelajar Pancasila dijadikan pegangan bagi guru serta peserta didik dalam menjalankan proses belajar. Keenam dimensi tersebut terdiri dari beberapa elemen yakni sebagai berikut:

1. Dimensi Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Pelajar Indonesia beriman, bertaqwa kepada tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dan berkarakter dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Peserta didik yang memahami ajaran agama dan kepercayaan juga menerapkan pemahaman tersebut dalam

kehidupan sehari-hari. Ada lima (5) elemen kunci beriman, bertaqwa kepada tuhan YME, dan berakhlak mulia, yaitu sebagai berikut:

- a) Akhlak beragama yaitu mengenal sifat-sifat tuhan dan menaati perintah, melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab sebagai manusia yang berakhlak agama.
- b) Akhlak pribadi yaitu menanamkan rasa ikhlas, rendah hati, sabar, dan jujur dalam setiap tindakan dan selalu mengevaluasi diri sendiri supaya menjadi manusia yang lebih baik.
- c) Akhlak kepada manusia yaitu mengutamakan persatuan dan kemanusiaan, serta saling menolong, memiliki rasa empati terhadap sesama, juga saling menghargai perbedaan yang ada dengan yang lain.
- d) Akhlak kepada alam yaitu menyadari pentingnya merawat serta melestarikan lingkungan sehingga tidak melakukan tindakan yang merusak lingkungan alam, agar alam lingkungan tetap layak dihuni oleh seluruh makhluk hidup saat ini maupun generasi yang akan datang.
- e) Akhlak bernegara yaitu memahami dan melaksanakan kewajiban dan hak sebagai warga negara yang baik dan patuh terhadap peraturan bernegara.⁴⁰

2. Dimensi Mandiri

Dimensi mandiri adalah kesadaran dari diri sendiri terhadap tanggung jawabnya atas proses hasil belajar. Kemandirian dalam belajar merupakan

⁴⁰ Shinta Shibgho Amalia dan Iqnatia Alfiansyah, *Model Pembelajaran Berbasis Proyek...*, h. 246.

aktivitas belajar peserta didik yang berlangsung karena lebih di dorong oleh pilihan sendiri, kemauan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajaran. Jadi kemandirian itu berasal dan tumbuh dari diri masing-masing peserta didik. Adapun dua elemen dimensi mandiri yaitu sebagai berikut: a) Kesadaran diri dan situasi yang dihadapi, peserta didik melakukan refleksi terhadap kondisinya dan situasi yang dihadapi dengan memahami emosi dirinya serta kelebihan dan keterbatasannya, sehingga peserta didik bisa mengenali dan menyadari kebutuhan pada dirinya sesuai dengan perubahan dan perkembangan zaman yang terjadi dalam kegiatan yang mereka lakukan. b) Regulasi diri, peserta didik dapat mengontrol dan memonitor perilaku dan perasaan sendiri untuk mencapai tujuan belajar.⁴¹

3. Dimensi Bergotong Royong

Gotong royong merupakan suatu bentuk solidaritas sosial yang terbentuk karena adanya bantuan dari pihak lain untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan bersama sehingga didalamnya memiliki sikap loyal sebagai satu kesatuan. Jadi gotong royong sangat penting bagi kehidupan manusia. Gotong royong mengajarkan peserta didik untuk berempati terhadap sesama manusia, juga mendorong peserta didik untuk kerja sama, serta rasa ingin berbagi dengan orang-orang sekitarnya. Dimensi gotong royong adalah kemampuan melakukan kegiatan secara tim atau bersama-sama untuk

⁴¹ Ayu Andriani, *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Disiplin Positif (DISPOS): Menghilangkan Sangsi Menjadi Kesepakatan*, (Maromulyo: Maghza Pustaka, 2022), h. 5.

menjadikan segala kegiatan atau pekerjaan menjadi cepat, mudah, dan ringan.

Adapun tiga elemen dimensi gotong royong yaitu sebagai berikut:

- a. Kolaborasi yaitu bekerja sama dengan orang lain disertai perasaan yang senang, dan menunjukkan sikap positif terhadap orang lain.
- b. Kepedulian yaitu memperhatikan serta bertindak proaktif terhadap kondisi dan keadaan masyarakat dan lingkungan sekitar.
- c. Berbagi yaitu memberi dan menerima satu sama lain di segala hal yang penting untuk kehidupan pribadi dan bersama, serta mau menjalani kehidupan bersama dan mengedepankan penggunaan sumber daya dan ruang di masyarakat secara bersama.⁴²

4. Dimensi Berkebhinekaan Global

Berkebhinekaan global adalah dimensi dimana pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya dengan budaya luhur yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa.⁴³ Adapun tiga elemen berkebhinekaan global yaitu sebagai berikut: a) Mengetahui dan menghargai budaya yaitu mendalami budayanya sendiri dan mengetahui serta menerima segala kebudayaan dan perbedaan budaya yang ada di lingkungan sekitar. b) Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama. c) Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan.

⁴² Ayu Andriani, *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Disiplin Positif...*, h. 4-5.

⁴³ Saryanto dkk, *Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter di Masa Merdeka Belajar*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2023), h. 97.

5. Dimensi Bernalar Kritis

Bernalar kritis merupakan mengolah informasi, menganalisis serta mengevaluasi yang nantinya dapat menerapkan informasi tersebut. Peserta didik perlu memiliki rasa keingintahuan yang tinggi agar saat menerima informasi dapat menelaah dengan kritis. Memiliki bekal bernalar kritis membuat peserta didik mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan dengan baik dan mampu mengambil keputusan yang tepat. Dimensi bernalar kritis terdapat 3 elemen kunci yaitu:

- a) Mendapatkan dan menelaah penjelasan atau sumber, dengan memiliki nalar yang kritis dapat membuat peserta didik selalu memiliki pertanyaan-pertanyaan yang menjawab segala sudut dari informasi yang diperoleh.
- b) Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya, dalam memperoleh suatu informasi perlu adanya analisis serta evaluasi yang membuat informasi tersebut lebih valid dan berarti.
- c) Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri, dalam beropini atau mengambil keputusan perlu adanya kesadaran yang dapat menjadi benteng agar menjadi lebih berhati-hati dan tidak malu untuk mengubah opininya jika bukti dan pendapat tidak sesuai.⁴⁴

⁴⁴ Shinta Shibgho Amalia dan Iqnatia Alfiansyah, *Model Pembelajaran Berbasis Proyek...*, h. 247.

6. Dimensi Kreatif

Dimensi Kreatif adalah mampu memodifikasi serta menghasilkan sesuatu yang bermakna, orisinal, berdampak, dan bermanfaat. Adapun tiga elemen dimensi kreatif yaitu:⁴⁵

- a) Menghasilkan gagasan yang orisinal yaitu pemikiran kreatif yang bersanding bersama sifat kritis yang dimiliki sehingga menghasilkan ide baru untuk mengatasi persoalan serta memunculkan berbagai alternatif penyelesaian.
- b) Menghasilkan karya serta tindakan yang orisinal adalah menghasilkan karya didorong oleh minat dan kesukaannya yang dirasakan dan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan di sekitar.
- c) Memiliki keluwesan berpikir dan mencari alternatif solusi permasalahan.

D. Materi/Tema Pembelajaran

Tema adalah gabungan dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembahasan sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Tema yang dipilih peneliti pada penelitian ini adalah tema 1 “Indahnya Kebersamaan” tema ini terdapat pada kelas IV di semester ganjil. Adapun materi pembelajaran siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dilihat pada lampiran, yang dilakukan dengan tiga kali pembelajaran yaitu:

- a. Subtema 1 “Keberagaman Budaya Bangsaku” pada pembelajaran ke 4.

Adapun pada pembelajaran ke 4 terdapat beberapa pembelajaran yaitu

⁴⁵ Ayu Andriani, *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Disiplin Positif...*, h. 6.

Bahasa Indonesia, PPKn dan matematika, namun fokus peneliti pada pembelajaran PPKn. Adapun pemetaan kompetensi dasar (KD) pada pembelajaran PPKn adalah sebagai berikut:

PPKn

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

- b. Subtema 1 “Keberagaman Budaya Bangsaku” pada pembelajaran ke 6. Adapun pada pembelajaran ke 6 terdapat beberapa pembelajaran yaitu PPKn, Bahasa Indonesia dan PJOK, namun fokus peneliti pada pembelajaran PPKn. Adapun pemetaan kompetensi dasar (KD) pada pembelajaran PPKn adalah sebagai berikut:

PPKn

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

- c. Subtema 2 “Kebersamaan dalam Keberagaman” pada pembelajarn ke 2. Adapun pada pembelajaran ke 2 terdapat beberapa pembelajaran yaitu

Matematika, PPKn dan SBdP, namun fokus peneliti pada pembelajaran PPKn. Adapun pemetaan kompetensi dasar (KD) pada pembelajaran PPKn adalah sebagai berikut:

PPKn

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah terjemahan dari *classroom action research* yang merupakan suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilaksanakan di kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.⁴⁶ Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri, dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.⁴⁷

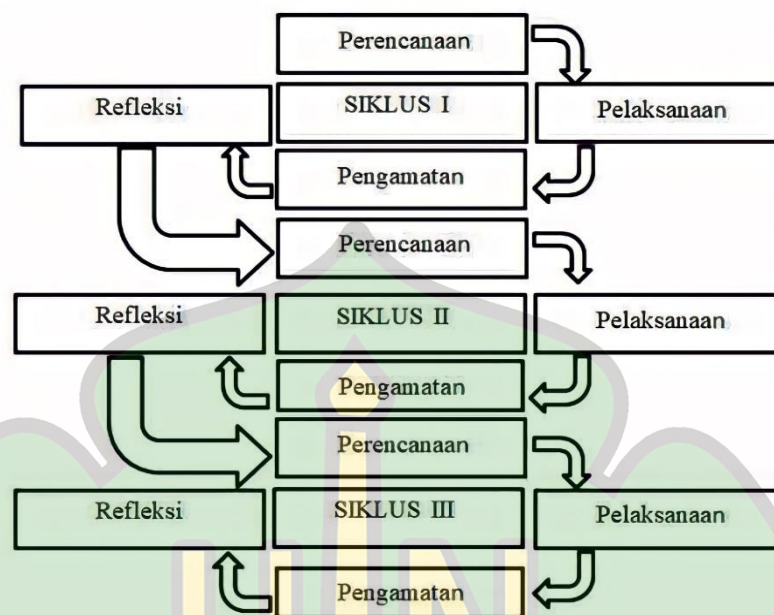
Berdasarkan uraian definisi di atas, dapat di simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang mengkaji dan merefleksi suatu pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas secara terencana dan sistematis untuk memecahkan suatu permasalahan yang terjadi guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

⁴⁶ Mashud, *Penelitian Tindakan Berbasis Project Based Learning Kelas Pendidikan Jasmani (PTK) & Kelas Olahraga (PTO)*, (Jawa Timur: Zifatama Jawara, 2021), h. 62.

⁴⁷ Hamzah, *Menjadi Penelitian PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 41.

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memecahkan masalah di dalam kelas serta memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran. Oleh karena itu, PTK mengembangkan budaya meneliti di kalangan guru. Jenis penelitian PTK ini memaparkan proses maupun hasil, yang dilakukan di kelas untuk mengembangkan kualitas pembelajaran, serta meningkatkan profesionalisme guru, dan menumbuhkan budaya akademik. Berdasarkan hal tersebut, PTK suatu jenis penelitian yang dilakukan di kelas yang merupakan penelitian praktis untuk menjadikan proses pembelajaran lebih berkualitas di dalam kelas serta pengembangan profesinya guru.

Penelitian tindakan kelas terdapat beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan yang terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Tahapan ini terjadi secara berulang-ulang sehingga menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang sudah ditentukan sesuai kriteria keberhasilan. Pada penelitian ini keputusan untuk meneruskan atau menghentikan penelitian pada akhir siklus tertentu, tergantung hasil yang di capai pada siklus akhir. Adapun model siklus rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model Suharsimi Arikunto yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas⁴⁸

Berdasarkan gambar alur pelaksanaan PTK model Suharsimi Arikunto, ada empat tahapan pada setiap siklus, adapun tahapan yang dikerjakan pada penelitian ini sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan rancangan tahap awal untuk menyusun penelitian yang menetapkan tindakan atau rencana apa sajakah yang perlu disiapkan sebelum melaksanakan PTK. Pada perencanaan ini menjelaskan prosedur pelaksanaan kegiatan, dimulai pada identifikasi masalah yang akan dikaji, selanjutnya merencanakan tindakan yang akan dilaksanakan. Adapun

⁴⁸ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 4.

yang dilakukan pada tahap perencanaan dilaksanakan pada setiap siklus sebagai berikut:

- a. Menentukan materi yang akan diajarkan pada siklus I melalui penerapan model pembelajaran *project based learning*.
 - b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
 - c. Menyusun lembar kerja peserta didik (LKPD) berdasarkan materi yang akan diajarkan.
 - d. Membuat instrumen penelitian yaitu lembar pengamatan kegiatan peserta didik dan lembar pengamatan kegiatan guru selama berlangsungnya proses tindakan.
 - e. Menyiapkan fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran.
2. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan yaitu tindakan yang akan diterapkan melalui rancangan yang telah disusun.⁴⁹ Pada tahap ini peneliti berperan sebagai guru yang akan bekerja sama dengan guru kelas, yang mana peneliti dan guru berperan sebagai pelaksana dalam melakukan semua kegiatan yang sudah disiapkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menggunakan model *project based learning* untuk meningkatkan kerja sama peserta didik, dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, pelaksanaan tindakan tersebut dilakukan di dalam kelas.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 9.

3. Pengamatan (*Observation*)

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan kegiatan pengamatan disertai pencatatan-pencatatan terhadap aktivitas yang dilakukan. Pada tahap ini mengamati situasi kegiatan pembelajaran berlangsung, seperti mengamati cara guru mengelola kelas dan aktivitas peserta didik. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan empat pengamat, Adapun pengamat pertama yaitu guru kelas IV-B dan tiga pengamat lainnya yaitu mahasiswa sebagai teman sejawat. Pengamat akan mencatat semua temuan yang terjadi pada saat proses kegiatan belajar mengajar dengan mengisi lembar aktivitas peserta didik dan lembar aktivitas guru.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi merupakan seluruh hasil observasi seperti catatan pada pengamatan dikelas, evaluasi peserta didik, dokumentasi. Dengan tahap refleksi ini dapat mengetahui keberhasilan dan kegagalan dalam proses pembelajaran dikelas dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning*. Setelah semua data terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah analisis data sehingga dapat memberikan arahan perbaikan untuk siklus selanjutnya. Hasil refleksi pada siklus I menjadi bahan perbaikan untuk siklus berikutnya. Adapun yang dilakukan pada tahap refleksi ini adalah:

- a. Merefleksi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Mencatat kendala yang dihadapi peserta didik pada saat proses pembelajaran.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II merupakan perbaikan dari pelaksanaan siklus I dengan demikian sebagai gambaran pelaksanaan kegiatan siklus merupakan kelanjutan dari siklus I. Apabila pada siklus II proses pembelajaran belum masih berhasil, maka dilanjutkan siklus selanjutnya.⁵⁰ Siklus II dilaksanakan apabila siklus I belum mencapai target. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II adalah sama dengan siklus I yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Banda Aceh, Jln. STA. Johansyah LR. Mesjid Taqwa No 36. Seutui, Kecamatan Baiturrahman, Kabupaten Banda Aceh. Sedangkan waktu penelitian yang akan dilaksanakan pada semester ganjil. Adapun penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2023, siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2023, dan siklus III dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV-B MIN 04 Banda Aceh yang berjumlah 39 peserta didik, yang terdiri dari 15 orang laki-laki, dan 24 orang perempuan.

⁵⁰ Maulana Arafat Lubis dkk, *Model-Model Pembelajaran PPKn SD/MI Teori dan Implementasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), h. 74.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dalam sebuah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis hal yang diselidiki. Lembar observasi digunakan untuk mengamati kesesuaian pada RPP dan juga untuk mengamati sikap kerja sama peserta didik dengan menggunakan model *project based learning*. Lembar observasi ini terdiri dari kegiatan awal, inti, dan penutup (akhir), yang diisi secara langsung oleh pengamat. Tujuannya yaitu untuk mengetahui keefektifitasan proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan mengetahui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas peserta didik yang diamati menggunakan lembar observasi berbentuk tanda *check-list*.

2. Rubrik penilaian kerja sama peserta didik

Rubrik adalah suatu panduan bagi guru untuk melakukan penilaian kepada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adapun rubrik berfungsi sebagai acuan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan kerja sama peserta didik selama proses pembelajaran dengan penerapan model *project based learning*, sesuai dengan indikator kerja sama peserta didik

yaitu saling berkontribusi, tanggung jawab, menghargai pendapat individu, berada dalam kelompok, dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Rubrik ini diisi oleh pengamat setelah melihat kerja peserta didik dalam pembuatan proyek dengan kelompok. Adapun pengisian rubrik dengan memberikan skala nilai 1-4, pada kolom aspek yang diamati sesuai kemampuan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat mendukung penelitian seperti buku, serta foto-foto kegiatan yang menjadi bukti penelitian. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen terkait dengan permasalahan pada penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dan informasi dalam penelitian. Adapun instrumen yang diperlukan untuk mengumpulkan data pada penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mendapatkan hasil tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran. Tujuannya untuk mendapatkan data tentang kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan penerapan model pembelajaran *project based learning* pada pembelajaran. Pengamat dapat memberikan tanda *checklist* berdasarkan kriteria yang muncul

seperti: (1=Kurang Baik, 2=Cukup Baik, 3=Baik dan 4=Baik Sekali). Adapun kisi-kisi instrumen aktivitas guru sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Aktivitas Guru

Kegiatan	Langkah-langkah Model <i>Project Based Learning</i>	Aspek yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
Pendahuluan						
Inti	Penentuan Pertanyaan Mendasar					
	Mendesain Perencanaan Proyek					
	Menyusun Jadwal					
	Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek					
	Menguji Hasil Proyek					
	Mengevaluasi Pengalaman					
Penutup						
Jumlah Skor diperoleh						
Jumlah Skor Maksimal						
Nilai Persentase						

2. Lembar observasi aktivitas peserta didik

Lembar observasi aktivitas peserta didik digunakan untuk melihat keaktifan peserta didik di dalam kelas saat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *project based learning* pada pembelajaran. Pengamat dapat memberikan tanda *checklist* berdasarkan kriteria yang muncul: (1=Kurang Baik, 2=Cukup Baik, 3=Baik dan 4=Baik Sekali). Adapun kisi-kisi instrumen aktivitas peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Aktivitas Peserta Didik

Kegiatan	Langkah-langkah Model <i>Project Based Learning</i>	Aspek yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
Pendahuluan						
Inti	Penentuan Pertanyaan Medasar					
	Medesain Perencanaan Proyek					
	Menyusun Jadwal					
	Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek					
	Menguji Hasil Proyek					
	Mengevaluasi Pengalaman					
Penutup						
Jumlah Skor diperoleh						
Jumlah Skor Maksimal						
Nilai Persentase						

3. Lembar rubrik penilaian kerja sama peserta didik

Lembar rubrik kerja sama peserta didik digunakan untuk melihat dan mengukur kemampuan kerja sama peserta didik di dalam kelas saat pembuatan proyek dengan teman kelompok. Pengamat dapat memberikan penilaian pada kolom aspek penilaian sesuai dengan pilihan pengamat, dengan menggunakan skala likert. Adapun instrumen rubrik kerja sama peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Instrumen Rubrik Kerja Sama Peserta didik

Subjek	Aspek Penilaian (1-4)					Jumlah	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
	A	B	C	D	E			

Keterangan:

A= Saling Berkontribusi

D= Berada dalam Kelompok Selama Kegiatan Berlangsung

B= Tanggung Jawab Bersama

E= Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu

C= Menghormati Pendapat Individu

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Rubrik Kerja Sama Peserta didik

No	Aspek yang diamati	Skala	Deskripsi Indikator	Skor
1	Saling Berkontribusi	Sangat Baik	Peserta didik saling membantu menyelesaikan proyek (poster), peserta didik saling bertukar pikiran, saling berbagi tugas, dan aktif dalam kelompok.	4
		Baik	Peserta didik saling membantu menyelesaikan proyek (poster), peserta didik saling bertukar pikiran, saling berbagi tugas, dan tidak aktif dalam kelompok.	3
		Cukup	Peserta didik saling membantu menyelesaikan proyek (poster), peserta didik tidak saling bertukar pikiran, tidak saling berbagi tugas, dan tidak aktif dalam kelompok.	2
		Kurang	Peserta didik tidak saling membantu menyelesaikan proyek (poster), peserta didik tidak saling bertukar pikiran, tidak saling berbagi tugas, dan tidak aktif dalam kelompok.	1
2	Tanggung Jawab Bersama	Sangat Baik	Mengerjakan tugas secara bersama yang diberikan guru ketika pembuatan proyek (poster), mengakui kesalahannya, dan menerima resiko atas tindakan yang dilakukan.	4

		Baik	Mengerjakan tugas secara bersama yang diberikan guru ketika pembuatan proyek (poster), mengakui kesalahannya, dan tidak menerima resiko atas tindakan yang dilakukan.	3
		Cukup	Mengerjakan tugas secara bersama yang diberikan guru ketika pembuatan proyek (poster), tidak mengakui kesalahannya, dan tidak menerima resiko atas tindakan yang dilakukan.	2
		Kurang	Tidak mengerjakan tugas secara bersama yang diberikan guru ketika pembuatan proyek (poster), tidak mengakui kesalahannya, dan tidak menerima resiko atas tindakan yang dilakukan.	1
3	Menghargai Pendapat Individu	Sangat Baik	Peserta didik menerima pendapat teman, tidak saling bertengkar, peserta didik tidak egois, dan peserta didik menyampaikan pendapat.	4
		Baik	Peserta didik menerima pendapat teman, tidak saling bertengkar, peserta didik tidak egois, dan peserta didik tidak menyampaikan pendapat.	3
		Cukup	Peserta didik menerima pendapat teman, saling bertengkar, peserta didik egois, dan peserta didik tidak menyampaikan pendapat.	2
		Kurang	Peserta didik tidak menerima pendapat teman, saling bertengkar, peserta didik egois, dan peserta didik tidak menyampaikan pendapat.	1

4	Berada dalam Kelompok Selama Kegiatan Berlangsung	Sangat Baik	Peserta didik duduk di dalam kelompoknya, tidak berjalan-jalan ke kelompok lain, tidak menyontek kelompok lain, dan tidak mengganggu temannya.	4
		Baik	Peserta didik duduk di dalam kelompoknya, tidak berjalan-jalan ke kelompok lain, tidak menyontek kelompok lain, dan mengganggu temannya.	3
		Cukup	Peserta didik duduk di dalam kelompoknya, tidak berjalan-jalan ke kelompok lain, menyontek kelompok lain, dan mengganggu temannya.	2
		Kurang	Peserta didik tidak duduk di dalam kelompoknya, berjalan-jalan ke kelompok lain, menyontek kelompok lain, dan mengganggu temannya.	1
5	Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu	Sangat Baik	Peserta didik mengumpulkan tugas dengan tepat waktu sesuai waktu yang ditentukan, tidak terjadi keributan, dan kompak.	4
		Baik	Peserta didik mengumpulkan tugas dengan tepat waktu sesuai waktu yang ditentukan, tidak terjadi keributan, dan kurang kompak.	3
		Cukup	Peserta didik mengumpulkan tugas lewat dari waktu yang telah ditentukan, tidak terjadi keributan, dan kurang kompak.	2
		Kurang	Peserta didik mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, terjadi keributan, dan tidak kompak.	1

F. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data, selanjutnya peneliti akan menganalisis data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini, untuk mengetahui perkembangan peserta didik dengan kemampuan guru. Adapun teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis hasil observasi aktivitas guru

Hasil data observasi aktivitas guru diperoleh pada lembar pengamatan aktivitas guru yang di isi oleh pengamat ketika proses pembelajaran berlangsung serta disesuaikan dengan kegiatan yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hasil data yang dapat di analisis menggunakan rumus presentase sebagai berikut:⁵¹

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase yang dicari

F = Skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

100% = Angka Konstanta

Tabel 3. 5 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Observasi Guru⁵²

Nilai %	Kategori Penilaian
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

⁵¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Grafindo, 2008), h. 43.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 245.

2. Analisis hasil observasi aktivitas peserta didik

Hasil data observasi aktivitas peserta didik diperoleh pada lembar pengamatan aktivitas peserta didik yang di isi oleh pengamat ketika proses pembelajaran berlangsung serta disesuaikan dengan kegiatan yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hasil data yang diperoleh dapat dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase yang dicari

F = Skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

100% = Angka Konstanta

Tabel 3. 6 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Observasi Peserta Didik⁵³

Nilai	Kategori Penilaian
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi...*, h. 245.

3. Analisis data kerja sama peserta didik

Menghitung nilai sikap kerja sama pada proses pembelajaran yang dilaksanakan secara berkelompok. Adapun data yang diperoleh akan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁴

Penilaian untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma F}{\Sigma N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentase yang dicari

ΣF = Jumlah skor yang diperoleh

ΣN = Jumlah skor maksimal

100 = Angka konstanta

Penilaian untuk taraf keberhasilan secara klasikal dengan rumus:

$$KS = \frac{\Sigma ST}{\Sigma N} \times 100\%$$

KS = Ketuntasan klasikal

ΣST = Jumlah siswa yang tuntas

ΣN = Jumlah siswa dalam kelas

100% = Angka konstanta

Tabel 3. 7 Kategori Kriteria Penilaian Kerja Sama Peserta didik⁵⁵

Nilai	Kategori Penilaian
85-100	Baik Sekali
70-84	Baik
55-69	Cukup
40-54	Kurang
0-39	Sangat Kurang

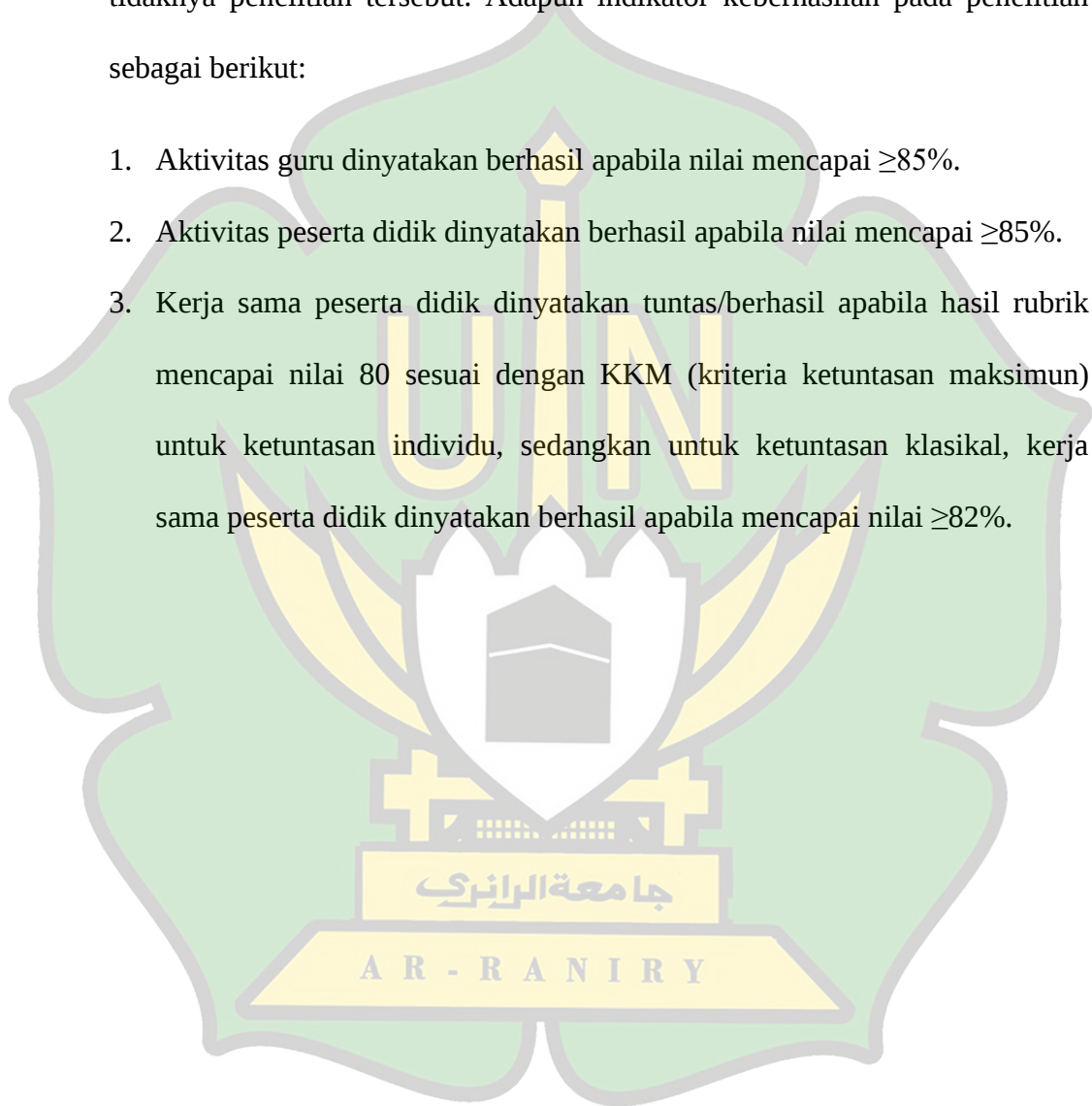
⁵⁴ Aries dan Haryono, *Penelitian Tindakan Kelas Teori & Aplikasinya*, (Yogyakarta: Aditya Media Publishing, 2012), h. 95.

⁵⁵ Aries dan Haryono, *Penelitian Tindakan Kelas Teori...*, h. 95.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui perkembangan pencapaian yang telah dilaksanakan berhasil atau tidaknya penelitian tersebut. Adapun indikator keberhasilan pada penelitian sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dinyatakan berhasil apabila nilai mencapai $\geq 85\%$.
2. Aktivitas peserta didik dinyatakan berhasil apabila nilai mencapai $\geq 85\%$.
3. Kerja sama peserta didik dinyatakan tuntas/berhasil apabila hasil rubrik mencapai nilai 80 sesuai dengan KKM (kriteria ketuntasan maksimum) untuk ketuntasan individu, sedangkan untuk ketuntasan klasikal, kerja sama peserta didik dinyatakan berhasil apabila mencapai nilai $\geq 82\%$.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MIN 04 Banda Aceh, pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, mulai tanggal 21 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 28 Oktober 2023 di kelas IV-B dengan subjek penelitian berjumlah 39 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dengan 3 siklus. Adapun siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2023, siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2023, sedangkan siklus III dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2023. Penelitian ini diamati langsung oleh wali kelas IV-B yang membantu peneliti untuk mengamati aktivitas guru, sedangkan pengamatan aktivitas peserta didik dan pengamatan rubrik kerja sama peserta didik dilakukan oleh teman sejawat. Adapun jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian di MIN 04 Banda Aceh

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Sabtu, 21 Oktober 2023	10.15-12.00	Pembelajaran siklus I, melakukan penerapan model pembelajaran <i>project based learning</i> (PjBL), melakukan observasi aktivitas guru dan peserta didik, dan rubrik penilaian kerja sama.
2	Selasa, 24 Oktober 2023	11.25-13.10	Pembelajaran siklus II, melakukan penerapan model pembelajaran <i>project based learning</i> (PjBL), melakukan observasi aktivitas guru dan peserta didik, dan rubrik penilaian kerja sama.

3	Sabtu, 28 Oktober 2023	10.15-12.00	Pembelajaran siklus III, melakukan penerapan model pembelajaran <i>project based learning</i> (PjBL), melakukan observasi aktivitas guru dan peserta didik, dan rubrik penilaian kerja sama.
---	------------------------------	-------------	--

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mempersiapkan beberapa perangkat pembelajaran diantaranya adalah, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja peserta didik (LKPD), lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik, dan lembar rubrik penilaian sikap kerja sama peserta didik. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi. Berikut adalah penjelasan tahapan penelitian dalam setiap siklus yaitu:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyiapkan dan menyusun rancangan rencana yang akan dilakukan pada penelitian seperti: (1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas IV-B, (2) Menetapkan tema, subtema, dan materi pembelajaran yang akan diajarkan pada kelas IV-B, yaitu tema 1 (Indahnya Kebersamaan) dan subtema 1 (Keberagaman Budaya Bangsaku), (3) Menyusun RPP sesuai dengan model pembelajaran *project based learning*, (4) Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD), (5) Menyusun lembar aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, (6) Menyusun lembar rubrik penilaian kerja sama peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I, dilaksanakan satu kali pertemuan tepatnya pada hari Sabtu 21 Oktober 2023 di kelas IV-B, pada jam terakhir pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai guru dalam menerapkan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada tema 1 (Indahnya Kebersamaan), subtema 1 (Keberagaman Budaya Bangsaku), pembelajaran 4. Kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir/penutup, tahapan tersebut sesuai dengan RPP siklus I yang sudah dibuat.

Kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus I yaitu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menegur sapa, mengajak peserta didik untuk berdoa bersama, mengecek kehadiran peserta didik, mengecek kesiapan peserta didik, guru mengintruksikan peserta didik untuk melakukan “yel-yel”, guru bersama peserta didik menyanyikan lagu nasional “dari Sabang Sampai Merauke”. Memberikan apersepsi, guru menyampaikan tema pembelajaran serta memotivasi peserta didik, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan guru menyampaikan model pembelajaran serta sistem penilaian.

Pada tahap kegiatan inti, guru memaparkan materi berupa video pembelajaran, setelah selesai menonton video pembelajaran guru mengadakan tanya jawab yang dapat merangsang peserta didik, guru membentuk peserta didik menjadi enam kelompok yang berjumlah 6-7 orang setiap kelompok. Kemudian guru membagikan LKPD beserta alat dan bahan untuk membuat

proyek kepada setiap kelompok, proyek yang akan dibuat setiap kelompok yaitu poster tentang keberagaman budaya, guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai pembuatan proyek (poster) dan memastikan agar proyek dapat dikerjakan sesuai dengan alat dan bahan yang sudah disiapkan, guru bersama peserta didik menyepakati waktu pembuatan proyek dengan waktu 35 menit untuk menyelesaikan tugas proyek, guru memantau keberlangsungan pelaksanaan pembuatan proyek (poster) dan membimbing peserta didik dalam pembuatan proyek juga mengarahkan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembuatan proyek. Setelah semua kelompok selesai membuat poster, guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil proyek (poster) yang telah dibuat, guru meminta peserta didik untuk memperhatikan dan memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang presentasi, dan guru juga memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok yang presentasi.

Pada tahap kegiatan akhir, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari serta guru memberikan penguatan materi pembelajaran, guru melakukan kegiatan penilaian hasil belajar berupa pengerjaan latihan secara individu, guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran, guru memberikan pesan moral, serta menyampaikan rencana tindak lanjut, dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini, saat proses pembelajaran berlangsung diperlukan pengamat untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas peserta didik serta pengamat untuk mengamati rubrik penilaian kerja sama peserta didik. Pelaksanaan pengamatan menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas guru yang diamati langsung oleh wali kelas IV-B, lembar observasi aktivitas peserta didik diamati oleh satu teman sejawat, dan lembar rubrik penilaian kerja sama diamati oleh dua teman sejawat.

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Data kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada RPP siklus I yang diamati oleh ibu Radhiah, S. Ag dan dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4. 2 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Kegiatan	Langkah-Langkah Model Project Based learning	Aspek yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
Pendahuluan		Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.				✓
		Guru mengajak semua peserta didik berdoa bersama, serta mengecek kehadiran peserta didik.			✓	
		Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar (melihat situasi kelas yang			✓	

		bersih, duduk rapi dan merapikan pakaian)				
		Guru mengajak peserta didik untuk melakukan “yel-yel” dan juga menyanyikan lagu wajib nasional.			✓	
		Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman awal peserta didik dan kontekstual melalui tanya jawab.			✓	
		Guru menyampaikan tema pembelajaran serta memotivasi peserta didik.		✓		
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.			✓	
		Guru menyampaikan model pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian.			✓	
	Inti	Penentuan Pertanyaan Mendasar	Guru memaparkan materi yang akan dipelajari berupa video pembelajaran.			✓
			Guru mengadakan tanya jawab sesuai materi yang sedang dipelajari, sehingga dapat merangsang peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar.			✓
		Mendesain Perencanaan Proyek	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.			✓
			Guru membagikan LKPD beserta alat dan bahan untuk membuat proyek (poster) pada setiap kelompok.			✓

		Guru mengarahkan peserta didik dalam pembuatan proyek dan memastikan agar proyek dapat diselesaikan berdasarkan ketersediaan alat dan bahan serta sumber belajar yang ada.			✓	
	Menyusun Jadwal	Guru membuat jadwal dalam penyelesaian pembuatan proyek, berdasarkan waktu maksimal yang telah disepakati.			✓	
	Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek	Guru memantau dan mengawasi peserta didik dalam pembuatan proyek (poster) sehingga tugas peserta didik dipastikan terselesaikan dengan baik.			✓	
		Guru membimbing peserta didik dalam pembuatan proyek dan memberikan arahan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembuatan proyek,			✓	
	Menguji Hasil Proyek	Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi atau hasil proyek (poster) yang sudah dikerjakan oleh kelompok.			✓	
		Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan kelompok yang sedang presentasi.			✓	
	Evaluasi Pengalaman	Guru meminta peserta didik untuk			✓	

		memberikan tanggapan terhadap hasil kerjakelompok presentasi				
		Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok presentasi dan memotivasi kepada peserta didik karena telah menyelesaikan proyek.			✓	
Penutup		Guru meminta peserta didik untuk memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari dan guru memberikan penguatan mengenai materi yang telah dipelajari.			✓	
		Guru melakukan penilaian tes hasil belajar.			✓	
		Guru melakukan refleksi.			✓	
		Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik			✓	
		Guru menyampaikan rencana tindak lanjut serta menyampaikan materi pertemuan selanjutnya.			✓	
		Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca Hamdalah bersama dan menutup dengan salam.				✓
Jumlah Skor diperoleh			81			
Jumlah Skor Maksimal			104			
Nilai Persentase			77,88%			

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 04 Banda Aceh, 21 Oktober 2023

Adapun data aktivitas guru pada siklus I dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{81}{104} \times 100\%$$

$$P = 77,88 \%$$

Berdasarkan tabel 4.2 dari hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru siklus I yang terdapat 26 aspek penilaian yang memperoleh skor 4 yaitu kemampuan guru membuka pembelajaran, kemampuan guru memaparkan materi berupa video pembelajaran, kemampuan guru membagikan LKPD beserta alat dan bahan untuk membuat proyek, dan kemampuan guru mengakhiri pembelajaran. Sedangkan skor 2 yang terendah yaitu kemampuan guru dalam menyampaikan tema pembelajaran serta memotivasi peserta didik. Dan untuk aspek lainnya memperoleh skor dengan rata-rata 3. Adapun nilai persentase yaitu 77,88% yang termasuk dalam kategori baik.

2. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Siklus I

Data kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran pada RPP siklus I yang diamati oleh teman sejawat yaitu Aura Ardila dan dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4. 3 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Siklus I

Kegiatan	Langkah-Langkah Model <i>Project Based Learning</i>	Aspek yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
Pendahuluan		Peserta didik menjawab salam, serta menjawab			✓	

		pertanyaan guru.				
		Peserta didik berdoa bersama-sama. Dan menjawab absen dari guru.				✓
		Peserta didik mengikuti arahan guru			✓	
		Peserta didik melakukan “yel-yel” dan juga menyanyikan lagu wajib nasional.			✓	
		Peserta didik menjawab pertanyaan apersepsi yang dilakukan guru.		✓		
		Peserta didik mendengarkan tema pembelajaran dan motivasi yang diberikan oleh guru.		✓		
		Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			✓	
		Peserta didik mendengarkan model pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian yang disampaikan guru.			✓	
Inti	Penentuan Pertanyaan Mendasar	Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan materi yang disampaikan guru.			✓	
		Peserta didik menanggapi pertanyaan dari guru sesuai materi yang sedang dipelajari.			✓	

	Mendesain Perencanaan Proyek	Peserta didik duduk dalam bentuk berkelompok.			✓	
		Peserta didik memperhatikan LKPD serta mengidentifikasi perencanaan pembuatan proyek sesuai dengan penyelesaian masalah.			✓	
		Peserta didik bersama kelompok menyiapkan alat dan bahan untuk membuat proyek serta mendengarkan arahan dari guru agar proyek dapat dikerjakan sesuai ketersediaan alat dan bahan serta sumber belajar yang ada.			✓	
	Menyusun Jadwal	Peserta didik menyepakati jadwal yang diberikan guru dalam penyelesaian pembuatan proyek.			✓	
	Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek	Peserta didik bersama kelompok membuat proyek yang akan dikerjakan sesuai dengan pemahaman konsep terkait dengan materi yang dipelajari.			✓	
		Peserta didik mendengar arahan dari guru serta bertanya jika mengalami kesulitan dan menyelesaikan tugas proyek dengan baik.			✓	
	Menguji Hasil	Peserta didik			✓	

	Proyek	mempresentasikan hasil diskusi atau hasil proyek yang sudah dikerjakan.				
		Peserta didik memperhatikan kelompok yang sedang presentasi.			✓	
	Evaluasi Pengalaman	Peserta didik memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang presentasi.		✓		
		Peserta didik mendengarkan penguatan dari guru mengenai hasil kerja kelompok presentasi.			✓	
	Penutup	Peserta didik memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari dan mendengar penguatan dari guru mengenai materi yang telah dipelajari.		✓		
		Peserta didik mengerjakan tes hasil belajar.				✓
		Peserta didik menjawab refleksi.			✓	
		Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.			✓	
		Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan rencana tindak lanjut serta materi pertemuan selanjutnya.			✓	
		Peserta didik bersama guru				✓

		menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama dan menjawab salam.				
Jumlah Skor diperoleh			77			
Jumlah Skor Maksimal			104			
Nilai Persentase			74,03%			

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 04 Banda Aceh, 21 Oktober 2023

Adapun data aktivitas peserta didik pada siklus I dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{77}{104} \times 100\%$$

$$P = 74,03 \%$$

Berdasarkan tabel 4.3 dari hasil pengamatan pada lembar aktivitas peserta didik siklus I yang terdapat 26 aspek penilaian yang memperoleh skor 4 yaitu peserta didik serentak berdoa bersama-sama serta menjawab absen, peserta didik mengerjakan tes hasil belajar, dan peserta didik serentak mengucapkan hamdalah dan menjawab salam. Sedangkan skor 2 yang terendah yaitu kemampuan peserta didik dalam melakukan apersepsi, kemampuan peserta didik menyimak tema pembelajaran dan motivasi yang disampaikan guru, kemampuan peserta didik dalam memberikan tanggapan terhadap kelompok yang presentasi, dan kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan materi. Sedangkan untuk aspek lainnya memperoleh skor

dengan rata-rata 3. Adapun nilai persentase yaitu 74,03 % yang termasuk dalam kategori baik.

3. Hasil Rubrik Penilaian Kerja Sama pada Siklus I

Data pengamatan rubrik kerja sama peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus I dilakukan pada saat kegiatan kerja kelompok untuk membuat proyek. Rubrik kerja sama peserta didik digunakan peneliti untuk mengetahui sejauh mana tingkat kerja sama peserta didik. Adapun rubrik kerja sama peserta didik diamati oleh dua teman sejawat yaitu Rahmah dan Marfiqa dan dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4. 4 Kemampuan Kerja Sama Peserta Didik pada Siklus I

No	Kode Nama	Aspek Penilaian (1-4)					Jumlah	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
		A	B	C	D	E			
1	S1	1	1	2	4	2	10	50	TT
2	S2	3	3	4	2	3	15	75	TT
3	S3	3	3	4	4	4	18	90	T
4	S4	3	4	3	4	2	16	80	T
5	S5	4	3	3	1	2	13	65	TT
6	S6	3	3	3	4	3	16	80	T
7	S7	4	4	3	4	3	18	90	T
8	S8	3	4	4	4	2	17	85	T
9	S9	4	4	4	4	2	18	90	T
10	S10	1	1	3	4	4	13	65	TT
11	S11	3	3	4	4	4	18	90	T
12	S12	3	3	4	4	2	16	80	T
13	S13	3	3	4	4	2	16	80	T
14	S14	4	4	3	4	2	17	85	T
15	S15	2	2	3	4	4	15	75	TT
16	S16	3	3	4	4	4	18	90	T
17	S17	3	3	3	2	3	14	70	TT
18	S18	3	3	4	4	3	17	85	T
19	S19	2	3	2	2	3	12	60	TT
20	S20	2	2	3	4	2	13	65	TT

21	S21	2	2	2	2	3	11	55	TT
22	S22	4	4	3	3	3	17	85	T
23	S23	3	3	4	4	3	17	85	T
24	S24	2	2	3	4	2	13	65	TT
25	S25	4	3	3	4	2	16	80	T
26	S26	2	3	3	4	3	15	75	TT
27	S27	3	3	4	4	2	16	80	T
28	S28	4	4	3	4	2	17	85	T
29	S29	2	2	3	2	2	11	55	TT
30	S30	2	2	3	4	2	13	65	TT
31	S31	4	4	4	4	2	18	90	T
32	S32	3	3	3	3	2	14	70	TT
33	S33	3	3	3	4	3	16	80	T
34	S34	4	4	3	4	4	19	95	T
35	S35	2	2	4	4	2	14	70	TT
36	S36	1	1	3	4	4	13	65	TT
37	S37	4	4	3	4	3	18	90	T
38	S38	4	4	3	4	2	17	85	T
39	S39	1	2	3	4	2	12	60	TT
Jumlah Siswa yang Tuntas								22	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas								17	
Persentase Ketuntasan Klasikal								56,41%	

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 04 Banda Aceh, 21 Oktober 2023

Keterangan:

A= Saling Berkontribusi D= Berada dalam Kelompok Selama Kegiatan Berlangsung
 B= Tanggung Jawab Bersama E= Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu
 C= Menghormati Pendapat Individu

Adapun untuk menghitung nilai kerja sama peserta didik secara individual pada siklus I, maka dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum F}{\sum N} \times 100$$

Sedangkan untuk memperoleh nilai ketuntasan klasikal, peneliti terlebih dahulu menjumlahkan nilai yang peserta didik peroleh, maka nilai ketuntasan klasikal dapat dihitung menggunakan rumus berikut ini:

$$KS = \frac{\sum ST}{\sum N} \times 100\%$$

$$\sum ST = 22$$

$$\sum N = 39$$

$$KS = \frac{22}{39} \times 100\%$$

$$KS = 56,41\%$$

Berdasarkan tabel 4.4 dari hasil pengamatan pada lembar rubrik penilaian kerja sama peserta didik pada siklus I, bahwa jumlah peserta didik yang tuntas hanya 22 orang dengan nilai persentase yaitu 56,41% yang termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan peserta didik yang tidak tuntas berjumlah 17 orang. Berdasarkan KKM yang sudah ditetapkan di MIN 04 Banda Aceh ketuntasan individual peserta didik dikatakan tuntas apabila mencapai nilai minimal 80, sedangkan ketuntasan klasikal peserta didik nilainya minimal 82%. Maka dapat disimpulkan bahwa belajar melalui penerapan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan sikap kerja sama peserta didik pada siklus I belum tercapai.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini bertujuan untuk melihat kembali semua aktivitas guru dan peserta didik pada pembelajaran di siklus I, sehingga dapat

diketahui kekurangan dan kelebihan pada siklus tersebut dan kemudian dapat di sempurnakan pada siklus selajutnya. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan yakni 85%. Adapun hasil observasi aktivitas guru yaitu 77,88%, sedangkan hasil observasi aktivitas peserta didik yaitu 74,03%. Dan hasil rubrik kerja sama peserta didik yaitu 56,41%, kemampuan kerja sama peserta didik pada siklus I belum tercapai indikator keberhasilan yang peneliti tetapkan yakni 82%. Maka hal-hal yang harus diperbaiki dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4. 5 Hasil Temuan dan Revisi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	a. Guru masih kurang dalam menyampaikan tema pembelajaran serta memotivasi peserta didik.	a. Pertemuan selanjutnya guru harus mampu meningkatkan kemampuan menyampaikan tema pembelajaran serta memotivasi peserta didik.
		b. Guru masih kurang mengontrol peserta didik dalam mengadakan tanya jawab.	b. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih mengontrol dan mengkondisikan peserta didik yang tidak menjawab pertanyaan untuk tetap fokus pada pembelajaran.
		c. Guru masih kurang keras suaranya dalam memberikan penguatan materi pembelajaran.	c. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih keras suaranya dalam memberikan penguatan materi pembelajaran.
2	Aktivitas peserta didik	a. Peserta didik masih kurang dalam	a. Pertemuan selanjutnya guru harus mampu

		melakukan apersepsi.	memancing peserta didik untuk menjawab pertanyaan apersepsi.
		b. Peserta didik kurang menyimak tema pembelajaran dan motivasi yang disampaikan guru	b. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih semangat dalam mengkondisikan peserta didik saat menyampaikan tema pembelajaran dan menyampaikan motivasi.
		c. Peserta didik kurang dalam memberikan tanggapan terhadap kelompok yang presentasi	c. Pertemuan selanjutnya guru harus mampu mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap kelompok yang presentasi.
		d. Peserta didik masih kurang percaya diri dalam menyimpulkan materi pembelajaran.	d. Pertemuan selanjutnya guru harus mampu membangkitkan keberanian peserta dalam menyimpulkan materi pembelajaran.
3	Kerja sama peserta didik	Peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan individual dalam kerja sama terdapat 22 orang, sedangkan 17 lainnya belum mencapai nilai ketuntasan individual dalam kerja sama yang sudah ditentukan	Pertemuan selanjutnya guru harus mampu mengupayakan peningkatan terhadap nilai kerja sama peserta didik menjadi lebih baik lagi dengan menerapkan model pembelajaran <i>project based learning</i> .

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 04 Banda Aceh, 21 Oktober 2023

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II yaitu memperbaiki kekurangan pada siklus I, berdasarkan hasil observasi dari siklus sebelumnya sesuai yang dijelaskan pada refleksi. Pada tahap ini peneliti menyiapkan beberapa hal seperti: Menyusun RPP sesuai dengan model pembelajaran *project based learning*, mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD), lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, dan lembar rubrik penilaian kerja sama peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II, dilaksanakan satu kali pertemuan tepatnya pada hari Selasa 24 Oktober 2023 di kelas IV-B, pada jam terakhir pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai guru dalam menerapkan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada tema 1 (Indahnya Kebersamaan), subtema 1 (Keberagaman Budaya Bangsaku), pembelajaran 6. Adapun kegiatan pembelajaran dibagi dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir/penutup, tahapan tersebut sesuai dengan RPP siklus II yang sudah dibuat.

Kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus II yaitu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menegur sapa, mengajak peserta didik untuk berdoa bersama, mengecek kehadiran peserta didik, mengecek kesiapan peserta didik, guru mengintruksikan peserta didik untuk melakukan “yel-yel”, guru bersama peserta didik menyanyikan

lagu nasional “Garuda Pancasila”. Memberikan apersepsi, guru menyampaikan tema pembelajaran serta memotivasi peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan model pembelajaran serta sistem penilaian.

Pada tahap kegiatan inti, guru menjelaskan materi pembelajaran serta memperlihatkan gambar-gambar keberagaman suku bangsa, dan juga guru mengadakan tanya jawab yang dapat merangsang peserta didik, guru membentuk peserta didik menjadi enam kelompok yang berjumlah 6-7 orang setiap kelompok. Kemudian guru membagikan LKPD beserta alat dan bahan untuk membuat proyek kepada setiap kelompok, proyek yang akan dibuat setiap kelompok yaitu poster tentang keberagaman suku bangsa, guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai pembuatan proyek (poster) dan memastikan agar proyek dapat dikerjakan sesuai dengan alat dan bahan yang sudah disiapkan, guru bersama peserta didik menyepakati waktu pembuatan proyek dengan waktu 35 menit untuk menyelesaikan tugas proyek, guru memantau keberlangsungan pelaksanaan pembuatan proyek (poster) dan membimbing peserta didik dalam pembuatan proyek juga mengarahkan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembuatan proyek. Setelah semua kelompok selesai membuat poster, guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil proyek (poster) yang telah dibuat, guru meminta peserta didik untuk memperhatikan dan memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang presentasi, dan guru juga memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok yang presentasi.

Pada tahap kegiatan akhir, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari serta guru memberikan penguatan materi pembelajaran, guru melakukan kegiatan penilaian hasil belajar berupa pengerjaan latihan secara individu, guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran, guru memberikan pesan moral, serta menyampaikan rencana tindak lanjut, dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini, saat proses pembelajaran berlangsung diperlukan pengamat untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas peserta didik serta pengamat untuk mengamati rubrik penilaian kerja sama peserta didik. Pelaksanaan pengamatan menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas guru yang diamati langsung oleh wali kelas IV-B, lembar observasi aktivitas peserta didik diamati oleh satu teman sejawat, dan lembar rubrik penilaian kerja sama diamati oleh dua teman sejawat.

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Data kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada RPP siklus II yang diamati oleh ibu Radhiah, S.Ag dan dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4. 6 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Kegiatan	Langkah-Langkah Model <i>Project Based learning</i>	Aspek yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
Pendahuluan		Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.				✓
		Guru mengajak semua peserta didik berdoa bersama, serta mengecek kehadiran peserta didik.				✓
		Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar (melihat situasi kelas yang bersih, duduk rapi dan merapikan pakaian)			✓	
		Guru mengajak peserta didik untuk melakukan “yel-yel” dan juga menyanyikan lagu wajib nasional.			✓	
		Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman awal peserta didik dan kontekstual melalui tanya jawab.				✓
		Guru menyampaikan tema pembelajaran serta memotivasi peserta didik.			✓	
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.			✓	
		Guru menyampaikan model pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian.			✓	

Inti	Penentuan Pertanyaan Mendasar	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.				✓
		Guru mengadakan tanya jawab sesuai materi yang sedang dipelajari, sehingga dapat merangsang peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar.			✓	
	Mendesain Perencanaan Proyek	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.				✓
		Guru membagikan LKPD beserta alat dan bahan untuk membuat proyek (poster) pada setiap kelompok.				✓
		Guru mengarahkan peserta didik dalam pembuatan proyek dan memastikan agar proyek dapat diselesaikan berdasarkan ketersediaan alat dan bahan serta sumber belajar yang ada.			✓	
	Menyusun Jadwal	Guru membuat jadwal dalam penyelesaian pembuatan proyek, berdasarkan waktu maksimal yang telah disepakati.				✓
	Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek					
		Guru memantau dan mengawasi peserta didik dalam pembuatan proyek (poster) sehingga tugas peserta didik dipastikan terselesaikan dengan baik.			✓	

		Guru membimbing peserta didik dalam pembuatan proyek dan memberikan arahan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembuatan proyek,			✓	
	Menguji Hasil Proyek	Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi atau hasil proyek (poster) yang sudah dikerjakan oleh kelompok.				✓
		Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan kelompok yang sedang presentasi.			✓	
	Evaluasi Pengalaman	Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerjakelompok presentasi			✓	
		Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok presentasi dan memotivasi kepada peserta didik karena telah menyelesaikan proyek.			✓	
Penutup		Guru meminta peserta didik untuk memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari dan guru memberikan penguatan mengenai materi yang telah dipelajari.			✓	
		Guru melakukan penilaian tes hasil belajar.			✓	

	Guru melakukan refleksi.			✓	
	Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik			✓	
	Guru menyampaikan rencana tindak lanjut serta menyampaikan materi pertemuan selanjutnya.			✓	
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca Hamdalah bersama dan menutup dengan salam.				✓
Jumlah Skor diperoleh		87			
Jumlah Skor Maksimal		104			
Nilai Persentase		83,65%			

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 04 Banda Aceh, 24 Oktober 2023

Adapun data aktivitas guru pada siklus II dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{87}{104} \times 100\%$$

$$P = 83,65 \%$$

Berdasarkan tabel 4.6 dari hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru siklus II yang terdapat 26 aspek penilaian yang memperoleh skor 4 yaitu kemampuan guru membuka pembelajaran, kemampuan guru mengajak peserta didik berdoa bersama serta mengecek kehadiran peserta didik, kemampuan guru melakukan apersepsi, kemampuan guru menjelaskan materi pembelajaran, kemampuan guru dalam membentuk kelompok, kemampuan

guru membagikan LKPD beserta alat dan bahan untuk membuat proyek, kemampuan guru dalam membuat jadwal atau waktu untuk menyelesaikan tugas proyek, kemampuan guru dalam membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat dan kemampuan guru mengakhiri pembelajaran. Dan untuk aspek lainnya memperoleh skor dengan rata-rata 3. Adapun nilai persentase yaitu 83,65% yang termasuk dalam kategori baik sekali.

2. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Siklus II

Data kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran pada RPP siklus II yang diamati oleh teman sejawat yaitu Aura Ardila dan dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4. 7 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Siklus II

Kegiatan	Langkah-Langkah Model Project Based Learning	Aspek yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
Pendahuluan		Peserta didik menjawab salam, serta menjawab pertanyaan guru.				✓
		Peserta didik berdoa bersama-sama. Dan menjawab absen dari guru.				✓
		Peserta didik mengikuti arahan guru			✓	
		Peserta didik melakukan “yel-yel” dan juga menyanyikan lagu wajib nasional.				✓
		Peserta didik menjawab pertanyaan apersepsi yang dilakukan guru.			✓	

Inti		Peserta didik mendengarkan tema pembelajaran dan motivasi yang diberikan oleh guru.			✓	
		Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			✓	
		Peserta didik mendengarkan model pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian yang disampaikan guru.			✓	
	Penentuan Pertanyaan Mendasar	Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan materi yang disampaikan guru.			✓	
		Peserta didik menanggapi pertanyaan dari guru sesuai materi yang sedang dipelajari.			✓	
	Mendesain Perencanaan Proyek	Peserta didik duduk dalam bentuk berkelompok.				✓
		Peserta didik memperhatikan LKPD serta mengidentifikasi perencanaan pembuatan proyek sesuai dengan penyelesaian masalah.			✓	
		Peserta didik bersama kelompok menyiapkan alat dan bahan untuk membuat proyek serta mendengarkan arahan dari guru agar proyek dapat dikerjakan sesuai ketersediaan alat dan bahan serta sumber belajar yang			✓	

		ada.				
	Menyusun Jadwal	Peserta didik menyepakati jadwal yang diberikan guru dalam penyelesaian pembuatan proyek.			✓	
	Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek	Peserta didik bersama kelompok membuat proyek yang akan dikerjakan sesuai dengan pemahaman konsep terkait dengan materi yang dipelajari.			✓	
		Peserta didik mendengar arahan dari guru serta bertanya jika mengalami kesulitan dan menyelesaikan tugas proyek dengan baik.			✓	
	Menguji Hasil Proyek	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi atau hasil proyek yang sudah dikerjakan.				✓
		Peserta didik memperhatikan kelompok yang sedang presentasi.				✓
	Evaluasi Pengalaman	Peserta didik memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang presentasi.		✓		
		Peserta didik mendengarkan penguatan dari guru mengenai hasil kerja kelompok presentasi.			✓	
Penutup		Peserta didik memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari dan mendengar penguatan dari guru mengenai materi yang			✓	

	telah dipelajari.				
	Peserta didik mengerjakan tes hasil belajar.				✓
	Peserta didik menjawab refleksi.			✓	
	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang di sampaikan guru.			✓	
	Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan rencana tindak lanjut serta materi pertemuan selanjutnya.			✓	
	Peserta didik bersama guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama dan menjawab salam.				✓
Jumlah Skor diperoleh		85			
Jumlah Skor Maksimal		104			
Nilai Persentase		81,73%			

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 04 Banda Aceh, 24 Oktober 2023

Adapun data aktivitas peserta didik pada siklus II dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{85}{104} \times 100\%$$

$$P = 81,73 \%$$

Berdasarkan tabel 4.7 dari hasil pengamatan pada lembar aktivitas peserta didik siklus II yang terdapat 26 aspek penilaian yang memperoleh skor 4 yaitu peserta didik serentak menjawab salam, peserta didik serentak berdoa

bersama-sama serta menjawab absen, peserta didik serentak melakukan yel-yel serta menyanyikan lagu nasional, peserta didik duduk dalam bentuk berkelompok, peserta didik mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat, peserta didik memperhatikan kelompok yang presentasi, peserta didik mengerjakan latihan tes hasil belajar dan peserta didik serentak mengucapkan hamdalah dan menjawab salam. Sedangkan skor 2 yang terendah yaitu peserta didik kurang percaya diri dalam memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi. Dan untuk aspek lainnya memperoleh skor dengan rata-rata 3. Adapun nilai persentase yaitu 81,73% yang termasuk dalam kategori baik sekali

3. Hasil Rubrik Penilaian Kerja Sama Peserta Didik pada Siklus II

Data pengamatan rubrik kerja sama peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus II dilakukan pada saat kegiatan kerja kelompok untuk membuat proyek. Rubrik kerja sama peserta didik digunakan peneliti untuk mengetahui sejauh mana tingkat kerja sama peserta didik. Adapun rubrik kerja sama peserta didik diamati oleh dua teman sejawat yaitu Rahmah dan Marfiqa dan dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4. 8 Kemampuan Kerja Sama Peserta Didik pada Siklus II

No	Kode Nama	Aspek Penilaian (1-4)					Jumlah	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
		A	B	C	D	E			
1	S1	2	2	3	3	.3	13	65	TT
2	S2	4	4	3	3	3	17	85	T
3	S3	3	3	4	4	4	18	90	T
4	S4	4	4	3	4	2	17	85	T
5	S5	4	3	3	4	2	16	80	T
6	S6	3	4	4	4	3	18	90	T

7	S7	3	3	3	4	3	16	80	T
8	S8	4	4	4	3	2	17	85	T
9	S9	4	4	4	3	3	18	90	T
10	S10	2	2	3	4	4	15	75	TT
11	S11	4	4	3	3	4	18	90	T
12	S12	3	3	4	4	2	16	80	T
13	S13	3	3	4	4	3	17	85	T
14	S14	4	4	3	4	3	18	90	T
15	S15	2	2	3	4	4	15	75	TT
16	S16	3	3	4	4	4	18	90	T
17	S17	4	3	3	3	3	16	80	T
18	S18	4	4	4	4	3	19	95	T
19	S19	3	3	3	2	3	14	70	TT
20	S20	3	3	3	4	3	16	80	T
21	S21	3	3	2	2	3	13	65	TT
22	S22	4	4	3	3	3	17	85	T
23	S23	3	3	3	4	3	16	80	T
24	S24	3	3	4	4	2	16	80	T
25	S25	4	4	4	3	3	18	90	T
26	S26	3	3	3	2	3	14	70	TT
27	S27	4	4	4	4	2	18	90	T
28	S28	4	4	3	4	2	17	85	T
29	S29	2	2	3	3	2	12	60	TT
30	S30	3	3	3	4	2	15	75	TT
31	S31	4	4	4	4	3	19	95	T
32	S32	4	4	3	3	2	16	80	T
33	S33	4	4	3	4	3	18	90	T
34	S34	4	4	3	4	4	19	95	T
35	S35	3	3	3	4	3	16	80	T
36	S36	2	2	3	3	4	14	70	TT
37	S37	4	4	3	4	3	18	90	T
38	S38	4	4	3	4	3	18	90	T
39	S39	2	2	3	4	3	14	70	TT
Jumlah Siswa yang Tuntas								29	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas								10	
Persentase Ketuntasan Klasikal								74,35%	

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 04 Banda Aceh, 24 Oktober 2023

Keterangan:

A= Saling Barkontribusi

D= Berada dalam Kelompok Selama Kegiatan Berlangsung

B= Tanggung Jawab Bersama

E= Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu

C= Menghormati Pendapat Individu

Adapun untuk menghitung nilai kerja sama peserta didik secara individual pada siklus II, maka dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum F}{\sum N} \times 100$$

Sedangkan untuk memperoleh nilai ketuntasan klasikal, peneliti terlebih dahulu menjumlahkan nilai yang peserta didik peroleh, maka nilai ketuntasan klasikal dapat dihitung menggunakan rumus berikut ini:

$$KS = \frac{\sum ST}{\sum N} \times 100\%$$

$$\sum ST = 29$$

$$\sum N = 39$$

$$KS = \frac{29}{39} \times 100\%$$

$$KS = 74,35\%$$

Berdasarkan tabel 4.8 dari hasil pengamatan pada lembar rubrik penilaian kerja sama peserta didik pada siklus II, bahwa jumlah peserta didik yang tuntas hanya 29 orang dengan nilai persentase yaitu 74,35% yang termasuk dalam kategori baik. Sedangkan peserta didik yang tidak tuntas

berjumlah 10 orang. Berdasarkan KKM yang sudah ditetapkan di MIN 04 Banda Aceh ketuntasan individual peserta didik dikatakan tuntas apabila mencapai nilai minimal 80, sedangkan ketuntasan klasikal peserta didik nilainya minimal 82%. Maka dapat disimpulkan bahwa belajar melalui penerapan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan sikap kerja sama peserta didik pada siklus II belum tercapai.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini bertujuan untuk melihat kembali semua aktivitas guru dan peserta didik pada pembelajaran di siklus II, sehingga dapat diketahui kekurangan dan kelebihan pada siklus tersebut dan kemudian dapat di sempurnakan pada siklus selajutnya. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada siklus II belum mencapai indikator keberhasilan yakni 85%. Adapun hasil observasi aktivitas guru yaitu 83,65%, sedangkan hasil observasi aktivitas peserta didik yaitu 81,73%. Dan hasil rubrik kerja sama peserta didik yaitu 74,35%, kemampuan kerja sama peserta didik pada siklus II belum tercapai indikator keberhasilan yang peneliti tetapkan yakni 82%. Maka hal-hal yang harus diperbaiki dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4. 9 Hasil Temuan dan Revisi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	a. Guru masih kurang mampu memfokuskan perhatian peserta didik ketika kegiatan presentasi kelompok.	a. Pertemuan selanjutnya guru harus mampu memfokuskan perhatian peserta didik pada saat kegiatan presentasi kelompok.

2	Aktivitas peserta didik	a. Peserta didik kurang dalam memberikan tanggapan terhadap kelompok yang presentasi.	a. Pertemuan selanjutnya guru harus mampu mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap kelompok yang presentasi.
		b. Peserta masih kurang berani bertanya tentang hal yang belum dipahami	b. Pertemuan selanjutnya guru harus memancing peserta didik untuk berani bertanya tentang hal yang belum dipahami
3	Kerja sama peserta didik	Peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan individual dalam kerja sama terdapat 29 orang, sedangkan 10 lainnya belum mencapai nilai ketuntasan individual dalam kerja sama yang sudah ditentukan	Pertemuan selanjutnya guru harus mampu mengupayakan peningkatan terhadap nilai kerja sama peserta didik menjadi lebih baik lagi dengan menerapkan model pembelajaran <i>project based learning</i> .

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 04 Banda Aceh, 24 Oktober 2023

3. Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus III yaitu memperbaiki kekurangan pada siklus II, berdasarkan hasil observasi dari siklus sebelumnya sesuai yang dijelaskan pada refleksi. Pada tahap ini peneliti menyiapkan beberapa hal seperti: Menyusun RPP sesuai dengan model pembelajaran *project based learning*, mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD), lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, dan lembar rubrik penilaian kerja sama peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus III, dilaksanakan satu kali pertemuan tepatnya pada hari Sabtu 28 Oktober 2023 di kelas IV-B, pada jam terakhir pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai guru dalam menerapkan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada tema 1 (Indahnya Kebersamaan), subtema 2 (Kebersamaan dalam Keberagaman), pembelajaran 2. Adapun kegiatan pembelajaran dibagi dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir/penutup, tahapan tersebut sesuai dengan RPP siklus III yang sudah dibuat.

Kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus III yaitu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menegur sapa, mengajak peserta didik untuk berdoa bersama, mengecek kehadiran peserta didik, mengecek kesiapan peserta didik, guru mengintruksikan peserta didik untuk melakukan “yel-yel”, guru bersama peserta didik menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila”. Memberikan apersepsi, guru menyampaikan tema pembelajaran serta memotivasi peserta didik, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan guru menyampaikan model pembelajaran serta sistem penilaian.

Pada tahap kegiatan inti, guru menjelaskan materi pembelajaran serta memperlihatkan gambar-gambar kebersamaan dalam keberagaman, dan juga guru mengadakan tanya jawab yang dapat merangsang peserta didik, guru membentuk peserta didik menjadi enam kelompok yang berjumlah 6-7 orang setiap kelompok. Kemudian guru membagikan LKPD beserta alat dan bahan

untuk membuat proyek kepada setiap kelompok, proyek yang akan dibuat setiap kelompok yaitu poster tentang kebersamaan dalam keberagaman, guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai pembuatan proyek (poster) dan memastikan agar proyek dapat dikerjakan sesuai dengan alat dan bahan yang sudah disiapkan, guru bersama peserta didik menyepakati waktu pembuatan proyek dengan waktu 35 menit untuk menyelesaikan tugas proyek,, guru memantau keberlangsungan pelaksanaan pembuatan proyek (poster) dan membimbing peserta didik dalam pembuatan proyek juga mengarahkan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembuatan proyek. Setelah semua kelompok selesai membuat poster, guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil proyek (poster) yang telah dibuat, guru meminta peserta didik untuk memperhatikan dan memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang presentasi, dan guru juga memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok yang presentasi.

Pada tahap kegiatan akhir, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari serta guru memberikan penguatan materi pembelajaran, guru melakukan kegiatan penilaian hasil belajar berupa pengerjaan latihan secara individu, guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran, guru memberikan pesan moral, serta menyampaikan rencana tindak lanjut, dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini, saat proses pembelajaran berlangsung diperlukan pengamat untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas peserta didik serta pengamat untuk mengamati rubrik penilaian kerja sama peserta didik. Pelaksanaan pengamatan menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas guru yang diamati langsung oleh wali kelas IV-B, lembar observasi aktivitas peserta didik diamati oleh satu teman sejawat, dan lembar rubrik penilaian kerja sama diamati oleh dua teman sejawat.

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus III

Data kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada RPP siklus III yang diamati oleh ibu Radhiah, S.Ag dan dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4. 10 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus III

Kegiatan	Langkah-Langkah Model Project Based learning	Aspek yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
Pendahuluan		Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.				✓
		Guru mengajak semua peserta didik berdoa bersama, serta mengecek kehadiran peserta didik.				✓
		Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar (melihat situasi kelas yang				✓

Inti		bersih, duduk rapi dan merapikan pakaian)				
		Guru mengajak peserta didik untuk melakukan “yel-yel” dan juga menyanyikan lagu wajib nasional.				✓
		Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman awal peserta didik dan kontekstual melalui tanya jawab.				✓
		Guru menyampaikan tema pembelajaran serta memotivasi peserta didik.			✓	
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.			✓	
		Guru menyampaikan model pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian.				✓
	Penentuan Pertanyaan Mendasar	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.				✓
		Guru mengadakan tanya jawab sesuai materi yang sedang dipelajari, sehingga dapat merangsang peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar.			✓	
	Mendesain Perencanaan Proyek	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.				✓
		Guru membagikan LKPD beserta alat dan bahan untuk membuat proyek (poster) pada setiap kelompok.				✓
		Guru mengarahkan				✓

		peserta didik dalam pembuatan proyek dan memastikan agar proyek dapat diselesaikan berdasarkan ketersediaan alat dan bahan serta sumber belajar yang ada.				
	Menyusun Jadwal	Guru membuat jadwal dalam penyelesaian pembuatan proyek, berdasarkan waktu maksimal yang telah disepakati.				✓
	Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek	Guru memantau dan mengawasi peserta didik dalam pembuatan proyek (poster) sehingga tugas peserta didik dipastikan terselesaikan dengan baik.			✓	
		Guru membimbing peserta didik dalam pembuatan proyek dan memberikan arahan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembuatan proyek,				✓
	Menguji Hasil Proyek	Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi atau hasil proyek (poster) yang sudah dikerjakan oleh kelompok.				✓
		Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan kelompok yang sedang presentasi.				✓
	Evaluasi Pengalaman	Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan			✓	

		terhadap hasil kerja kelompok presentasi				
		Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok presentasi dan memotivasi kepada peserta didik karena telah menyelesaikan proyek.				✓
Penutup		Guru meminta peserta didik untuk memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari dan guru memberikan penguatan mengenai materi yang telah dipelajari.			✓	
		Guru melakukan penilaian tes hasil belajar.				✓
		Guru melakukan refleksi.			✓	
		Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik				✓
		Guru menyampaikan rencana tindak lanjut serta menyampaikan materi pertemuan selanjutnya.			✓	
		Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca Hamdalah bersama dan menutup dengan salam.				✓
	Jumlah Skor diperoleh		96			
	Jumlah Skor Maksimal		104			
	Nilai Persentase		92,30%			

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 04 Banda Aceh, 28 Oktober 2023

Adapun data aktivitas guru pada siklus III dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{96}{104} \times 100\%$$

$$P = 92,30 \%$$

Berdasarkan tabel 4.10 dari hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru siklus III yang terdapat 26 aspek penilaian yang memperoleh skor 3 yaitu kemampuan guru menyampaikan tema pembelajaran serta memotivasi peserta didik, kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemampuan guru dalam mengadakan tanya jawab, kemampuan guru dalam memantau dan mengawasi peserta didik pada saat pembuatan proyek, kemampuan guru dalam mengajak peserta didik untuk memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi, kemampuan guru mengajak peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran, kemampuan guru dalam melakukan refleksi, dan kemampuan guru dalam menyampaikan rencana tindak lanjut. Dan untuk aspek lainnya memperoleh skor dengan rata-rata 4. Adapun nilai persentase yaitu 92,30% yang termasuk dalam kategori baik sekali.

2. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Siklus III

Data kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran pada RPP siklus III yang diamati oleh teman sejawat yaitu Aura Ardila dan dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini:

Tabel 4. 11 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Siklus III

Kegiatan	Langkah-Langkah Model Project Based Learning	Aspek yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
Pendahuluan		Peserta didik menjawab salam, serta menjawab pertanyaan guru.				✓
		Peserta didik berdoa bersama-sama. Dan menjawab absen dari guru.				✓
		Peserta didik mengikuti arahan guru				✓
		Peserta didik melakukan “yel-yel” dan juga menyanyikan lagu wajib nasional.				✓
		Peserta didik menjawab pertanyaan apersepsi yang dilakukan guru.			✓	
		Peserta didik mendengarkan tema pembelajaran dan motivasi yang diberikan oleh guru.			✓	
		Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				✓
		Peserta didik mendengarkan model pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian yang disampaikan guru.				✓
Inti	Penentuan Pertanyaan Mendasar	Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan materi yang disampaikan guru.				✓
		Peserta didik			✓	

		menanggapi pertanyaan dari guru sesuai materi yang sedang dipelajari.				
	Mendesain Perencanaan Proyek	Peserta didik duduk dalam bentuk berkelompok.				✓
		Peserta didik memperhatikan LKPD serta mengidentifikasi perencanaan pembuatan proyek sesuai dengan penyelesaian masalah.				✓
		Peserta didik bersama kelompok menyiapkan alat dan bahan untuk membuat proyek serta mendengarkan arahan dari guru agar proyek dapat dikerjakan sesuai ketersediaan alat dan bahan serta sumber belajar yang ada.				✓
	Menyusun Jadwal	Peserta didik menyepakati jadwal yang diberikan guru dalam penyelesaian pembuatan proyek.				✓
	Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek	Peserta didik bersama kelompok membuat proyek yang akan dikerjakan sesuai dengan pemahaman konsep terkait dengan materi yang dipelajari.				✓
		Peserta didik mendengar arahan dari guru serta bertanya jika mengalami kesulitan dan menyelesaikan tugas proyek dengan baik.				✓
	Menguji Hasil Proyek	Peserta didik mempresentasikan				✓

Penutup	Evaluasi Pengalaman	hasil diskusi atau hasil proyek yang sudah dikerjakan.				
		Peserta didik memperhatikan kelompok yang sedang presentasi.			✓	
		Peserta didik memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang presentasi.			✓	
		Peserta didik mendengarkan penguatan dari guru mengenai hasil kerja kelompok presentasi.			✓	
		Peserta didik memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari dan mendengar penguatan dari guru mengenai materi yang telah dipelajari.			✓	
		Peserta didik mengerjakan tes hasil belajar.				✓
		Peserta didik menjawab refleksi.			✓	
		Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.			✓	
		Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan rencana tindak lanjut serta materi pertemuan selanjutnya.			✓	
		Peserta didik bersama guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama				✓

		dan menjawab salam.				
Jumlah Skor diperoleh			94			
Jumlah Skor Maksimal			104			
Nilai Persentase			90,38%			

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 04 Banda Aceh, 28 Oktober 2023

Adapun data aktivitas peserta didik pada siklus III dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{94}{104} \times 100\%$$

$$P = 90,38 \%$$

Berdasarkan tabel 4.11 dari hasil pengamatan pada lembar aktivitas peserta didik siklus III yang terdapat 26 aspek penilaian yang memperoleh skor 3 yaitu peserta didik menjawab apersepsi, mendengarkan tema pembelajaran serta motivasi yang disampaikan guru, peserta didik menanggapi pertanyaan dari guru, peserta didik memperhatikan kelompok yang sedang presentasi, memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi, mendengarkan penguatan dari guru mengenai hasil kerja kelompok presentasi, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran serta mendengarkan penguatan materi dari guru, melakukan refleksi, mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru, dan mendengarkan rencana tindak lanjut yang guru sampaikan. Sedangkan untuk aspek lainnya memperoleh skor dengan rata-rata 4. Adapun nilai persentase yaitu 90,38% yang termasuk dalam kategori baik sekali.

3. Hasil Rubrik Penilaian Kerja Sama Peserta Didik pada Siklus III

Data pengamatan rubrik kerja sama peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus III dilakukan pada saat kegiatan kerja kelompok untuk membuat proyek. Rubrik kerja sama peserta didik digunakan peneliti untuk mengetahui sejauh mana tingkat kerja sama peserta didik. Adapun rubrik kerja sama peserta didik diamati oleh dua teman sejawat yaitu Rahmah dan Marfiqa dan dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini

Tabel 4. 12 Kemampuan Kerja Sama Peserta Didik pada Siklus III

No	Kode Nama	Aspek Penilaian (1-4)					Jumlah	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
		A	B	C	D	E			
1	S1	3	3	3	3	3	15	75	TT
2	S2	4	4	3	4	4	19	95	T
3	S3	3	3	4	4	4	18	90	T
4	S4	4	4	3	3	4	18	90	T
5	S5	4	4	3	3	3	17	85	T
6	S6	3	4	4	4	4	19	95	T
7	S7	4	4	3	3	4	18	90	T
8	S8	3	4	4	3	4	18	90	T
9	S9	3	3	3	4	4	17	85	T
10	S10	3	2	3	3	4	15	75	TT
11	S11	4	4	3	3	4	18	90	T
12	S12	3	3	4	4	4	18	90	T
13	S13	3	3	4	3	4	17	85	T
14	S14	4	4	4	4	4	20	100	T
15	S15	3	3	3	4	4	17	85	T
16	S16	3	3	4	4	4	18	90	T
17	S17	4	3	3	3	4	17	85	T
18	S18	4	4	4	4	4	20	100	T
19	S19	4	3	3	3	4	17	85	T
20	S20	3	3	4	4	4	18	90	T
21	S21	3	3	3	2	4	15	75	TT
22	S22	4	4	4	3	4	19	95	T
23	S23	4	4	3	3	4	18	90	T

24	S24	4	4	4	3	3	18	90	T
25	S25	4	4	4	3	4	19	95	T
26	S26	4	3	3	3	4	17	85	T
27	S27	4	4	4	3	4	19	95	T
28	S28	4	4	4	4	4	20	100	T
29	S29	3	3	3	2	3	14	70	TT
30	S30	4	4	4	3	3	18	90	T
31	S31	4	4	4	4	4	20	100	T
32	S32	4	4	3	3	4	18	90	T
33	S33	4	4	3	4	4	19	95	T
34	S34	4	4	4	4	4	20	100	T
35	S35	4	4	3	3	4	18	90	T
36	S36	3	3	3	2	4	15	75	TT
37	S37	4	4	4	4	3	19	95	T
38	S38	4	4	4	4	3	19	95	T
39	S39	3	3	3	3	4	16	80	T
Jumlah Siswa yang Tuntas								34	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas								5	
Persentase Ketuntasan Klasikal								87,17%	

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 04 Banda Aceh, 28 Oktober 2023

Keterangan:

A= Saling Barkontribusi

D= Berada dalam Kelompok Selama Kegiatan Berlangsung

B= Tanggung Jawab Bersama

E= Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu

C= Menghormati Pendapat Individu

Adapun untuk menghitung nilai kerja sama peserta didik secara individual pada siklus III, maka dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum F}{\sum N} \times 100$$

Sedangkan untuk memperoleh nilai ketuntasan klasikal, peneliti terlebih dahulu menjumlahkan nilai yang peserta didik peroleh, maka nilai ketuntasan klasikal dapat dihitung menggunakan rumus berikut ini:

$$KS = \frac{\sum ST}{\sum N} \times 100\%$$

$$\sum ST = 34$$

$$\sum N = 39$$

$$KS = \frac{34}{39} \times 100\%$$

$$KS = 87,17\%$$

Berdasarkan tabel 4.12 dari hasil pengamatan pada lembar rubrik penilaian kerja sama peserta didik pada siklus III, bahwa jumlah peserta didik yang tuntas hanya 34 orang dengan nilai persentase yaitu 87,17% yang termasuk dalam kategori baik sekali. Sedangkan peserta didik yang tidak tuntas berjumlah 5 orang. Berdasarkan KKM yang sudah ditetapkan di MIN 04 Banda Aceh ketuntasan individual peserta didik dikatakan tuntas apabila mencapai nilai minimal 80, sedangkan ketuntasan klasikal peserta didik nilainya minimal 82%. Maka dapat disimpulkan bahwa belajar melalui penerapan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan sikap kerja sama peserta didik dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila pada siklus III sudah mencapai ketuntasan klasikal.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pengamatan pada siklus III yang telah dilaksanakan, adapun hasil observasi aktivitas guru yaitu 92,30% termasuk dalam kategori baik sekali, sedangkan hasil observasi aktivitas peserta didik yaitu 90,38% termasuk dalam kategori baik sekali, yang mana aktivitas guru dan peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 85%. Dan hasil rubrik kerja sama peserta didik yaitu 87,17% termasuk dalam kategori baik sekali, yang mana kemampuan kerja sama peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan ketuntasan klasikal yakni 82%. Adapun beberapa aspek yang perlu dipertahankan selama dalam proses pembelajaran pada siklus III ini dan dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini:

Tabel 4. 13 Hasil Temuan dan Revisi Kegiatan Pembelajaran Siklus III

No	Refleksi	Hasil Temuan
1	Aktivitas Guru	Pada kegiatan awal, inti, dan akhir/penutup telah terlaksanakan dengan sangat baik seperti yang telah dipaparkan pada tabel 4.10 pada siklus III
2	Aktivitas peserta didik	Pada kegiatan awal, inti, dan akhir/penutup telah terjadi peningkatan setiap siklusnya yaitu siklus I, siklus II serta siklus III, seperti yang terdapat pada tabel aktivitas peserta didik pada siklus III.
3	Kerja sama peserta didik	Tingkat kerja sama peserta didik sudah mencapai persentase ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan. Adapun peserta didik yang tuntas berjumlah 34 dengan persentase 87,17%, sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 5 peserta didik dengan persentase 12,82% dan akan ditindaklanjuti oleh guru kelas.

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 04 Banda Aceh, 28 Oktober 2023

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dengan ketiga siklus, maka dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran melalui

penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) sudah efektif dan lebih aktif. Dan penilaian kerja sama peserta didik telah mencapai ketuntasan klasikal yang sudah ditetapkan. Oleh sebab itu, maka penelitian dihentikan sampai siklus III dan juga tidak ada perbaikan untuk melanjutkan pada siklus berikutnya.

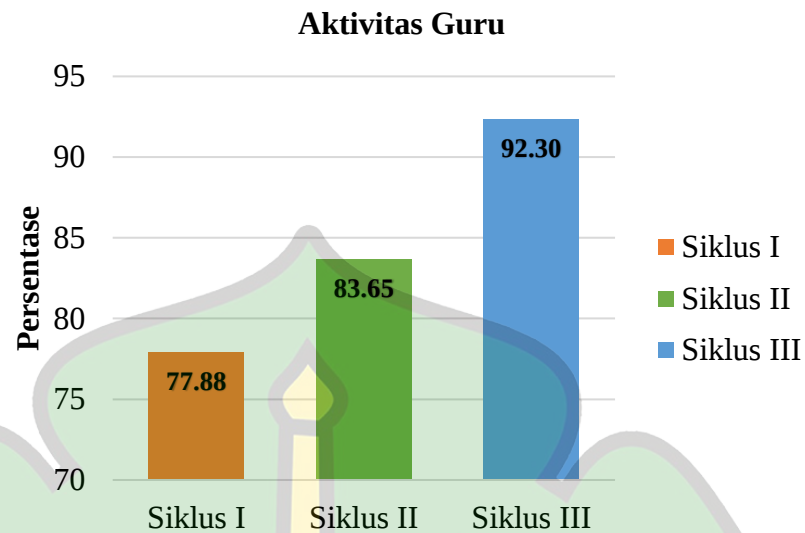
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *project based learning* dapat meningkatkan sikap kerja sama peserta didik dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila, dengan meningkatnya salah satu dari 6 dimensi profil pelajar Pancasila yaitu elemen kerja sama, dan elemen ini juga yang menjadi fokus peneliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan III siklus yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan sikap kerja sama peserta didik, aktivitas guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa hal yang perlu dianalisis yakni sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, sesuai dengan data hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I, siklus II, dan siklus III kemampuan guru setiap siklus dapat dilihat pada gambar diagram 4.1 di bawah ini:



Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I mencapai 77,88% termasuk dalam kategori baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus II. Adapun kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase 83,65% termasuk dalam kategori baik sekali, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus III. Dan pada siklus III mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dengan persentase 92,30% termasuk dalam kategori baik sekali.

Peningkatan yang terus terjadi pada setiap siklus tidak terlepas dari peran guru dalam menerapkan model pembelajaran *project based learning*, yang mana dalam model ini memberi peluang pada sistem pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dengan lebih berkolaboratif, serta peserta didik terlibat secara aktif dalam menyelesaikan proyek secara mandiri dan bekerja

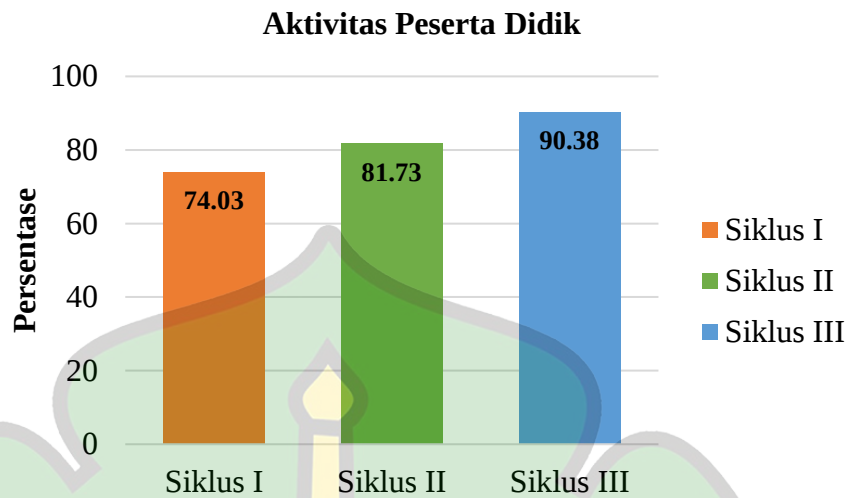
sama dalam kelompok dan mengintegrasikan masalah-masalah yang nyata dan praktis.⁵⁶ Adapun dengan menerapkan model ini sejalan dengan pendapat ahli yaitu Afriana dan Lestari bahwa model *project based learning* adalah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Selain itu, melalui pendekatan kerja proyek ini dapat menciptakan pola belajar yang *constructive* pada peserta didik sekaligus menuntun mereka untuk merancang, memecahkan masalah secara berkelompok, membuat keputusan serta membuat investigasi yang dapat membangun pengetahuannya dan pendidik berperan sebagai fasilitator untuk membantu dan mengarahkan peserta didik.⁵⁷

2. Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, sesuai dengan data hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I, siklus II, dan siklus III kemampuan peserta didik setiap siklus dapat dilihat pada gambar diagram 4.2 di bawah ini:

⁵⁶ Antonius Malem Barus dkk, *Panduan dan Praktik Baik Project-Based Learning Menginspirasi...*, h. 46.

⁵⁷ Eli Nurliza dkk, *Menulis Narasi dengan Model Project Based...*, h. 4.



Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Peserta Didik

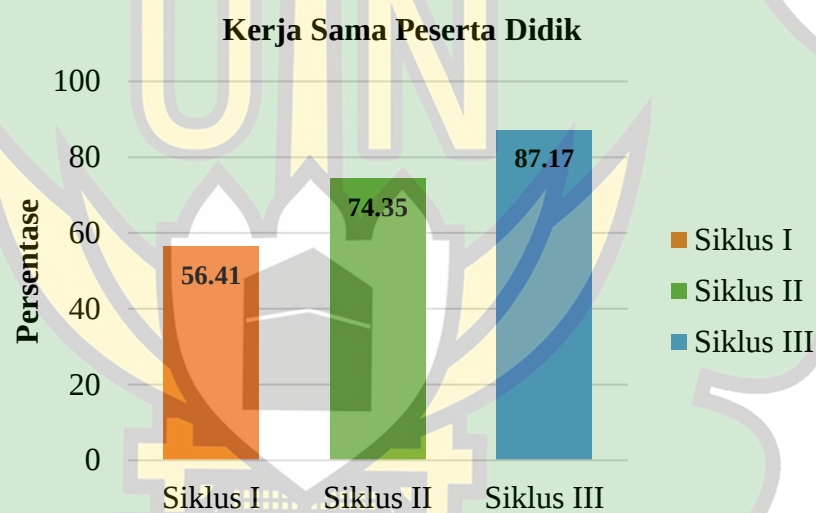
Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus I mencapai 74,03% termasuk dalam kategori baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus II. Adapun kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II secara keseluruhan semakin meningkat dari siklus I sehingga mengalami peningkatan dengan persentase 81,73% termasuk dalam kategori baik. Pada siklus III aktivitas peserta didik terus mengalami peningkatan yaitu dengan persentase 90,38% termasuk dalam kategori sangat baik.

Setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam pembelajaran, peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi biasanya memiliki motivasi yang besar dalam belajar, menyelesaikan tugas dan semangat dalam belajar. Dan sebaliknya jika peserta didik yang mempunyai

kemampuan rendah, cenderung malas dalam melaksanakan tugas serta tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran.⁵⁸

3. Kerja Sama Peserta Didik

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan kerja sama peserta didik diukur berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 04 Banda Aceh yaitu 80 untuk ketuntasan individu, dan 82% untuk ketuntasan klasikal yang sudah peneliti tetapkan. Adapun hasil rubrik penilaian kerja sama peserta didik pada setiap siklusnya dapat dilihat pada gambar diagram 4.3 di bawah ini:



Gambar 4.3 Diagram Kerja Sama Peserta Didik

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa kemampuan kerja sama peserta didik secara klasikal mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Adapun hasil rubrik kerja sama peserta didik pada siklus I terdapat 22 peserta didik yang tuntas secara individu dengan persentase 56,41%, sementara 17 peserta didik tidak tuntas secara individu dengan persentase

⁵⁸ Naniek Kusumawati Dan Endang, *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2019), h. 13.

43,58%. Pada siklus II terjadi peningkatan, terdapat 29 peserta didik yang tuntas secara individu dengan persentase 74,35%, sedangkan 10 peserta didik tidak tuntas secara individu dengan persentase 25,64%. Pada siklus III terus mengalami peningkatan, terdapat 34 peserta didik yang tuntas secara individu dengan persentase 87,17%, sedangkan 5 peserta didik lagi tidak tuntas secara individu dengan persentase 12,82%. Dengan demikian, hal ini menunjukkan adanya peningkatan sikap kerja sama peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* (PjBL).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model *project based learning* dapat meningkatkan sikap kerja sama peserta didik dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila, dengan meningkatnya salah satu dari 6 dimensi profil pelajar Pancasila yaitu dimensi bergotong royong atau kerja sama, maka penelitian ini dikatakan berhasil, yang mana elemen kerja sama yang menjadi fokus peneliti pada penelitian ini. Adapun dalam elemen dimensi bergotong royong terkandung: a) Kerja sama (kolaborasi) yaitu bekerja sama dengan orang lain disertai perasaan yang senang, dan menunjukkan sikap positif terhadap orang lain. b) Berbagi yaitu memberi dan menerima satu sama lain di segala hal yang penting untuk kehidupan pribadi dan bersama, serta mau menjalani kehidupan bersama dan mengedepankan penggunaan sumber daya dan ruang dimasyarakat secara bersama-sama. c) Kepedulian yaitu memperhatikan serta bertindak proaktif terhadap kondisi dan keadaan masyarakat dan lingkungan sekitar.⁵⁹

⁵⁹ Ayu Andriani, *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Disiplin Positif...*, h. 4-5.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MIN 04 Banda Aceh dengan penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) untuk meningkatkan sikap kerja sama peserta didik dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila kelas IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) untuk meningkatkan sikap kerja sama peserta didik kelas IV-B mengalami peningkatan setiap siklusnya. Siklus I dengan nilai persentase 77,88% termasuk dalam kategori baik, pada siklus II dengan nilai persentase 83,65% termasuk dalam kategori baik sekali, dan siklus III dengan nilai persentase 92,30% termasuk dalam kategori baik sekali.
2. Aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) untuk meningkatkan sikap kerja sama peserta didik kelas IV-B mengalami peningkatan setiap siklusnya. Siklus I dengan nilai persentase 74,03% termasuk dalam kategori baik, pada siklus II dengan nilai persentase 81,73% termasuk dalam kategori baik sekali, dan siklus III dengan nilai persentase 90,38% termasuk dalam kategori baik sekali.
3. kemampuan kerja sama peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) mengalami peningkatan

setiap siklusnya. Pada siklus I sebanyak 22 peserta didik yang tuntas dengan nilai persentase 56,41% dengan kategori cukup. Pada siklus II sebanyak 29 peserta didik yang tuntas dengan nilai persentase 74,35% dengan kategori baik. Pada siklus III sebanyak 34 peserta didik yang tuntas dengan nilai persentase 87,17% dengan kategori baik sekali.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi guru, peneliti sangat merekomendasikan penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) untuk dapat meningkatkan sikap kerja sama peserta didik.
2. Diharapkan kepada guru, agar dapat menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.
3. Penerapan model *project based learning* memerlukan waktu yang lama, maka kepada guru atau peneliti lain yang ingin menerapkan model tersebut diharapkan dapat memaksimalkan waktu sebaik mungkin, agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan
4. Diharapkan bagi peneliti yang ingin menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dalam meningkatkan sikap kerja sama peserta didik untuk dapat memilih materi yang cocok dan sesuai dengan model PjBL tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2012. *Sistematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agus, Herwanto. 2015. *Peningkatan Kerjasama dan Prestasi Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas III A SD Negeri Denggung Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Ahyar, Dasep Bayu. 2021. *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Pradina Pustaka.
- Amalia, Shinta Shibgho dan Iqnatia Alfiansyah. 2022. *Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Pendidikan dan Keislaman. Vol. V No. 2.
- Andriani, Ayu. 2022. *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Disiplin Positif (DISPOS): Menghilangkan Sangsi Menjadi Kesepakatan*. Maromulyo: Maghza Pustaka.
- Andriani, Rismalinda, dkk. 2022. *Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual dengan Media Talking Stick untuk Menumbuhkan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran PPKN*. Jurnal of Education and Teaching, Vol. 3 No. 2.
- Aries dan Haryono. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas Teori & Aplikasinya*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Awaliah, Siti. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Make A Match untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Peserta didik pada Tema Kewajiban dan Hakku Di Kelas III Sdn 018 Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar*. Skripsi. Riau: UIN Suska Riau.
- Barus, Antonius Malem dkk. 2022. *Panduan dan Praktik Baik Proje-Based Learning Menginspirasi, Mencipta, dan Mendedikasikan Karya*. Yogyakarta: PT Kanisius.

- Baruta, Yusuf. 2023. *Asesmen Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Cahyaningtyas, Tiara Intan. dkk. 2022. *Pendidikan lingkungan hidup SD berbasis PJBL*. Jawa Timur: CV AE Media Grafika.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saitifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava.
- Dewi, Nuriana Rachmani. 2022. *Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Dianawati, Eko Puji. 2022. *Project based learning (PJBL) Solusi Ampuh Pembelajaran Masa Kini*. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Hairina, Yulia dkk. 2023. *Interpersonal Skill Pengembangan Diri yang Unggul*. Yogyakarta: PT Nas Media Indonesia.
- Hamzah dan Nina Lamatenggo. 2012. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah. 2011. *Menjadi penelitian PTK yang Professional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harefa, Darmawan. 2021. *Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design dalam Pembelajaran Fisika*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Harsanto. 2007. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, Ahmad. 2021. *Menulis Narasi Kreatif dengan Menggunakan Model Project Based Learning dan Musik Instrumental Teori dan Praktik di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kusumawati, Naniek dan Endang. 2019. *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV AE Media Grafika.

- Latifah, Rohayati. 2014. *Upaya Peningkatan Kerja Sama Peserta didik dalam Pembelajaran PKn Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) pada Peserta didik Kelas III MIN Ngestiharjo Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Leonard dan Rosita. 2015. *Meningkatkan kerja sama peserta didik melalui pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share*. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA. Vol. 3 No. 1, ISSN: 2088-351X.
- Lubis, Maulana Arafat dkk. 2022. *Model-Model Pembelajaran PPKn SD/MI Teori dan Implementasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Maasawet. 2010. *Penerapan Model Active Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama*. Surabaya: Nusa Media.
- Mashud. 2021. *Penelitian Tindakan Berbasis Project Based Learning Kelas Pendidikan Jasmani (PTK) & Kelas Olahraga (PTO)*. Jawa Timur: Zifatama Jawa.
- Maya, Astri Eka. 2016. *Penerapan Model Project based learning pada Subtema Gaya dan Gerak dalam Meningkatkan Kerja Sama dan Hasil Belajar Peserta didik (Penelitian Tindakan Kelas IV SD Negeri Asmi Bandung Tahun Ajaran 2016/2017)*. Skripsi. Bandung: Universitas Pasundan.
- Narullita, Dewi dkk. 2023. *Bunga Rampai Manajemen Keselamatan Pasien*. Jawa Tengah: Media Pustaka Indo.
- Ngabidin, Minhajul. dkk. 2021. *Pembelajaran di Masa Pandemi, Inovasi Tiada Henti*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nugraheni, Ernawati Setyo & Buchory. 2018. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi, Kerja Sama, dan Prestasi Belajar IPS Melalui Project Based Learning*. Jurnal Sosialita, Vol. 10 No. 1.
- Nugroho, Riant dan Firre An Suprpto. 2021. *Kerja Sama Pemerintahan Antar Desa Bagian 1: Konsep Dasar*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nurdelila dkk. 2022. *Buku Ajar Kewirausahaan*. Sulawesi tengah: Feniks muda sejahtera.
- Nurliza, Eli dkk. 2022. *Model Narasi dengan Model Project Based Learning*. Aceh Besar: CV. Naskah Aceh.
- Nursalam dan Suardi. 2022. *Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berbasis Integratif Moral di Sekolah Dasar*. Jakarta: CV. AA. Rizky.

- Pratiwi, Ika Ari, dkk. 2018. *Peningkatan Kemampuan Kerja Sama Melalui Model Project based learning (PjBL) Berbantuan Metode Edutainment pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jurnal Refleksi Edukatika, Vol. 8 No. 2.
- Pratiwi, Rani Tania. 2022. *Reflective Activity As Naturalis Intelligence Model*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Rahmawati, Laili Etika & Miftakhul Huda. 2022. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press.
- Rifa'i, Muh Husyain dkk. 2022. *Model Pembelajaran Kreatif, Inspiratif, dan Motivatif*. Jawa Barat: Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Safitri, Andriani. 2022. *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Peserta didik Indonesia*. Jurnal Basicedu, Vol. 6 No. 4.
- Sandrayati, Eni. 2021. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Peserta Didik Melalui Model Project Based Learning di MI No 29/E.3 Hiang Tinggi*. Jurnal Edu Research: Indonesia Institute For Corporate Learning Ang Studies (IICLS), Vol. 2 No. 2.
- Sandrayati, Eni. 2021. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Peserta Didik Melalui Model Project Based Learning di MI No 29/E.3 Hiang Tinggi*. Jurnal Edu Research, Vol. 2 No 2.
- Saryanto dkk. 2023. *Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter di Masa Merdeka Belajar*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Grafindo.
- Widayanto & Anis Farida. 2022. *Implementasi PjBL dalam Meningkatkan Karakter Pelajar Pelajar Pancasila Materi Pembelajaran Pertumbuhan Makhluk Hidup Peserta didik Kelas III B MI Sunan Muria Poncokusumo Kabupaten Malang*. Jurnal Perspektif, Vol. 15 No. 2.
- Wulandari, NC., Dwijanto, dan Sunarmi. 2015. *Pembelajaran Model REACT dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kerjasama*. Unnes Journal of Mathematics Education, Vol. 4 No 3.
- Yani, Ahmad. 2021. *Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani*. Jawa Timur: Ahlimedia Book.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
 Nomor : B-12414/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2023

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi,
 - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa,
 - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional,
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen,
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi,
 - Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh,
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI,
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KESATU : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh No : B-6996/Un.08/FTK/KP.07.6/06/2023

KEDUA : Menunjuk Saudara :

- Drs. Ridwan, M.Daud, M.Ed
- Darmiah, M.A

Sebagai Pembimbing Pertama
 Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing

Nama : Suci Lestari

Nim : 190209171

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Peserta Didik Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Pada Kelas IV Min 04 Banda Aceh

KETIGA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KEEMPAT : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-25.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku dari tanggal 04 Desember sampai dengan 04 Mei 2024

KEENAM : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan sebagaimana mestinya apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 4 Desember 2023
 Dekan

Safrul Muluk

Tembusan

- Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh,
- Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Yang bersangkutan;
- Arsip.



Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uln@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11288/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2023
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala MIN 4 Banda Aceh Assalamu'alaikum
 Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : Suci lestari / 190209171
 Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Bira Lhok, Kec. Montasik, Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Sikap Kerja Sama Peserta Didik dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada Kelas IV MIN 04 Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 15 Oktober 2023 an.
 Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 November 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4
 JALAN SULTAN ALAIDIN JOHANSYAH LRG. TAQWA NO. 36 Kode Pos 23243
 Telp. (0651) 48635 Email: minseutuy@yahoo.co.id BANDA ACEH

No : B-206/Mi.01.07.04/Pp.00.1/11/2023 Banda Aceh, 6 November 2023
 Lamp : -
 Hal : Telah Selesai Melakukan Penelitian Ilmiah
 Kepada Yth.
 Pimpinan Fakultas Tarbiah dan Keguruan
 UIN Ar-Raniry
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb
 Sehubungan dengan surat dari Dekan Nomor: B-11288/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2023 tanggal 15 Oktober 2023 perihal Melakukan Penelitian Ilmiah, maka bersama ini Kepala MIN 4 Kota Banda Aceh menerangkan bahwa :

Nama : **SUCI LESTARI**
 NIM : 190209171
 Jurusan /Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Yang tersebut namanya diatas telah Melakukan Penelitian Ilmiah pada MIN 4 Kota Banda Aceh tanggal 21 s/d 28 Oktober 2023.
 Demikian surat ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Kepala MIN 4 Kota Banda Aceh

 Muhyen Musady



Lampiran 4: Surat Validasi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 EMAIL : ftk.uin@ar-raniry.ac.id Web: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-404/Un.08/PGMI/11/2023
 Lampiran :
 Hal : Mohon Izin Melakukan Validasi RPP Skripsi

Banda Aceh, 8 November 2023

Kepada Yth: Bapak Al - Juhra, S.Sos.I., M.S.I
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb
 Dengan hormat,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini Memohon kiranya Saudara memberi izin dan bantuan kepada nama mahasiswa/i di bawah ini:

Nama : Suci Lestari
 NIM : 190209171
 Prodi : PGMI
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerja Sama Peserta Didik Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Pada Kelas IV MIN 04 Banda Aceh .

Demikianlah surat pengantar ini dibuat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

AR - RANIRY
Wa'alaikumussalam wr wb.

Ketua Prodi PGMI

 Mawardi

Lampiran 5: Surat Keterangan Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 Email : ftk.prodi pgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi ftk ar-raniry ac id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
 Ketua Prodi PGMI
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Suci Lestari
NIM	: 190209171
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> untuk Meningkatkan Sikap Kerja Sama Peserta Didik dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada Kelas IV MIN 04 Banda Aceh
Pembimbing 1	: Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed
Pembimbing 2	: Darmiah M.A

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Rabu tanggal 06 bulan Desember tahun 2023 dengan nomor Paper ID 2249693680 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "**LULUS**" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 15% (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 06 Desember 2023
 Admin TURNITIN
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

A/ur

 Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
 NIP 19930624 202012 1 016

Lampiran 6: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 4 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV (Empat) / I (Satu)
Tema : 1 (Indahnya Kebersamaan)
Subtema : 1 (Keberagaman Budaya Bangsaku)
Pembelajaran : 4 (Empat)
Mapel : PPKn
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
 KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	2.4.1 Mendukung sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 2.4.2 Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menjelaskan berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 3.4.2 Menemukan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia.
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Membuat karya dari berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia. 4.4.2 Mempresentasikan bentuk hasil karya keberagaman budaya di Indonesia serta keterkaitannya dengan persatuan dan kesatuan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks tentang Tari Kipas Pakarena, siswa mampu menjelaskan berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.
2. Dengan membaca teks tentang Tari Kipas Pakarena, siswa mampu menemukan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu menghasilkan karya dari berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu mempresentasikan bentuk hasil karya keberagaman budaya di Indonesia serta keterkaitannya dengan persatuan dan kesatuan dengan menggunakan kosa kata yang tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

PPKn: Keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifiks
2. Metode : Ceramah, diskusi, penugasan, tanya jawab, presentasi,dan proyek.
3. Model : *Project Based Learning*

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	Aktivitas Guru	HOTS/Lite rasi/ 4C/Karakter	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan			10'
	1. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.	Religius	
	2. Guru mengajak semua peserta didik membaca berdoa bersama dan serta mengecek kehadiran peserta didik.	Religius	
	3. Guru mengkondisikan seluruh peserta didik agar siap memulai pembelajaran. (Melihat situasi kelas yang bersih, duduk rapi, dan merapikan pakaian).	Disiplin-PPK, Mengkomunikasikan	
	4. Guru menginstruksikan peserta didik untuk melakukan yel-yel dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu "dari Sabang sampai Merauke" atau lagu nasional lainnya.	PPK Nasionalisme	
	5. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik misalnya dengan guru mengajukan beberapa pertanyaan. Contoh pertanyaan yang dapat diajukan: • Apakah anak-anak tau budaya apa saja yang ada di Aceh? • Apakah anak-anak tau tarian adat di Aceh?	Mengkomunikasikan - Menanya	
	6. Guru menyampaikan tema pembelajaran, serta	Mengkomunikasikan	

	memotivasi peserta didik bahwa dengan mempelajari tentang keberagaman budaya peserta didik dapat mengenali berbagai bentuk budaya di Indonesia serta dapat menghargai perbedaan yang ada. Dan sebagai warga negara yang baik dapat melestarikan budaya di Indonesia serta menjaga persatuan dan kesatuan dalam perbedaan dan keberagaman tersebut.		
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran. • Peserta didik dapat menjelaskan berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. • Peserta didik mampu menemukan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia. • Peserta didik mampu menghasilkan karya dan mempresentasikan karya dari berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang terikat	Mengkomunikasikan	

		persatuan dan kesatuan.		
	8.	Guru menyampaikan model pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan sistem penilaian pada pembelajaran hari ini: (Menyampaikan bahwa dalam kegiatan pembelajaran hari ini terdapat kegiatan pembagian kelompok, mengerjakan LKPD berupa pembuatan proyek, serta mempresentasikannya, dan guru akan melakukan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik).	Mengkomunikasikan	
Kegiatan Inti				75'
Penentuan Pertanyaan Mendasar	9.	Guru memaparkan materi berupa video pembelajaran.	Mengamati	
	10.	Guru secara interaktif mengadakan tanya jawab yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kreatif.	Menalar	
Mendesain Perencanaan Proyek	11.	Guru membagikan peserta didik ke dalam 6 kelompok, dengan masing-masing kelompok berjumlah 6-7 orang. Kemudian peserta didik duduk sesuai dengan kelompoknya.	Mengkomunikasikan	
	12.	Guru membagikan LKPD, serta alat dan bahan untuk membuat proyek kepada setiap kelompok peserta didik	Mencoba	
	13.	Guru menjelaskan tentang kegiatan peserta didik dalam menyelesaikan	Mengkomunikasikan	

	proyek dan memastikan agar proyek dapat dikerjakan sesuai dengan ketersediaan alat dan bahan yang sudah disiapkan.		
Menyusun Jadwal	14. Guru menyusun jadwal mengenai kegiatan pembuatan proyek yang akan dilaksanakan hari ini berdasarkan waktu maksimal yang telah disepakati.	Mengkomunikasikan	
Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek	15. Guru memantau dan mengawasi jalannya kegiatan pelaksanaan pembuatan proyek.	Mengamati	
	16. Guru membimbing peserta didik dalam pembuatan proyek dan mengarahkan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembuatan proyek.	Mengamati	
Menguji Hasil Proyek	17. Setelah semua kelompok selesai membuat proyek, Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil proyek yang telah dikerjakan oleh masing-masing kelompok.	Mengkomunikasikan	
	18. Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan kelompok yang sedang mempresentasi.	Mengkomunikasikan	
Evaluasi Pengalaman	19. Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok presentasi.	Mengkomunikasikan	
	20. Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok presentasi dan memotivasi peserta didik karena telah menyelesaikan proyek.	Mengkomunikasikan	
Kegiatan Penutup			20'

	21. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dan Guru memberikan penguatan mengenai materi yang dipelajari.	Mengkomunikasikan	
	22. Guru melakukan kegiatan penilaian hasil belajar berupa pengerjaan latihan secara individu.	Mencoba	
	23. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan. • Materi apa saja yang telah dipahami? • Apakah ada kendala dalam pembuatan proyek? • Kegiatan apa yang paling kalian sukai?	Menanya	
	24. Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik.	Mengkomunikasikan	
	25. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut dan menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.	Mengamati	
	26. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik mengucapkan Hamdallah, dan menutup pembelajaran dengan Salam.	Religius	

G. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media : Buku siswa, buku tematik kelas IV tema 1, video pembelajaran.
2. Alat : Papan Tulis, Pensil, spidol, Penghapus, Pulpen, dll
3. Bahan : LKPD (lembar kerja peserta didik)

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Guru tema 1 : *Indahnya Keberagaman* kelas 4 (buku tematik terpadu krikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku siswa tema 1 : *Indahnya Keberagaman* kelas 4 (buku tematik terpadu krikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap : Observasi
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan : Membuat proyek (poster)

1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

NO	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Disiplin			Percaya Diri			Bertanggung Jawab			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
4											

Tabel kriteria penilaian afektif

Disiplin	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Datang tepat waktu	1. Yakin dan tidak mudah pesimis	1. Menyelesaikan tugas individu/kelompok dengan baik.
2. Patuh pada aturan atau tata tertib yang berlaku.	2. Berani tampil didepan kelas	2. Bekerja sama dalam kelompok.
3. Mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.	3. Berani memberikan pendapat	3. Tidak menyalahkan orang lain jika hasil tugas tidak sesuai harapan.

Keterangan:

MT : Mulai terlihat (55 – 69)

MB : Mulai membudaya (70 – 85)

SM : Sudah membudaya (86 – 100)

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian berupa soal

Rubrik penilain pada soal

N o	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1	Menjawab 4 manfaat dari penerapan sikap persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah.	100	100
	Menjawab 3 manfaat dari penerapan sikap persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah.	75	
	Menjawab 2 manfaat dari penerapan sikap persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah.	50	
	Menjawab 1 manfaat dari penerapan sikap persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah.	25	
	Tidak dapat menjawab manfaat dari penerapan sikap persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah.	0	

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian berupa proyek

Rubrik penilaian poster

Aspek / Kategori / Kriteria	Skala Penilaian				Nilai
	4	3	2	1	
Isi Poster	Isi poster sangat sesuai dengan tema poster (semua kalimat dan gambar menyampaikan pesan tema poster dengan konsisten).	Isi poster sesuai dengan tema (sebagian besar kalimat dan gambar menyampaikan pesan poster).	Isi poster sesuai dengan tema namun ada beberapa kalimat/gambar yang tidak sesuai dengan tema	Isi poster tidak sesuai dengan tema.	
Desain	Warna menarik, tata letak gambar sesuai, pesan	Warna menarik, tata letak gambar sesuai,	Warna menarik, tata letak gambar tidak sesuai,	Warna tidak menarik, tata letak	

	yang ingin disampaikan menjadi pusat perhatian (ketiga kriteria terpenuhi).	namun pesan yang disampaikan kurang menjadi pusat perhatian.	dan pesan yang disampaikan kurang menjadi pusat perhatian.	gambar tidak sesuai, dan pesan yang disampaikan kurang menjadi pusat perhatian .	
Kerapian	Tulisan rapi, mudah dibaca, dan kertas kerja (karton) bersih dan rapi (semua kriteria terpenuhi).	Tulisan rapi, mudah dibaca, dan kertas kerja (karton) bersih namun kurang kerapian.	Tulisan rapi, mudah dibaca, dan kertas kerja (karton) kurang bersih dan rapi.	Seluruh kriteria kerapian tidak terpenuhi .	
Kelengkapan pesan/informasi	Poster yang dibuat menyampaikan informasi yang lengkap dan mudah dipahami.	Poster berisi informasi yang lengkap, namun ada beberapa hal yang sulit untuk dipahami.	Poster berisi informasi yang kurang lengkap namun ada beberapa hal yang sulit untuk dipahami.	Poster hanya berisi gambar tanpa kalimat atau sebaliknya	

Mengetahui

Wali Kelas IV-B



Radhiah, S. Ag
NIP. 197108041999032002

Banda Aceh, 21 Oktober 2023

Peneliti



Suci Lestari
NIM. 190209171

Lampiran 7: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIN 4 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV (Empat)/I (Satu)
Tema 1 : I (Indahnya Keberagaman)
Sub Tema 1 : I (Keberagaman Budaya Bangsaku)
Pembelajaran : 4
Muatan Pelajaran : PPKN
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit
Hari/Tanggal : Sabtu/21 Oktober 2023

Mengisi Identitas siswa

Kelompok :

Nama Kelompok :

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks tentang Tari Kipas Pakarena, siswa mampu menjelaskan berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan tepat.
2. Dengan membaca teks tentang Tari Kipas Pakarena, siswa mampu menemukan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu menghasilkan karya dari berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu mempresentasikan bentuk hasil karya keberagaman budaya di Indonesia serta keterkaitannya dengan persatuan dan kesatuan dengan menggunakan kosa kata yang tepat.

Petunjuk:

1. Awali dengan membaca Basmalah
2. Isilah nama kelompok dan nama anggota kelompok pada kolom yang tersedia
3. Diskusikan setiap permasalahan yang terdapat pada LKPD secara berkelompok
4. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan
5. Tanyakan kepada guru jika belum dipahami

Membuat Poster Keberagaman Budaya di Indonesia**Alat dan Bahan:**

1. Karton
2. Gambar dari internet
3. Alat tulis
4. Pensil warna/cat air/krayon
5. Spidol
6. Lem
7. Gunting

Langkah-Langkah Pembuatan Poster

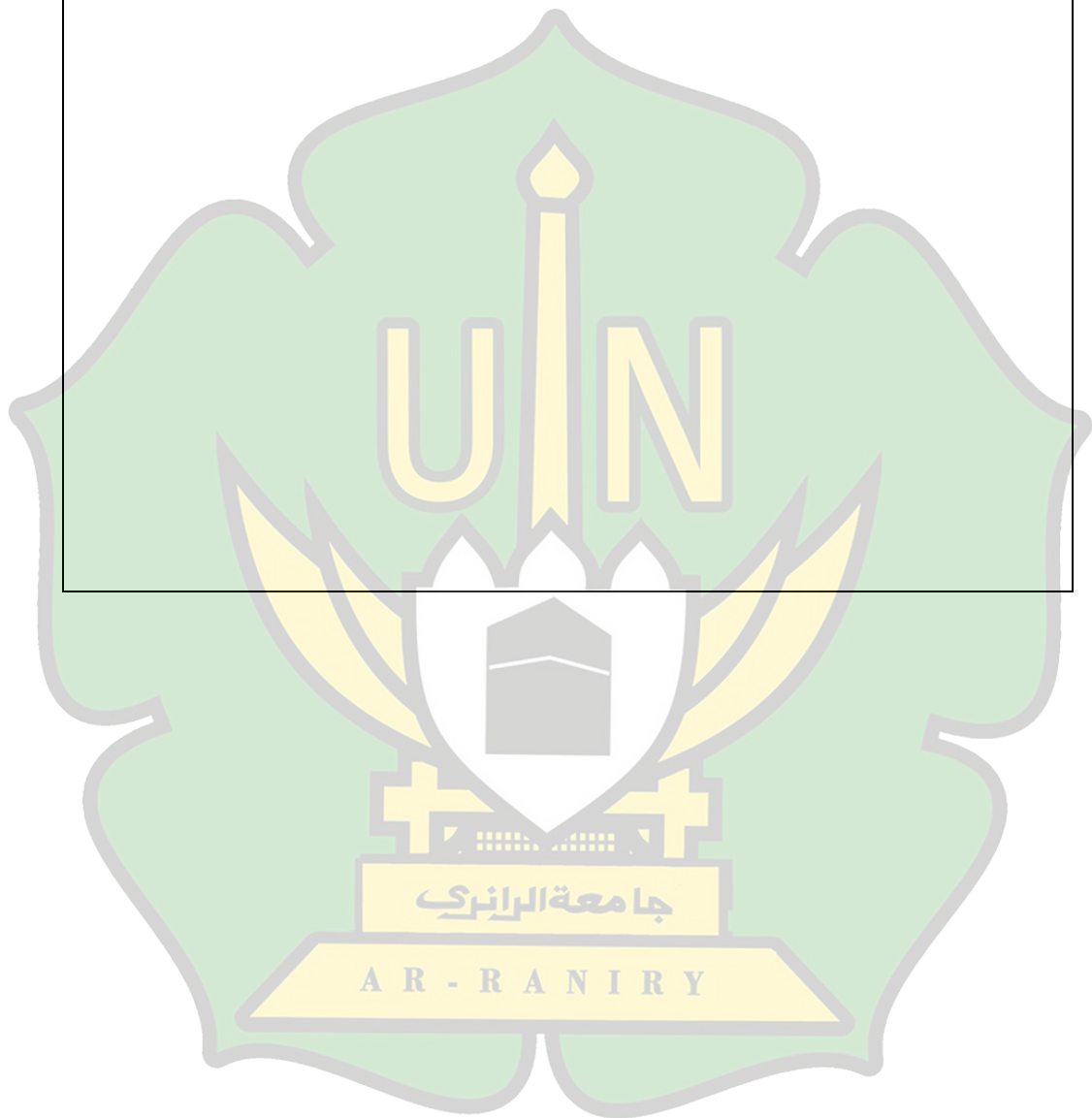
1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.
2. Tentukan gambar poster yang sesuai dengan tema "keberagaman budaya"
3. Hiaslah poster dengan gambar-gambar yang menarik dan warna-warna yang cerah.
4. Tuliskan kata-kata (slogan) yang menarik di poster.
5. Kreasikan poster dengan semenarik mungkin.

Contoh Poster**SELAMAT BEKERJA**

Tes Tertulis

Tuliskan 4 manfaat dari penerapan sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan sekolah!

Jawab:



SELAMAT BEKERJA

JAWABAN SOAL

Tuliskan 4 manfaat dari penerapan sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan sekolah!

Jawab:

1. Menumbuhkan kerukunan antar siswa;
2. Terciptanya ketentraman dan keamanan di lingkungan sekolah;
3. Melatih sikap toleransi dan saling menghargai;
4. Meningkatkan kekompakan dan kebersamaan antar warga sekolah.

Rubrik penilaian pada soal

No	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1	Menjawab 4 manfaat dari penerapan sikap persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah.	100	100
	Menjawab 3 manfaat dari penerapan sikap persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah.	75	
	Menjawab 2 manfaat dari penerapan sikap persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah.	50	
	Menjawab 1 manfaat dari penerapan sikap persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah.	25	
	Tidak dapat menjawab manfaat dari penerapan sikap persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah.	0	

LAMPIRAN MATERI (BAHAN AJAR)

Tarian Kipas Pakarena



Gambar Tarian Kipas Pakarena

Tari Kipas Pakarena merupakan kesenian tari yang berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan. Tarian ini sudah menjadi tradisi di kalangan masyarakat Gowa yang merupakan bekas Kerajaan Gowa. Kisahnya berawal dari perpisahan antara penghuni Boting Langi (negeri khayangan) dan penghuni Lino (bumi) pada zaman dahulu. Konon sebelum berpisah penghuni Boting Langi sempat mengajarkan kepada penghuni Lino cara menjalani hidup, seperti bercocok tanam, beternak, dan berburu.

Cerita itu diabadikan dalam gerakan tarian. Makna gerakan tari Kipas Pakarena, seperti gerakan berputar searah jarum jam, melambangkan siklus hidup manusia. Gerakan naik turun mencerminkan roda kehidupan yang kadang berada di bawah dan kadang di atas. Cara menari yang lembut mencerminkan karakter perempuan Gowa yang sopan, setia, patuh, dan hormat. Secara keseluruhan gerakan tari ini mengungkapkan rasa syukur.

Bangsa Indonesia dikenal sebagai negara dengan masyarakat yang majemuk. Kemajemukan tersebut terdiri atas keberagaman suku bangsa, agama, budaya, ras, dan bahasa. Keberagaman tersebut tersebar dari Sabang sampai Merauke. Keberagaman yang ada pada Indonesia merupakan kekayaan dan keindahan bangsa. Meskipun Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, namun tetap dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Hal ini menunjukkan bahwa keberagaman di Indonesia terikat oleh rasa persatuan dan kesatuan.

1. Pengertian Keberagaman Suku Bangsa, Sosia dan Budaya

- a. Keberagaman adalah suatu kondisi dalam masyarakat di mana terdapat perbedaan-perbedaan di berbagai bidang, terutama suku bangsa, ras, ideologi, agama, adat kesopanan, serta situasi ekonomi. Keberagaman yang ada di Indonesia merupakan kekayaan juga keindahan bangsa.
- b. Suku bangsa merupakan sekelompok manusia yang memiliki kesatuan budaya dan terikat oleh kesadaran dan identitas tersebut. Kesadaran dan identitas biasanya di kuatkan oleh kesatuan bahasa. Suku bangsa yaitu gabungan sosial yang dibedakan dari kelompok/golongan sosial dikarenakan mempunyai ciri-ciri mendasar yang berkaitan dengan tempat asal, asal usul, dan kebudayaan.
- c. Sosial dan budaya diartikan sebagai kondisi masyarakat yang mempunyai nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara yang dilandasi dengan falsafah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun beberapa contoh budaya di Indonesia adalah sebagai berikut:
 - 1) Rumah adat adalah sebuah bangunan suatu daerah di Indonesia yang memiliki ciri khas khusus yang melambangkan kebudayaan dari masyarakat setempat. Adapun beberapa contoh rumah adat di Indonesia yaitu: rumah adat Aceh bernama rumah krong bade, rumah adat Minangkabau bernama rumah gadang, rumah adat Betawi bernama rumah kebaya, rumah adat Jawa Tengah bernama rumah joglo, rumah adat Sulawesi Selatan bernama rumah tongkonan.
 - 2) Pakaian adat adalah pakaian yang telah dipakai turun temurun yang merupakan suatu identitas daerah tertentu, pakaian adat biasanya digunakan pada acara perkawinan, upacara adat dan sebagainya. Adapun beberapa contoh pakaian adat di Indonesia yaitu: pakaian adat aceh bernama ulee balang, pakaian adat Minangkabau bernama bundo kanduang, pakaian adat Betawi bernama baju sadariah dan kebaya encim, pakaian adat Jawa Tengah bernama jawi jangkep dan kebaya, pakaian adat Sulawesi Selatan bernama baju bodo.
 - 3) Tarian adat adalah tari yang berkembang di suatu daerah yang telah diwariskan secara turun-temurun, tari adat lazimnya memiliki karakteristik yang memperlihatkan budaya, dan kearifan di daerah setempat. Adapun beberapa contoh tarian adat di Indonesia yaitu: tarian aceh bernama tari saman dan seudati, tarian Minangkabau bernama tari piring, tarian Betawi bernama tari yamong dam tari topeng, tarian Jawa Tengah bernama tari serimpi, tarian Sulawesi Selatan bernama tari kipas pakarena.

2. Pengertian Persatuan dan Kesatuan

Persatuan merupakan gabungan atau perkumpulan dari berbagai komponen yang bergabung menjadi satu. sedangkan kesatuan merupakan hasil perkumpulan berbagai komponen yang telah menjadi satu atau utuh. Oleh karena itu, persatuan dan kesatuan berkaitan erat dengan keutuhan.

Adapun makna persatuan dan kesatuan merupakan bersatunya macam-macam corak dengan beraneka ragam sehingga menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi. Persatuan dan kesatuan sangat dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat. Pada kehidupan sehari-hari, antar warga masyarakat akan selalu terjalin hubungan atau interaksi. Agar interaksi antar warga masyarakat tetap terjalin dengan baik, kita harus membiasakan untuk membina persatuan dan kesatuan.

3. Pentingnya Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia

a. Pentingnya Persatuan dan Kesatuan Bagi Diri Sendiri

Bagi diri sendiri, persatuan dan kesatuan mengandung arti bahwa setiap keinginan dan kepentingan pribadi harus disesuaikan dengan mengutamakan kepentingan banyak orang. Menghargai semangat persatuan memiliki arti penting bagi diri sendiri, di antaranya yaitu:

- Mengembangkan sikap tenggang rasa dan saling menghargai dalam hidup bermasyarakat.
- Memperkuat persatuan di dalam keluarga yang dapat memengaruhi semangat persatuan di masyarakat.

b. Pentingnya Persatuan dan Kesatuan bagi Masyarakat

Dalam kehidupan bermasyarakat, semangat persatuan dan kesatuan harus dimiliki seluruh anggota masyarakat, karena:

- Masyarakat yang bersatu akan lebih mudah menyelesaikan masalah di sekitarnya sehingga tercapai masyarakat yang damai, aman dan tenteram.
- Masyarakat yang bersatu dapat mengatasi konflik dalam masyarakat yang dapat memecah belah.
- Dapat menumbuhkan sikap saling menghormati, bekerja sama, dan gotong royong dalam masyarakat.

c. Pentingnya Persatuan dan Kesatuan Bagi Sekolah

Persatuan dan kesatuan adalah hal yang penting untuk diterapkan termasuk di sekolah. Tanpa adanya rasa persatuan dari diri siswa, besar kemungkinan akan terjadi konflik yang menghambat kemajuan dan prestasi siswa maupun sekolah. Membangun persatuan di sekolah menjadi tanggung jawab

semua warga sekolah. Meski begitu, siswa merupakan salah satu pihak penting yang dapat mewujudkan adanya persatuan di sekolah. Seluruh kegiatan yang dilakukan bersama-sama akan menimbulkan hubungan yang erat dan harmonis di antara siswa hingga menimbulkan persatuan. Seperti menumbuhkan sikap toleransi, saling membantu, dan menumbuhkan kerukunan dan kenyamanan antar siswa.

4. Manfaat Sikap Persatuan dan Kesatuan

Adapun manfaat dalam penerapan sikap persatuan dan kesatuan di sekolah yaitu: Saling membantu antar teman jika ada pelajaran yang tidak mengerti; kompak dalam pertemanan; suasana belajar menjadi lebih nyaman dan pertemanan semakin rukun dan erat. Sedangkan manfaat penerapan nilai persatuan dan kesatuan di masyarakat yaitu: Kehidupan dalam masyarakat menjadi damai, tenteram dan aman; pelaksanaan gotong royong akan dapat berjalan lancar dan baik; masalah cepat terselesaikan karena seluruh warga bersatu; dan banyak pendapat yang disampaikan pada saat musyawarah.



Lampiran 8: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 4 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV/I (Satu)
Tema 1 : Indahnya Kebersamaan
Subtema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pembelajaran : 4 (Empat)
Nama Guru : Suci Lestari
Nama Pengamat : Radhiah, S. Ag
Hari/Tanggal : Sabtu/21 Oktober 2023
Pertemuan : Pertama

A. Petunjuk

Berilah tanda centang (✓) pada kolom di bawah ini sesuai kriteria berikut:

- 1 = Kurang, apabila aspek yang diamati masih tidak sesuai.
- 2 = Cukup, apabila aspek yang diamati cukup sesuai namun masih terdapat kekurangan.
- 3 = Baik, apabila aspek yang diamati berlangsung dengan baik tapi masih terdapat sedikit kekurangan.
- 4 = Baik sekali, apabila aspek yang diamati berlangsung dengan sangat baik.

B. Lembar Pengamatan

Kegiatan	Langkah- Langkah Model <i>Project Based learning</i>	Aspek yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
Pendahuluan		Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.				✓
		Guru mengajak semua peserta didik berdoa bersama, serta mengecek kehadiran peserta didik.			✓	
		Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar (melihat situasi kelas yang bersih, duduk rapi			✓	

		dan merapikan pakaian)				
		Guru mengajak peserta didik untuk melakukan “yel-yel” dan juga menyanyikan lagu wajib nasional.			✓	
		Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman awal peserta didik dan kontekstual melalui tanya jawab.			✓	
		Guru menyampaikan tema pembelajaran serta memotivasi peserta didik.		✓		
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.			✓	
		Guru menyampaikan model pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian.			✓	
Inti	Penentuan Pertanyaan Mendasar	Guru memaparkan materi yang akan dipelajari berupa video pembelajaran.				✓
		Guru mengadakan tanya jawab sesuai materi yang sedang dipelajari, sehingga dapat merangsang peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar.			✓	
	Mendesain Perencanaan Proyek	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.			✓	
		Guru membagikan LKPD beserta alat dan bahan untuk membuat proyek				✓

		(poster) pada setiap kelompok.				
		Guru mengarahkan peserta didik dalam pembuatan proyek dan memastikan agar proyek dapat diselesaikan berdasarkan ketersediaan alat dan bahan serta sumber belajar yang ada.			✓	
	Menyusun Jadwal	Guru membuat jadwal dalam penyelesaian pembuatan proyek, berdasarkan waktu maksimal yang telah disepakati.			✓	
	Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek	Guru memantau dan mengawasi peserta didik dalam pembuatan proyek (poster) sehingga tugas peserta didik dipastikan terselesaikan dengan baik.			✓	
		Guru membimbing peserta didik dalam pembuatan proyek dan memberikan arahan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembuatan proyek,			✓	
	Menguji Hasil Proyek	Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi atau hasil proyek (poster) yang sudah dikerjakan oleh kelompok.			✓	
		Guru meminta			✓	

Penutup		peserta didik untuk memperhatikan kelompok yang sedang presentasi.				
	Evaluasi Pengalaman	Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok presentasi			✓	
		Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok presentasi dan memotivasi kepada peserta didik karena telah menyelesaikan proyek.			✓	
		Guru meminta peserta didik untuk memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari dan guru memberikan penguatan mengenai materi yang telah dipelajari.			✓	
		Guru melakukan penilaian tes hasil belajar.			✓	
		Guru melakukan refleksi.			✓	
		Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik			✓	
		Guru menyampaikan rencana tindak lanjut serta menyampaikan materi pertemuan selanjutnya.			✓	
		Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca Hamdalah bersama				✓

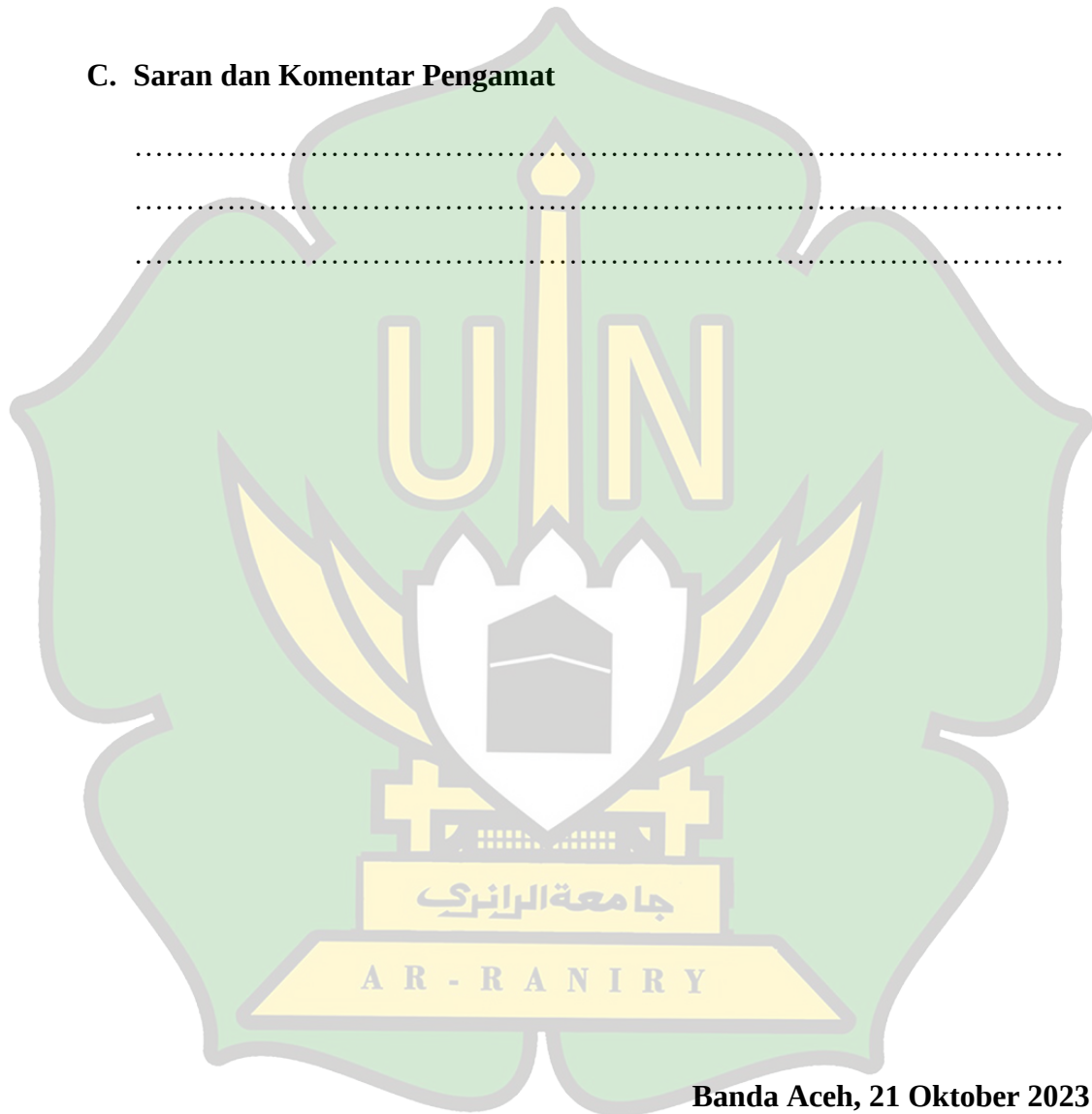
		dan menutup dengan salam.				
Jumlah Skor diperoleh			81			
Jumlah Skor Maksimal			104			
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$			77,88%			

C. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....



Banda Aceh, 21 Oktober 2023
Pengamat,

Radhiah, S. Ag
NIP. 197108041999032002

Lampiran 9: Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLUS I**

Nama Sekolah : MIN 4 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV/I (Satu)
Tema 1 : Indahnya Kebersamaan
Subtema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pembelajaran : 4 (Empat)
Nama Guru : Suci Lestari
Nama Pengamat : Aura Ardila
Hari/Tanggal : Sabtu/21 Oktober 2023
Pertemuan : Pertama

A. Petunjuk

Berilah tanda centang (✓) pada kolom di bawah ini sesuai kriteria berikut:

- 1 = Kurang, apabila aspek yang diamati masih tidak sesuai.
- 2 = Cukup, apabila aspek yang diamati cukup sesuai namun masih terdapat kekurangan.
- 3 = Baik, apabila aspek yang diamati berlangsung dengan baik tapi masih terdapat sedikit kekurangan.
- 4 = Baik sekali, apabila aspek yang diamati berlangsung dengan sangat baik.

B. Lembar Pengamatan

Kegiatan	Langkah-Langkah Model Project Based Learning	Aspek yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
Pendahuluan		Peserta didik menjawab salam, serta menjawab pertanyaan guru.			✓	
		Peserta didik berdoa bersama-sama. Dan menjawab absen dari guru.				✓
		Peserta didik mengikuti arahan guru			✓	
		Peserta didik melakukan “yel-yel” dan juga menyanyikan lagu wajib nasional.			✓	
		Peserta didik menjawab pertanyaan apersepsi yang		✓		

		dilakukan guru.				
		Peserta didik mendengarkan tema pembelajaran dan motivasi yang diberikan oleh guru.		✓		
		Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			✓	
		Peserta didik mendengarkan model pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian yang disampaikan guru.			✓	
Inti	Penentuan Pertanyaan Mendasar	Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan materi yang disampaikan guru.			✓	
		Peserta didik menanggapi pertanyaan dari guru sesuai materi yang sedang dipelajari.			✓	
	Mendesain Perencanaan Proyek	Peserta didik duduk dalam bentuk berkelompok.			✓	
		Peserta didik memperhatikan LKPD serta mengidentifikasi perencanaan pembuatan proyek sesuai dengan penyelesaian masalah.			✓	
		Peserta didik bersama kelompok menyiapkan alat dan bahan untuk membuat proyek serta mendengarkan arahan dari guru agar proyek dapat dikerjakan sesuai ketersediaan alat dan bahan serta			✓	

		sumber belajar yang ada.				
	Menyusun Jadwal	Peserta didik menyepakati jadwal yang diberikan guru dalam penyelesaian pembuatan proyek.			✓	
	Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek	Peserta didik bersama kelompok membuat proyek yang akan dikerjakan sesuai dengan pemahaman konsep terkait dengan materi yang dipelajari.			✓	
		Peserta didik mendengar arahan dari guru serta bertanya jika mengalami kesulitan dan menyelesaikan tugas proyek dengan baik.			✓	
	Menguji Hasil Proyek	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi atau hasil proyek yang sudah dikerjakan.			✓	
		Peserta didik memperhatikan kelompok yang sedang presentasi.			✓	
	Evaluasi Pengalaman	Peserta didik memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang presentasi.		✓		
		Peserta didik mendengarkan penguatan dari guru mengenai hasil kerja kelompok presentasi.			✓	
Penutup		Peserta didik memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari dan mendengar penguatan dari guru		✓		

	mengenai materi yang telah dipelajari.				
	Peserta didik mengerjakan tes hasil belajar.				✓
	Peserta didik menjawab refleksi.			✓	
	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.			✓	
	Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan rencana tindak lanjut serta materi pertemuan selanjutnya.			✓	
	Peserta didik bersama guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama dan menjawab salam.				✓
Jumlah Skor diperoleh		77			
Jumlah Skor Maksimal		104			
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$		74,03%			

C. Saran dan Komentar Pengamat.....

.....

 A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 21 Oktober 2023
 Pengamat,



Aura Ardila
NIM. 190209171

Lampiran 10: Lembar Rubrik Kerja Sama Peserta Didik Siklus I

Berikan skor pada aspek penilaian (1-4) sesuai dengan pilihan pengamat.

No	Kode Nama	Aspek Penilaian (1-4)					Jumlah	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
		A	B	C	D	E			
1	S1	1	1	2	4	2	10	50	TT
2	S2	3	3	4	2	3	15	75	TT
3	S3	3	3	4	4	4	18	90	T
4	S4	3	4	3	4	2	16	80	T
5	S5	4	3	3	1	2	13	65	TT
6	S6	3	3	3	4	3	16	80	T
7	S7	4	4	3	4	3	18	90	T
8	S8	3	4	4	4	2	17	85	T
9	S9	4	4	4	4	2	18	90	T
10	S10	1	1	3	4	4	13	65	TT
11	S11	3	3	4	4	4	18	90	T
12	S12	3	3	4	4	2	16	80	T
13	S13	3	3	4	4	2	16	80	T
14	S14	4	4	3	4	2	17	85	T
15	S15	2	2	3	4	4	15	75	TT
16	S16	3	3	4	4	4	18	90	T
17	S17	3	3	3	2	3	14	70	TT
18	S18	3	3	4	4	3	17	85	T
19	S19	2	3	2	2	3	12	60	TT
20	S20	2	2	3	4	2	13	65	TT
21	S21	2	2	2	2	3	11	55	TT
22	S22	4	4	3	3	3	17	85	T
23	S23	3	3	4	4	3	17	85	T
24	S24	2	2	3	4	2	13	65	TT
25	S25	4	3	3	4	2	16	80	T
26	S26	2	3	3	4	3	15	75	TT
27	S27	3	3	4	4	2	16	80	T
28	S28	4	4	3	4	2	17	85	T
29	S29	2	2	3	2	2	11	55	TT
30	S30	2	2	3	4	2	13	65	TT
31	S31	4	4	4	4	2	18	90	T
32	S32	3	3	3	3	2	14	70	TT
33	S33	3	3	3	4	3	16	80	T
34	S34	4	4	3	4	4	19	95	T

35	S35	2	2	4	4	2	14	70	TT
36	S36	1	1	3	4	4	13	65	TT
37	S37	4	4	3	4	3	18	90	T
38	S38	4	4	3	4	2	17	85	T
39	S39	1	2	3	4	2	12	60	TT
Jumlah Siswa yang Tuntas								22	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas								17	
$KS = \frac{\sum ST}{\sum N} \times 100\%$								56,41%	

Keterangan:

A= Saling Barkontribusi

B= Tanggung Jawab Bersama

C= Menghormati Pendapat Individu

D= Berada dalam Kelompok Selama Kegiatan Berlangsung

E= Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu

Mengetahui
Pengamat 1,

Marfiqa
NIM. 190209169Banda Aceh, 21 Oktober 2023
Pengamat 2,

Rahmah
NIM. 190209170

Lampiran 11: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 4 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV (Empat) / I (Satu)
Tema : 1 (Indahnya Kebersamaan)
Subtema : 1 (Keberagaman Budaya Bangsaku)
Pembelajaran : 6 (Enam)
Mapel : PPKn
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	2.4.1 Mendukung sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 2.4.2 Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menjelaskan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 3.4.2 Memberi contoh kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia.
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Membuat karya dari berbagai bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia. 4.4.2 Mempresentasikan bentuk hasil karya keberagaman suku bangsa di Indonesia serta keterkaitannya dengan persatuan dan kesatuan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks tentang suku Minang, siswa mampu menjelaskan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.
2. Dengan membaca teks tentang suku Minang, peserta didik mampu memberikan contoh kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia dengan benar.
3. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu menghasilkan karya dari berbagai bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia dengan benar.
4. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu mempresentasikan bentuk hasil karya keberagaman suku bangsa di Indonesia serta keterkaitannya dengan persatuan dan kesatuan dengan menggunakan kosa kata yang benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

PPKn : Keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifiks
2. Metode : Ceramah, diskusi, penugasan, tanya jawab, presentasi, dan proyek.
3. Model : *Project Based Learning*

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	Aktivitas Guru	HOTS/Lite rasi/ 4C/Karakter	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan			10'
	1. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.	Religius	
	2. Guru mengajak semua peserta didik membaca berdoa bersama dan serta mengecek kehadiran peserta didik.	Religius	
	3. Guru mengkondisikan seluruh peserta didik agar siap memulai pembelajaran. (Melihat situasi kelas yang bersih, duduk rapi, dan merapikan pakaian).	Disiplin-PPK, Mengkomunikasikan	
	5. Guru menginstruksikan peserta didik untuk melakukan yel-yel dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" atau lagu nasional lainnya.	PPK Nasionalisme	
	6. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik misalnya dengan guru mengajukan beberapa pertanyaan. Contoh pertanyaan yang dapat diajukan: • Apakah anak-anak semua berasal dari daerah Aceh? • Apakah anak-anak tau apa saja nama-nama suku Aceh?	Mengkomunikasikan - Menanya	
	7. Guru menyampaikan tema pembelajaran, serta	Mengkomunikasikan	

	memotivasi peserta didik bahwa dengan mempelajari tentang keberagaman suku bangsa peserta didik dapat mengenali berbagai bentuk suku bangsa di Indonesia serta dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air semakin berkembang. Dan sebagai warga negara yang baik dapat menghargai perbedaan keberagaman suku bangsa di Indonesia serta menjaga persatuan dan kesatuan dalam perbedaan dan keberagaman tersebut.		
	8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran. • Peserta didik dapat menjelaskan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. • Peserta didik mampu memberikan contoh kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia. • Peserta didik mampu menghasilkan karya dan mempresentasikan karya dari berbagai bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Mengkomunikasikan	

	9. Guru menyampaikan model pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan sistem penilaian pada pembelajaran hari ini: (Menyampaikan bahwa dalam kegiatan pembelajaran hari ini terdapat kegiatan pembagian kelompok, mengerjakan LKPD berupa pembuatan proyek, serta mempresentasikannya, dan guru akan melakukan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik).	Mengkomunikasikan	
Kegiatan Inti			75'
Penentuan Pertanyaan Mendasar	10. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari.	Mengamati	
	11. Guru secara interaktif mengadakan tanya jawab yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kreatif.	Menalar	
Mendesain Perencanaan Proyek	12. Guru membagikan peserta didik ke dalam 6 kelompok, dengan masing-masing kelompok berjumlah 6-7 orang. Kemudian peserta didik duduk sesuai dengan kelompoknya.	Mengkomunikasikan	
	13. Guru membagikan LKPD, serta alat dan bahan untuk membuat proyek kepada setiap kelompok peserta didik	Mencoba	
	14. Guru menjelaskan tentang kegiatan peserta didik dalam menyelesaikan	Mengkomunikasikan	

	proyek dan memastikan agar proyek dapat dikerjakan sesuai dengan ketersediaan alat dan bahan yang sudah disiapkan.		
Menyusun Jadwal	15. Guru menyusun jadwal mengenai kegiatan pembuatan proyek yang akan dilaksanakan hari ini berdasarkan waktu maksimal yang telah disepakati.	Mengkomunikasikan	
Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek	16. Guru memantau dan mengawasi jalannya kegiatan pelaksanaan pembuatan proyek.	Mengamati	
	17. Guru membimbing peserta didik dalam pembuatan proyek dan mengarahkan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembuatan proyek.	Mengamati	
Menguji Hasil Proyek	18. Setelah semua kelompok selesai membuat proyek, Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil proyek yang telah dikerjakan oleh masing-masing kelompok.	Mengkomunikasikan	
	19. Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan kelompok yang sedang mempresentasi.	Mengkomunikasikan	
Evaluasi Pengalaman	20. Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok presentasi.	Mengkomunikasikan	
	21. Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok presentasi dan memotivasi peserta didik karena telah menyelesaikan proyek.	Mengkomunikasikan	

Kegiatan Penutup			20'
	22. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dan Guru memberikan penguatan mengenai materi yang dipelajari.	Mengkomunikasikan	
	23. Guru melakukan kegiatan penilaian hasil belajar berupa pengerjaan latihan secara individu.	Mencoba	
	24. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan. • Materi apa saja yang telah dipahami? • Apakah ada kendala dalam pembuatan proyek? • Kegiatan apa yang paling anak-anak sukai?	Menanya	
	25. Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik.	Mengkomunikasikan	
	26. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut dan menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.	Mengamati	
	27. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak semua peserta didik mengucapkan Hamdallah, dan menutup pembelajaran dengan Salam.	Religius	

[illegible]

Tabel Kriteria Penilaian Afektif

Disiplin	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
3. Datang tepat waktu 4. Patuh pada aturan atau tata tertib yang berlaku. 3. Mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.	3. Yakin dan tidak mudah pesimis 4. Berani tampil didepan kelas 3. Berani memberikan pendapat	1. Menyelesaikan tugas individu/kelompok dengan baik. 2. Bekerja sama dalam kelompok. 3. Tidak menyalahkan orang lain jika hasil tugas tidak sesuai harapan.

Keterangan:

MT : Mulai terlihat (55 – 69)

MB : Mulai membudaya (70 – 85)

SM : Sudah membudaya (86 – 100)

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian berupa soal

Rubrik penilain pada soal

No	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1	Menjawab 4 contoh sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat.	100	100
	Menjawab 3 contoh sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat.	75	
	Menjawab 2 contoh sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat.	50	
	Menjawab 1 contoh sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat.	25	

	Tidak menjawab contoh sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat.	0	
--	--	---	--

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian berupa proyek

Rubrik penilaian poster

Aspek / Kategori / Kriteria	Skala Penilaian				Nilai
	4	3	2	1	
Isi Poster	Isi poster sangat sesuai dengan tema poster (semua kalimat dan gambar menyampaikan pesan tema poster dengan konsisten).	Isi poster sesuai dengan tema (sebagian besar kalimat dan gambar menyampaikan pesan poster).	Isi poster sesuai dengan tema namun ada beberapa kalimat/gambar yang tidak sesuai dengan tema	Isi poster tidak sesuai dengan tema.	
Desain	Warna menarik, tata letak gambar sesuai, pesan yang ingin disampaikan menjadi pusat perhatian (ketiga kriteria terpenuhi).	Warna menarik, tata letak gambar sesuai, namun pesan yang disampaikan kurang menjadi pusat perhatian.	Warna menarik, tata letak gambar tidak sesuai, dan pesan yang disampaikan kurang menjadi pusat perhatian.	Warna tidak menarik, tata letak gambar tidak sesuai, dan pesan yang disampaikan kurang menjadi pusat perhatian.	
Kerapian	Tulisan rapi, mudah dibaca, dan kertas kerja (karton) bersih dan rapi (semua kriteria terpenuhi).	Tulisan rapi, mudah dibaca, dan kertas kerja (karton) bersih namun kurang kerapian.	Tulisan rapi, mudah dibaca, dan kertas kerja (karton) kurang bersih dan rapi.	Seluruh kriteria kerapian tidak terpenuhi	

Kelengkapan pesan/informasi	Poster yang dibuat menyampaikan informasi yang lengkap dan mudah dipahami.	Poster berisi informasi yang lengkap, namun ada beberapa hal yang sulit untuk dipahami.	Poster berisi informasi yang kurang lengkap namun ada beberapa hal yang sulit untuk dipahami.	Poster hanya berisi gambar tanpa kalimat atau sebaliknya	
-----------------------------	--	---	---	--	--

Mengetahui
Wali Kelas IV-B

Banda Aceh, 24 Oktober 2023

Peneliti



Radhiah, S. Ag
NIP. 197108041999032002




Suci Lestari
NIM. 190209171

Lampiran 12: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: MIN 4 Banda Aceh
Kelas/Semester	: IV (Empat)/I (Satu)
Tema 1	: I (Indahnya Keberagaman)
Sub Tema 1	: I (Keberagaman Budaya Bangsaku)
Pembelajaran	: 6
Muatan Pelajaran	: PPKN
Alokasi Waktu	: 3 x 35 Menit
Hari/Tanggal	: Selasa/24 Oktober 2023

Mengisi Identitas siswa

Kelompok : _____

Nama Kelompok : _____

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks tentang suku Minang, siswa mampu menjelaskan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.
2. Dengan membaca teks tentang suku Minang, peserta didik mampu memberikan contoh kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia dengan benar.
3. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu menghasilkan karya dari berbagai bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia dengan benar.
4. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu mempresentasikan bentuk hasil karya keberagaman suku bangsa di Indonesia serta keterkaitannya dengan persatuan dan kesatuan dengan menggunakan kosa kata yang benar.

Petunjuk:

1. Awali dengan membaca Basmalah
2. Isilah nama kelompok dan nama anggota kelompok pada kolom yang tersedia
3. Diskusikan setiap permasalahan yang terdapat pada LKPD secara berkelompok
4. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan
5. Tanyakan kepada guru jika belum dipahami

Membuat Poster Keberagaman Suku Bangsa di Indonesia**Alat dan Bahan:**

1. Karton
2. Gambar dari internet
3. Alat tulis
4. Pensil warna/cat air/krayon
5. Spidol
6. Lem
7. Gunting

Langkah-Langkah Pembuatan Poster

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.
2. Tentukan gambar poster yang sesuai dengan tema "keberagaman suku bangsa"
3. Hiaslah poster dengan gambar-gambar yang menarik dan warna-warna yang cerah.
4. Tuliskan kata-kata (slogan) yang menarik di poster.
5. Kreasikan poster dengan semenarik mungkin.

Contoh Poster



SELAMAT BEKERJA

Tes Tertulis

Tuliskan 4 contoh sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dilingkungan masyarakat!

Jawab :



SELAMAT BEKERJA

JAWABAN SOAL

Tuliskan 4 contoh sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan masyarakat!

Jawab:

1. Bergotong royong dan ikut serta dalam kerja bakti di lingkungan masyarakat;
2. Mentaati peraturan yang berlaku di masyarakat;
3. Bergaul dengan warga dan tidak membedakan agama, suku, dan ras;
4. Saling tolong menolong sesama masyarakat.

Rubrik penilaian pada soal

No	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1	Menjawab 4 contoh sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat.	100	100
	Menjawab 3 contoh sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat.	75	
	Menjawab 2 contoh sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat.	50	
	Menjawab 1 contoh sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat.	25	
	Tidak menjawab contoh sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat.	0	

LAMPIRAN MATERI (BAHAN AJAR)

Perhatikan kembali bacaan teks Suku Minang!

Suku Minang

Suku Minang adalah kelompok etnis yang terdapat di Provinsi Sumatra Barat. Suku Minang sering disebut sebagai orang Padang atau Urang Awak. Bahasa daerah suku Minang adalah bahasa Minang. Orang Minang gemar berdagang dan merantau ke daerah lain. Legenda Suku Minang yang sangat terkenal adalah “Malin Kundang”.

Suku Minang mempunyai rumah adat yang sangat khas yang disebut Rumah Gadang. Rumah Gadang ini terbuat dari kayu dan mempunyai bentuk dasar seperti balok. Lengkung atap rumahnya sangat tajam seperti tanduk kerbau, sedangkan lengkung badan rumah landai seperti badan kapal. Atap rumah terbuat dari ijuk. Bentuk atap rumah yang melengkung dan runcing ke atas itu disebut gonjong. Karena atapnya berbentuk gonjong, maka disebut rumah Bagonjong.

Suku Minang mempunyai alat musik tradisional Minang yang disebut talempong. Talempong dimainkan dengan cara dipukul. Alat musik khas Minang lainnya adalah saluang. Saluang ini dimainkan dengan cara ditiup. Suku Minang juga memiliki banyak jenis tarian, di antaranya tari Pasambahan dan tari Piring. Tari Pasambahan biasanya ditampilkan dalam pesta adat.



Gambar Rumah Gadang

Suku Minang sangat terkenal dengan berbagai makanan khasnya. Rendang merupakan salah satu makanan tradisional suku Minang yang sangat terkenal, bahkan sampai ke mancanegara. Makanan khas suku Minang lainnya yang juga digemari adalah sate padang dan dendeng balado.

1. Keberagaman Suku Bangsa

Indonesia memiliki banyak suku yang masing-masing memiliki adat istiadat, budaya dan bahasa berbeda-beda. Suku-suku di Indonesia ini tersebar di seluruh pulau-pulau yang terdapat di negara ini. Keberagaman suku bangsa adalah sumber kebudayaan nasional. Suku bangsa adalah sekelompok masyarakat yang memiliki kebudayaan, bahasa, dan sejarah yang sama dan tempat tinggal. Oleh sebab itu, setiap suku bangsa memiliki perbedaan seperti bahasa, tradisi serta kebudayaan juga berbeda. Adapun beberapa contoh suku bangsa di Indonesia sebagai berikut:

Tabel Keberagaman Suku Bangsa

No	Daerah Asal	Suku Bangsa
1	Aceh	Aceh, Gayo, Alas, Kluet, Singkil Tamiang, Anak Jame.
2	Sumatera utara	Batak karo, Batak Simalungun, Batak Fakkak, Batak Angkola, BatakToba, Melayu, Nias, Batak Mandailing, Maya-Maya.
3	Sumatera Barat	Minangkabau, Melayu dan Mantawai.
5	Bali	Bali
6	DKI Jakarta	Betawi
7	Jawa Barat	Sunda
8	Jawa Tengah	Jawa
9	Papua	Santani, Dani, Amungme, Nimboran, Jagai, Asmat, dan Tobati.
10	Sulawesi Selatan	Mandar, Bugis, Toraja, Sa'dan, Bugis, dan Makassar.
11	Sulawesi Utara	Minahasa, Bolaang-Mangondow, Sangiher-Talaud, Gorontalo, dan Sangir.
12	Riau	Melayu, Akit, Talang Mamak, Orang Utan Bonai, Sahai.

Dalam menjaga keberagaman suku bangsa di Indonesia perlu adanya sikap persatuan serta kesatuan. Persatuan dan kesatuan adalah nilai yang tertuang dalam Pancasila. Nilai ini tertuang di sila ketiga yang berbunyi Persatuan Indonesia. Persatuan dan kesatuan sendiri berarti saling membantu, saling mendukung, saling menghargai dan saling perhatian meski masyarakat Indonesia memiliki banyak perbedaan suku bangsa.

2. Cara Menjaga Persatuan dan Kesatuan

- a. Menghormati perbedaan: Bangsa Indonesia berdiri atas perbedaan, seperti perbedaan agama, suku, adat istiadat, bahasa daerah, warna kulit, dan lainnya. Supaya keutuhan bangsa terjaga kita harus menganggapnya sebagai anugerah. Cara paling tepat yaitu dengan menghormati segala perbedaan yang ada.
- b. Patuh pada peraturan: Peraturan dibuat untuk mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara. Peraturan yang ditaati membuat negara selamat dari kekacauan.
- c. Mempertahankan kesamaan dan kebersamaan: Bangsa Indonesia memiliki banyak persamaan. Seperti yang disebutkan dalam ikrar sumpah pemuda yakni, "Satu bangsa, bangsa Indonesia. Satu tumpah darah, tumpah darah Indonesia. Menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

3. Dampak yang Terjadi Jika Tidak Memiliki Sikap Persatuan dan Kesatuan

- a. Saat terjadi perbedaan pendapat atau perbedaan kepentingan dan akan terjadi pertikaian dan perkelahian.
- b. Tidak adanya kepedulian terhadap penderitaan dan kesedihan yang dirasakan orang lain.
- c. Kepentingan golongan maupun suku masing-masing adalah yang paling dipentingkan oleh masyarakat.
- d. Tidak adanya kerja sama yang terjalin di antara warga masyarakat. Padahal dalam masyarakat kita gotong-royong adalah yang paling diprioritaskan. Aktivitas gotong-royong adalah salah satu contoh dari bentuk persatuan dan kesatuan yang seharusnya dipertahankan.

4. Sikap Persatuan dan Kesatuan di Lingkungan

- a. Contoh perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan keluarga adalah: Saling mencintai sesama anggota keluarga; bergotong royong membersihkan lingkungan rumah; membantu ibu menyiapkan makan malam serta mencuci piring; dan sebagainya.
- b. Contoh perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah adalah: Menaati tata tertib dan peraturan sekolah; membantu teman yang sedang kesusahan; membersihkan lingkungan sekolah secara bersama-sama; dan sebagainya.
- c. Contoh perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan Masyarakat adalah: saling menghormati dan menghargai sesama; bekerja sama dalam menjaga keamanan lingkungan; saling menghormati orang yang berbeda agama dan suku; dan sebagainya.

Lampiran 13: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 4 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV/I (Satu)
Tema 1 : Indahnyanya Kebersamaan
Subtema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pembelajaran : 6 (Enam)
Nama Guru : Suci Lestari
Nama Pengamat : Radhiah, S. Ag
Hari/Tanggal : Selasa/24 Oktober 2023
Pertemuan : Kedua

A. Petunjuk

Berilah tanda centang (✓) pada kolom di bawah ini sesuai kriteria berikut:

- 1 = Kurang, apabila aspek yang diamati masih tidak sesuai.
- 2 = Cukup, apabila aspek yang diamati cukup sesuai namun masih terdapat kekurangan.
- 3 = Baik, apabila aspek yang diamati berlangsung dengan baik tapi masih terdapat sedikit kekurangan.
- 4 = Baik sekali, apabila aspek yang diamati berlangsung dengan sangat baik.

B. Lembar Pengamatan

Kegiatan	Langkah-Langkah Model <i>Project Based learning</i>	Aspek yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
Pendahuluan		Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.				✓
		Guru mengajak semua peserta didik berdoa bersama, serta mengecek kehadiran peserta didik.				✓
		Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar (melihat situasi kelas yang bersih, duduk rapi dan merapikan pakaian)			✓	
		Guru mengajak peserta didik untuk melakukan “yel-yel” dan juga			✓	

Inti		menyanyikan lagu wajib nasional.				
		Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman awal peserta didik dan kontekstual melalui tanya jawab.				✓
		Guru menyampaikan tema pembelajaran serta memotivasi peserta didik.			✓	
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.			✓	
		Guru menyampaikan model pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian.			✓	
	Penentuan Pertanyaan Mendasar	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.				✓
		Guru mengadakan tanya jawab sesuai materi yang sedang dipelajari, sehingga dapat merangsang peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar.			✓	
	Mendesain Perencanaan Proyek	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.				✓
		Guru membagikan LKPD beserta alat dan bahan untuk membuat proyek (poster) pada setiap kelompok.				✓
		Guru mengarahkan peserta didik dalam pembuatan proyek dan memastikan agar proyek dapat diselesaikan berdasarkan ketersediaan alat dan bahan serta sumber belajar yang ada.			✓	
	Menyusun Jadwal	Guru membuat jadwal dalam penyelesaian				✓

		pembuatan proyek, berdasarkan waktu maksimal yang telah disepakati.				
	Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek	Guru memantau dan mengawasi peserta didik dalam pembuatan proyek (poster) sehingga tugas peserta didik dipastikan terselesaikan dengan baik.			✓	
		Guru membimbing peserta didik dalam pembuatan proyek dan memberikan arahan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembuatan proyek,			✓	
	Menguji Hasil Proyek	Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi atau hasil proyek (poster) yang sudah dikerjakan oleh kelompok.				✓
		Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan kelompok yang sedang presentasi.			✓	
	Evaluasi Pengalaman	Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerjakelompok presentasi			✓	
		Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok presentasi dan memotivasi kepada peserta didik karena telah menyelesaikan proyek.			✓	
Penutup		Guru meminta peserta didik untuk memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari dan guru memberikan penguatan mengenai materi yang telah dipelajari.			✓	

	Guru melakukan penilaian tes hasil belajar.			✓	
	Guru melakukan refleksi.			✓	
	Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik			✓	
	Guru menyampaikan rencana tindak lanjut serta menyampaikan materi pertemuan selanjutnya.			✓	
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca Hamdalah bersama dan menutup dengan salam.				✓
Jumlah Skor diperoleh		87			
Jumlah Skor Maksimal		104			
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$		83,65%			

C. Saran dan Komentor Pengamat

.....

.....

.....

جامعة الرانري

AR - RANIRY

Banda Aceh, 24 Oktober 2023
Pengamat,



Radhiah, S. Ag
NIP. 197108041999032002

Lampiran 14: Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 4 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV/I (Satu)
Tema 1 : Indahnya Kebersamaan
Subtema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pembelajaran : 6 (Enam)
Nama Guru : Suci Lestari
Nama Pengamat : Aura Ardila
Hari/Tanggal : Selasa/24 Oktober 2023
Pertemuan : Kedua

A. Petunjuk

Berilah tanda centang (✓) pada kolom di bawah ini sesuai kriteria berikut:

- 1 = Kurang, apabila aspek yang diamati masih tidak sesuai.
- 2 = Cukup, apabila aspek yang diamati cukup sesuai namun masih terdapat kekurangan.
- 3 = Baik, apabila aspek yang diamati berlangsung dengan baik tapi masih terdapat sedikit kekurangan.
- 4 = Baik sekali, apabila aspek yang diamati berlangsung dengan sangat baik.

B. Lembar Pengamatan

Kegiatan	Langkah-Langkah Model Project Based Learning	Aspek yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
Pendahuluan		Peserta didik menjawab salam, serta menjawab pertanyaan guru.				✓
		Peserta didik berdoa bersama-sama. Dan menjawab absen dari guru.				✓
		Peserta didik mengikuti arahan guru			✓	
		Peserta didik melakukan “yel-yel” dan juga menyanyikan lagu wajib nasional.				✓
		Peserta didik menjawab pertanyaan apersepsi yang dilakukan guru.			✓	
		Peserta didik			✓	

Inti		mendengarkan tema pembelajaran dan motivasi yang diberikan oleh guru.				
		Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			✓	
		Peserta didik mendengarkan model pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian yang disampaikan guru.			✓	
	Penentuan Pertanyaan Mendasar	Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan materi yang disampaikan guru.			✓	
		Peserta didik menanggapi pertanyaan dari guru sesuai materi yang sedang dipelajari.			✓	
	Mendesain Perencanaan Proyek	Peserta didik duduk dalam bentuk berkelompok.				✓
		Peserta didik memperhatikan LKPD serta mengidentifikasi perencanaan pembuatan proyek dengan penyelesaian masalah.			✓	
		Peserta didik bersama kelompok menyiapkan alat dan bahan untuk membuat proyek serta mendengarkan arahan dari guru agar proyek dapat dikerjakan sesuai ketersediaan alat dan bahan serta sumber belajar yang ada.			✓	
	Menyusun Jadwal	Peserta didik menyepakati jadwal yang diberikan guru			✓	

		dalam penyelesaian pembuatan proyek.				
	Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek	Peserta didik bersama kelompok membuat proyek yang akan dikerjakan sesuai dengan pemahaman konsep terkait dengan materi yang dipelajari.			✓	
		Peserta didik mendengar arahan dari guru serta bertanya jika mengalami kesulitan dan menyelesaikan tugas proyek dengan baik.			✓	
	Menguji Hasil Proyek	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi atau hasil proyek yang sudah dikerjakan.				✓
		Peserta didik memperhatikan kelompok yang sedang presentasi.				✓
	Evaluasi Pengalaman	Peserta didik memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang presentasi.		✓		
		Peserta didik mendengarkan penguatan dari guru mengenai hasil kerja kelompok presentasi.			✓	
Penutup		Peserta didik memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari dan mendengar penguatan dari guru mengenai materi yang telah dipelajari.			✓	
		Peserta didik mengerjakan tes hasil belajar.				✓

	Peserta didik menjawab refleksi.			✓	
	Peserta didik mendengarkan pesan moral yang di sampaikan guru.			✓	
	Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan rencana tindak lanjut serta materi pertemuan selanjutnya.			✓	
	Peserta didik bersama guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama dan menjawab salam.				✓
Jumlah Skor diperoleh		85			
Jumlah Skor Maksimal		104			
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$		81,73%			

C. Saran dan Komentor Pengamat

.....

.....

.....

جامعة الرانري

AR - RANIRY

Banda Aceh, 24 Oktober 2023
Pengamat,



Aura Ardila
NIM. 190209176

Lampiran 15: Lembar Rubrik Penilaian Kerja Sama Peserta Didik Siklus II

Berikan skor pada aspek penilaian (1-4) sesuai dengan pilihan pengamat

No	Kode Nama	Aspek Penilaian (1-4)					Jumlah	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
		A	B	C	D	E			
1	S1	2	2	3	3	.3	13	65	TT
2	S2	4	4	3	3	3	17	85	T
3	S3	3	3	4	4	4	18	90	T
4	S4	4	4	3	4	2	17	85	T
5	S5	4	3	3	4	2	16	80	T
6	S6	3	4	4	4	3	18	90	T
7	S7	3	3	3	4	3	16	80	T
8	S8	4	4	4	3	2	17	85	T
9	S9	4	4	4	3	3	18	90	T
10	S10	2	2	3	4	4	15	75	TT
11	S11	4	4	3	3	4	18	90	T
12	S12	3	3	4	4	2	16	80	T
13	S13	3	3	4	4	3	17	85	T
14	S14	4	4	3	4	3	18	90	T
15	S15	2	2	3	4	4	15	75	TT
16	S16	3	3	4	4	4	18	90	T
17	S17	4	3	3	3	3	16	80	T
18	S18	4	4	4	4	3	19	95	T
19	S19	3	3	3	2	3	14	70	TT
20	S20	3	3	3	4	3	16	80	T
21	S21	3	3	2	2	3	13	65	TT
22	S22	4	4	3	3	3	17	85	T
23	S23	3	3	3	4	3	16	80	T
24	S24	3	3	4	4	2	16	80	T
25	S25	4	4	4	3	3	18	90	T
26	S26	3	3	3	2	3	14	70	TT
27	S27	4	4	4	4	2	18	90	T
28	S28	4	4	3	4	2	17	85	T
29	S29	2	2	3	3	2	12	60	TT
30	S30	3	3	3	4	2	15	75	TT
31	S31	4	4	4	4	3	19	95	T
32	S32	4	4	3	3	2	16	80	T
33	S33	4	4	3	4	3	18	90	T
34	S34	4	4	3	4	4	19	95	T

35	S35	3	3	3	4	3	16	80	T
36	S36	2	2	3	3	4	14	70	TT
37	S37	4	4	3	4	3	18	90	T
38	S38	4	4	3	4	3	18	90	T
39	S39	2	2	3	4	3	14	70	TT
Jumlah Siswa yang Tuntas								29	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas								10	
$KS = \frac{\sum ST}{\sum N} \times 100\%$								74,35%	

Keterangan:

A= Saling Barkontribusi

B= Tanggung Jawab Bersama

C= Menghormati Pendapat Individu

D= Berada dalam Kelompok Selama Kegiatan Berlangsung

E= Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu

Mengetahui
Pengamat 1,

Marfiqa
NIM. 190209169Banda Aceh, 24 Oktober 2023
Pengamat 2,

Rahmah
NIM. 190209170

Lampiran 16: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS III

Nama Sekolah : MIN 4 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV (Empat) / I (Satu)
Tema : 1 (Indahnya Kebersamaan)
Subtema : 2 (Kebersamaan dalam Keberagaman)
Pembelajaran : 2 (Dua)
Mapel : PPKn
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	2.4.1 Mendukung sikap kerja sama dalam berbagai bentuk kebersamaan dalam keberagaman di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 2.4.2 Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk kebersamaan dalam keberagaman di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menjelaskan pentingnya sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 3.4.2 Memberi contoh kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman di Indonesia.
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Membuat karya dari berbagai bentuk kebersamaan dalam keberagaman di Indonesia. 4.4.2 Mempresentasikan bentuk hasil karya kebersamaan dalam keberagaman di Indonesia serta keterkaitannya dengan persatuan dan kesatuan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pentingnya sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.
2. Setelah membaca teks dan berdiskusi, peserta didik mampu memberikan contoh kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman di Indonesia dengan benar.
3. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu menghasilkan karya dari berbagai bentuk kebersamaan dalam keberagaman di Indonesia dengan benar.
4. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu mempresentasikan bentuk hasil karya kebersamaan dalam keberagaman di Indonesia serta keterkaitannya dengan persatuan dan kesatuan dengan menggunakan kosa kata yang benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

PPKn : Kebersamaan dalam keberagaman di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifiks
2. Metode : Ceramah, diskusi, penugasan, tanya jawab, presentasi, dan proyek.
3. Model : *Project Based Learning*

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	Aktivitas Guru	HOTS/Literasi/ 4C/Karakter	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan			10'
	1. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.	Religius	
	2. Guru mengajak semua peserta didik membaca berdoa bersama dan serta mengecek kehadiran peserta didik.	Religius	
	3. Guru mengkondisikan seluruh peserta didik agar siap memulai pembelajaran. (Melihat situasi kelas yang bersih, duduk rapi, dan merapikan pakaian).	Disiplin-PPK, Mengkomunikasikan	
	4. Guru menginstruksikan peserta didik untuk melakukan yel-yel dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" atau lagu nasional lainnya.	PPK Nasionalisme	
	5. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik misalnya dengan guru mengajukan beberapa pertanyaan. Contoh pertanyaan yang dapat diajukan: • Apakah anak-anak pernah melihat orang bergotong royong? • Apakah anak-anak pernah melakukan kegiatan gotong royong di sekolah?	Mengkomunikasikan - Menanya	
	6. Guru menyampaikan tema	Mengkomun	

	pembelajaran, serta memotivasi peserta didik bahwa dengan mempelajari tentang keberagaman suku bangsa, budaya, agama, sosial yang merupakan identitas bangsa Indonesia. Dan sebagai warga negara yang baik kita harus dapat menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman tersebut. Begitupun dengan sikap kerja sama, dengan sikap tersebut akan semakin memupuk persatuan dan kesatuan dengan adanya kerja sama yang baik.	ikasikan	
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran. • Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. • Peserta didik mampu memberikan contoh kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman di Indonesia. • Peserta didik mampu menghasilkan karya dan mempresentasikan karya dari berbagai bentuk kebersamaan dalam keberagaman di Indonesia yang terikat	Mengkomunikasikan	

	persatuan dan kesatuan.		
	8. Guru menyampaikan model pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan sistem penilaian pada pembelajaran hari ini: (Menyampaikan bahwa dalam kegiatan pembelajaran hari ini terdapat kegiatan pembagian kelompok, mengerjakan LKPD berupa pembuatan proyek, serta mempresentasikannya, dan guru akan melakukan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik).	Mengkomunikasikan	
	Kegiatan Inti		75'
Penentuan Pertanyaan Mendasar	9. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari.	Mengamati	
	10. Guru secara interaktif mengadakan tanya jawab yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kreatif.	Menalar	
Mendesain Perencanaan Proyek	11. Guru membagikan peserta didik ke dalam 6 kelompok, dengan masing-masing kelompok berjumlah 6-7 orang. Kemudian peserta didik duduk sesuai dengan kelompoknya.	Mengkomunikasikan	
	12. Guru membagikan LKPD, serta alat dan bahan untuk membuat proyek kepada setiap kelompok peserta didik	Mencoba	
	13. Guru menjelaskan tentang	Mengkomun	

	kegiatan peserta didik dalam menyelesaikan proyek dan memastikan agar proyek dapat dikerjakan sesuai dengan ketersediaan alat dan bahan yang sudah disiapkan.	ikasikan	
Menyusun Jadwal	14. Guru menyusun jadwal mengenai kegiatan pembuatan proyek yang akan dilaksanakan hari ini berdasarkan waktu maksimal yang telah disepakati.	Mengkomun ikasikan	
Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek	15. Guru memantau dan mengawasi jalannya kegiatan pelaksanaan pembuatan proyek.	Mengamati	
	16. Guru membimbing peserta didik dalam pembuatan proyek dan mengarahkan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembuatan proyek.	Mengamati	
Menguji Hasil Proyek	17. Setelah semua kelompok selesai membuat proyek, Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil proyek yang telah dikerjakan oleh masing-masing kelompok.	Mengkomun ikasikan	
	18. Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan kelompok yang sedang mempresentasi.	Mengkomun ikasikan	
Evaluasi Pengalaman	19. Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok presentasi.	Mengkomun ikasikan	
	20. Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok presentasi dan memotivasi peserta	Mengkomun ikasikan	

	didik karena telah menyelesaikan proyek.		
Kegiatan Penutup			20'
	21. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dan Guru memberikan penguatan mengenai materi yang dipelajari.	Mengkomunikasikan	
	22. Guru melakukan kegiatan penilaian hasil belajar berupa pengerjaan latihan secara individu.	Mencoba	
	23. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan. • Materi apa saja yang telah dipahami? • Apakah ada kendala dalam pembuatan proyek? • Kegiatan apa yang paling anak-anak sukai?	Menanya	
	24. Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik.	Mengkomunikasikan	
	25. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut dan menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.	Mengamati	
	26. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak semua peserta didik mengucapkan Hamdallah, dan menutup pembelajaran dengan Salam.	Religius	

NO	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku									
		Disiplin			Percaya Diri			Bertanggung Jawab			Jumlah
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
4											

Tabel Kriteria Penilaian Afektif

Disiplin	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Datang tepat waktu 4. Patuh pada aturan atau tata tertib yang berlaku. 5. Mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.	1. Yakin dan tidak mudah pesimis. 2. Berani tampil didepan kelas. 3. Menyumbang pendapat/ide dengan percaya diri.	1. Menyelesaikan tugas individu/kelompok dengan baik. 2. Bekerja sama dalam kelompok. 3. Tidak menyalahkan orang lain jika hasil tugas tidak sesuai harapan.

Keterangan:

MT : Mulai terlihat (55 – 69)

MB : Mulai membudaya (70 – 85)

SM : Sudah membudaya (86 – 100)

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian berupa soal

Rubrik penilaiin pada soal

No	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1	Menjawab 4 manfaat kerja sama dalam keberagaman di lingkungan masyarakat.	100	100
	Menjawab 3 manfaat kerja sama dalam keberagaman di lingkungan masyarakat.	75	
	Menjawab 2 manfaat kerja sama dalam keberagaman di lingkungan masyarakat.	50	
	Menjawab 1 manfaat kerja sama dalam keberagaman di lingkungan masyarakat.	25	
	Tidak dapat menjawab manfaat kerja sama dalam keberagaman di lingkungan masyarakat.	0	

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian berupa proyek

Rubrik penilaian poster

Aspek / Kategori / Kriteria	Skala Penilaian				Nilai
	4	3	2	1	
Isi Poster	Isi poster sangat sesuai dengan tema poster (semua kalimat dan gambar menyampaikan pesan tema poster dengan konsisten).	Isi poster sesuai dengan tema (sebagian besar kalimat dan gambar menyampaikan pesan poster).	Isi poster sesuai dengan tema namun ada beberapa kalimat/gambar yang tidak sesuai dengan tema	Isi poster tidak sesuai dengan tema.	
Desain	Warna menarik, tata letak gambar sesuai, pesan yang ingin disampaikan menjadi pusat perhatian (ketiga kriteria terpenuhi).	Warna menarik, tata letak gambar sesuai, namun pesan yang disampaikan kurang menjadi pusat perhatian.	Warna menarik, tata letak gambar tidak sesuai, dan pesan yang disampaikan kurang menjadi pusat perhatian.	Warna tidak menarik, tata letak gambar tidak sesuai, dan pesan yang disampaikan kurang menjadi pusat perhatian	
Kerapian	Tulisan rapi, mudah dibaca, dan kertas kerja (karton) bersih dan rapi (semua kriteria terpenuhi).	Tulisan rapi, mudah dibaca, dan kertas kerja (karton) bersih namun kurang kerapian.	Tulisan rapi, mudah dibaca, dan kertas kerja (karton) kurang bersih dan rapi.	Seluruh kriteria kerapian tidak terpenuhi	

Kelengkapan pesan/informasi	Poster yang dibuat menyampaikan informasi yang lengkap dan mudah dipahami.	Poster berisi informasi yang lengkap, namun ada beberapa hal yang sulit untuk dipahami.	Poster berisi informasi yang kurang lengkap namun ada beberapa hal yang sulit untuk dipahami.	Poster hanya berisi gambar tanpa kalimat atau sebaliknya	
-----------------------------	--	---	---	--	--

Mengetahui
Wali Kelas IV-B

Banda Aceh, 28 Oktober 2023

Peneliti



Radhiah, S. Ag
NIP. 197108041999032002



Suci Lestari
NIM. 190209171

Lampiran 17: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus III

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS III

Satuan Pendidikan : MIN 4 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV (Empat)/I (Satu)
Tema : I (Indahnya Kebersamaan)
Sub Tema : 2 (Kebersamaan dalam Keberagaman)
Pembelajaran : 2
Muatan Pelajaran : PPKN
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit
Hari/Tanggal Pembelajaran : Sabtu/28 Oktober 2023

Mengisi Identitas siswa

Kelompok : _____
 Nama Kelompok : _____

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pentingnya sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.
2. Setelah membaca teks dan berdiskusi, peserta didik mampu memberikan contoh kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman di Indonesia dengan benar.
3. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu menghasilkan karya dari berbagai bentuk kebersamaan dalam keberagaman di Indonesia dengan benar.
4. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu mempresentasikan bentuk hasil karya kebersamaan dalam keberagaman di Indonesia serta keterkaitannya dengan persatuan dan kesatuan dengan menggunakan kosa kata yang benar.

Petunjuk:

1. Awali dengan membaca Basmalah
2. Isilah nama kelompok dan nama anggota kelompok pada kolom yang tersedia
3. Diskusikan setiap permasalahan yang terdapat pada LKPD secara berkelompok
4. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan
5. Tanyakan kepada guru jika ada yang belum dipahami

Membuat Poster “Kebersamaan dalam Keberagaman di Indonesia”**Alat dan Bahan:**

1. Karton
2. Gambar dari internet
3. Alat tulis
4. Pensil warna/cat air/krayon
5. Spidol
6. Lem
7. Gunting

Langkah-Langkah Pembuatan Poster

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.
2. Tentukan gambar poster yang sesuai dengan tema “kebersamaan dalam keberagaman”.
3. Hiaslah poster dengan gambar-gambar yang menarik dan warna-warna yang cerah.
4. Tuliskan kata-kata (slogan) yang menarik di poster.
5. Kreasikan poster dengan semenarik mungkin.

Contoh Poster

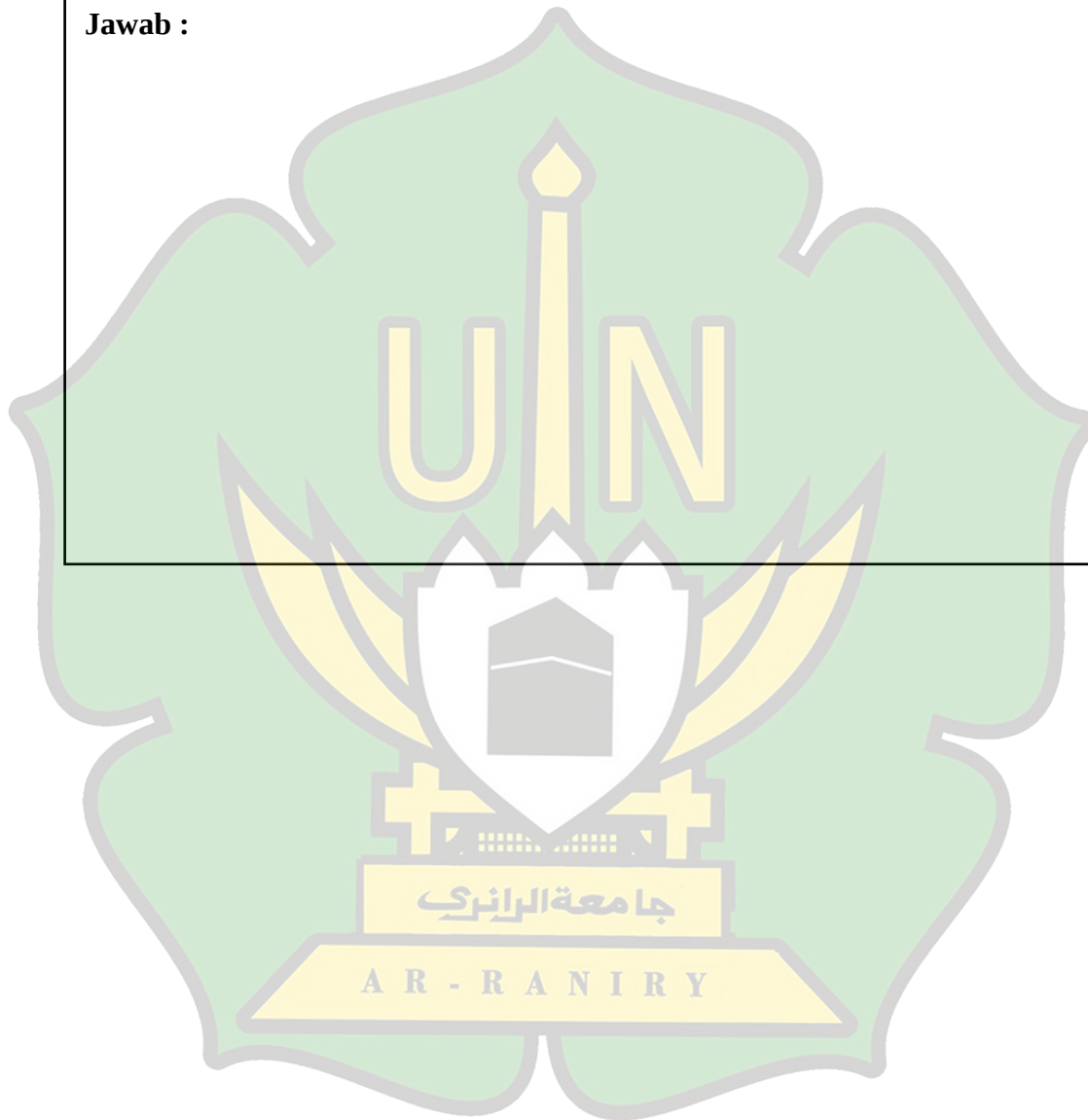


SELAMAT BEKERJA

Tes Tertulis

Tuliskan 4 manfaat dari sikap kerja sama dalam keberagaman di lingkungan masyarakat!

Jawab :



SELAMAT BEKERJA

JAWABAN SOAL

Tuliskan 4 manfaat dari sikap kerja sama dalam keberagaman di lingkungan masyarakat!

Jawab:

1. Terciptanya lingkungan masyarakat yang harmonis;
2. Meningkatkan rasa saling tolong menolong;
3. Menciptakan persatuan dan kesatuan;
4. Melatih diri untuk lebih menghargai dan menghormati satu sama lain.

Rubrik penilaian pada soal

No	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1	Menjawab 4 manfaat kerja sama dalam keberagaman di lingkungan masyarakat.	100	100
	Menjawab 3 manfaat kerja sama dalam keberagaman di lingkungan masyarakat.	75	
	Menjawab 2 manfaat kerja sama dalam keberagaman di lingkungan masyarakat.	50	
	Menjawab 1 manfaat kerja sama dalam keberagaman di lingkungan masyarakat.	25	
	Tidak dapat menjawab manfaat kerja sama dalam keberagaman di lingkungan masyarakat.	0	

LAMPIRAN MATERI (BAHAN AJAR)

Tong Sampah Gotong Royong



Gambar Tong Sampah Gotong Royong

Ada yang berbeda setelah senam pagi di hari Minggu ini. Warga berkumpul dengan berbagai peralatan serta perlengkapan di lapangan kampung. Beberapa drum kosong, bilah-bilah bambu, karung plastik bekas, dan ember bekas, tersusun di pojok kiri lapangan. Di pojok lain terlihat tumpukan kaleng cat, kuas, wadah cat, dan beberapa peralatan lain. Apa yang akan dikerjakan oleh warga pada hari ini?

Pagi hari Pak Made beserta keluarganya harus melakukan ibadah pagi terlebih dahulu di Pura. Sementara itu, warga bekerja sejak pagi bergotong royong menyiapkan tempat sampah baru. Udin, Siti, dan Edo membantu Pak Ismail dan beberapa warga lain menganyam bilah-bilah bambu menjadi keranjang sampah. Keranjang ini akan menjadi tempat sampah kebun, seperti daun-daun kering, batang, dan buah yang berjatuhan di bawah pohon. Lani memilih untuk membantu warga yang memoleskan cat dasar putih pada ember dan juga drum bekas. Ada juga warga yang menambal lubang-lubang di karung-karung plastik bekas agar nantinya bisa dipakai kembali menjadi tempat sampah kering.

Kira-kira pukul 10.00 Pak Made, Dayu dan keluarganya sudah kembali dari kegiatan ibadah. Tong-tong sampah baru siap dihias. Pak Made, Ibu Made, dan Dayu berkeliling membuat pola hiasan di tempat-tempat sampah baru. Lani turut membantu Dayu. Setelahnya, warga bergotong royong mengecat dan memperindah hiasan tempat sampah. Sebelum matahari meninggi, sudah ada 12 tempat sampah baru yang dihasilkan warga secara bergotong royong. Drum

bekas, karung plastik ember bekas, keranjang anyam, sudah berubah menjadi tempat sampah yang sangat cantik.

1. Pengertian Kebersamaan Dalam Keberagaman

Kebersamaan adalah kondisi suatu masyarakat yang selalu hidup berdampingan. Sedangkan keberagaman adalah kondisi di mana terdapat bermacam-macam perbedaan di tengah kehidupan di masyarakat. Perbedaan tersebut tidak hanya berupa suku bangsa, sosial, ekonomi, agama, budaya, akan tetapi juga berbagai perbedaan lainnya.

Kebersamaan dalam keberagaman adalah kondisi suatu masyarakat yang selalu hidup berdampingan di antara beragam perbedaan di tengah kehidupan, masyarakat yang menjaga kebersamaan dalam keberagaman dapat bermanfaat untuk menjaga persatuan dan kesatuan di Indonesia. Sebagai bangsa yang beragam, kita memerlukan kebersamaan agar bisa menjalani hidup dengan rukun dan tentram walaupun terdapat banyak perbedaan. Adapun cara menjaga kebersamaan dalam keberagaman bisa dijaga dengan beberapa cara seperti:

- Saling bekerja sama;
- Saling menghargai;
- Saling memahami;
- Saling mendukung dan tidak menjatuhkan;
- Saling menjalin hubungan kebersamaan.
- Menanamkan sifat toleran dan tenggang rasa terhadap perbedaan.

2. Pengertian Kerja Sama

Kerja sama adalah kegiatan atau usaha yang dilaksanakan dengan cara bersama-sama agar bisa mencapai tujuan yang sama, supaya kegiatan-kegiatan tersebut dapat dilakukan lebih mudah dan cepat selesai. Arti penting kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dapat memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa dan dapat terciptanya kerukunan serta kekompakan antar sesama, karena kerja sama telah menjadi akar budaya masyarakat Indonesia.

Oleh sebab itu, kita harus menyadari adanya keberagaman dalam kehidupan di Masyarakat justru mendorong setiap warga negara mengembangkan persatuan dan kesatuan bangsa. Dalam pergaulan di masyarakat, setiap warga negara harus menjauhkan diri dari perilaku eksklusivisme. Sikap eksklusivisme dapat memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa karena membuat kelompok sendiri tanpa mau melakukan kerja sama dengan warga negara lainnya dalam berbagai bidang kehidupan untuk memajukan bangsa dan negara Indonesia.

3. Manfaat Kerja Sama

- Pekerjaan menjadi cepat terselesaikan dan lebih ringan;
- Mempererat tali persaudaraan;
- Melatih diri untuk lebih menghormati serta menghargai pendapat orang lain;
- Meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan;
- Menumbuhkan kekompakan serta rasa kebersamaan antar sesama;
- Mengakrabkan kehidupan sosial antar sesama warga.

4. Bentuk-Bentuk Kerja Sama

Adapun bentuk-bentuk kerja sama di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat yakni sebagai berikut:

a. Kerja sama di lingkungan keluarga

Kerja sama perlu diterapkan dalam lingkungan keluarga, dalam keluarga setiap orang mempunyai kedudukan dan tugas masing-masing. Adapun beberapa contoh kerja sama di rumah yaitu: bekerja sama dalam menghemat listrik; membersihkan dan menjaga kebersihan rumah; membantu ibu melakukan pekerjaan di rumah; dan merawat binatang peliharaan.

b. Kerja sama di lingkungan sekolah

Kerja sama di lingkungan sekolah sangat diperlukan, karena kegiatan di sekolah tidak dapat berjalan jika warga sekolah tidak bekerja sama antara satu dengan yang lainnya. Adapun beberapa contoh kerja sama di sekolah yaitu: bekerja sama untuk mengerjakan tugas kelompok; menjaga kebersihan di lingkungan sekolah; mentaati peraturan serta tata tertib sekolah; melaksanakan tugas piket kelas; ikut kerja bakti di sekolah; dan membantu teman yang sakit atau terkena musibah.

c. Kerja sama di lingkungan masyarakat

Adapun beberapa contoh kerja sama di lingkungan masyarakat yaitu: gotong royong membersihkan lingkungan; ikut musyawarah untuk kepentingan bersama; ikut membantu warga yang sedang terkena musibah; ikut melakukan system keamanan keliling atau siskamling; dan bersama menghias lingkungan saat memperingati 17 Agustus atau hari besar lainnya.

Lampiran 18: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS III

Nama Sekolah : MIN 4 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV/I (Satu)
Tema 1 : Indahnya Kebersamaan
Subtema 2 : Kebersamaan dalam Keberagaman
Pembelajaran : 2 (Dua)
Nama Guru : Suci Lesatari
Nama Pengamat : Radhiah, S. Ag
Hari/Tanggal : Sabtu/28 Oktober 2023
Pertemuan : Ketiga

A. Petunjuk

Berilah tanda centang (✓) pada kolom di bawah ini sesuai kriteria berikut:

- 1 = Kurang, apabila aspek yang diamati masih tidak sesuai.
- 2 = Cukup, apabila aspek yang diamati cukup sesuai namun masih terdapat kekurangan.
- 3 = Baik, apabila aspek yang diamati berlangsung dengan baik tapi masih terdapat sedikit kekurangan.
- 4 = Baik sekali, apabila aspek yang diamati berlangsung dengan sangat baik.

B. Lembar Pengamatan

Kegiatan	Langkah- Langkah Model <i>Project Based learning</i>	Aspek yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
Pendahuluan		Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.				✓
		Guru mengajak semua peserta didik berdoa bersama, serta mengecek kehadiran peserta didik.				✓
		Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar (melihat situasi kelas yang				✓

		bersih, duduk rapi dan merapikan pakaian)				
		Guru mengajak peserta didik untuk melakukan “yel-yel” dan juga menyanyikan lagu wajib nasional.				✓
		Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman awal peserta didik dan kontekstual melalui tanya jawab.				✓
		Guru menyampaikan tema pembelajaran serta memotivasi peserta didik.			✓	
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.			✓	
		Guru menyampaikan model pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian.				✓
Inti	Penentuan Pertanyaan Mendasar	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.				✓
		Guru mengadakan tanya jawab sesuai materi yang sedang dipelajari, sehingga dapat merangsang peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar.			✓	
	Mendesain Perencanaan Proyek	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.				✓
		Guru membagikan LKPD beserta alat				✓

		dan bahan untuk membuat proyek (poster) pada setiap kelompok.				
		Guru mengarahkan peserta didik dalam pembuatan proyek dan memastikan agar proyek dapat diselesaikan berdasarkan ketersediaan alat dan bahan serta sumber belajar yang ada.				✓
	Menyusun Jadwal	Guru membuat jadwal dalam penyelesaian pembuatan proyek, berdasarkan waktu maksimal yang telah disepakati.				✓
	Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek	Guru memantau dan mengawasi peserta didik dalam pembuatan proyek (poster) sehingga tugas peserta didik dipastikan terselesaikan dengan baik.			✓	
		Guru membimbing peserta didik dalam pembuatan proyek dan memberikan arahan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembuatan proyek,				✓
	Menguji Hasil Proyek	Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi atau hasil proyek (poster) yang sudah dikerjakan oleh				✓

		kelompok.				
		Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan kelompok yang sedang presentasi.				✓
	Evaluasi Pengalaman	Guru meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok presentasi			✓	
		Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok presentasi dan memotivasi kepada peserta didik karena telah menyelesaikan proyek.				✓
	Penutup	Guru meminta peserta didik untuk memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari dan guru memberikan penguatan mengenai materi yang telah dipelajari.			✓	
		Guru melakukan penilaian tes hasil belajar.				✓
		Guru melakukan refleksi.			✓	
		Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik				✓
		Guru menyampaikan rencana tindak lanjut serta menyampaikan materi pertemuan selanjutnya.			✓	
		Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak				✓

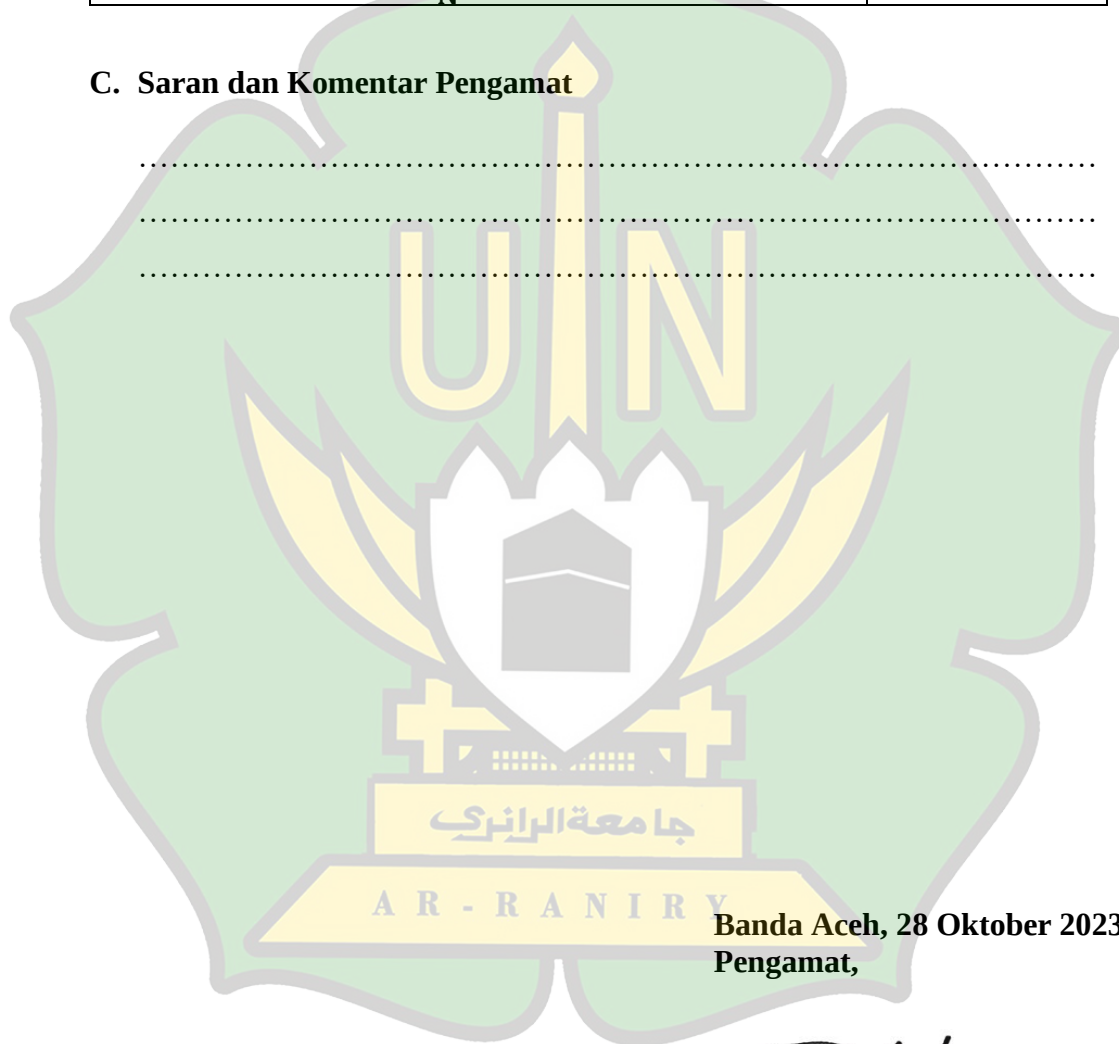
		peserta didik membaca Hamdalah bersama dan menutup dengan salam.				
Jumlah Skor diperoleh			96			
Jumlah Skor Maksimal			104			
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$			92,30%			

C. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....



Banda Aceh, 28 Oktober 2023
Pengamat,

Radhiah, S. Ag
NIP. 197108041999032002

Lampiran 19: Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus III

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLUS III**

Nama Sekolah : MIN 4 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV/I (Satu)
Tema 1 : Indahnya Kebersamaan
Subtema 2 : Kebersamaan dalam Keberagaman
Pembelajaran : 2 (Dua)
Nama Guru : Suci Lestari
Nama Pengamat : Aura Ardila
Hari/Tanggal : Sabtu/28 Oktober 2023
Pertemuan : Ketiga

A. Petunjuk

Berilah tanda centang (✓) pada kolom di bawah ini sesuai kriteria berikut:

- 1 = Kurang, apabila aspek yang diamati masih tidak sesuai.
- 2 = Cukup, apabila aspek yang diamati cukup sesuai namun masih terdapat kekurangan.
- 3 = Baik, apabila aspek yang diamati berlangsung dengan baik tapi masih terdapat sedikit kekurangan.
- 4 = Baik sekali, apabila aspek yang diamati berlangsung dengan sangat baik.

B. Lembar Pengamatan

Kegiatan	Langkah-Langkah Model Project Based Learning	Aspek yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
Pendahuluan		Peserta didik menjawab salam, serta menjawab pertanyaan guru.				✓
		Peserta didik berdoa bersama-sama. Dan menjawab absen dari guru.				✓
		Peserta didik mengikuti arahan guru				✓
		Peserta didik melakukan “yel-yel” dan juga menyanyikan lagu wajib nasional.				✓
		Peserta didik menjawab pertanyaan			✓	

		apersepsi yang dilakukan guru.				
		Peserta didik mendengarkan tema dan motivasi yang diberikan oleh guru.			✓	
		Peserta didik mendengarkan tujuan yang disampaikan guru				✓
		Peserta didik mendengarkan model pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian yang disampaikan guru.				✓
Inti	Penentuan Pertanyaan Mendasar	Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan materi yang disampaikan guru.				✓
		Peserta didik menanggapi pertanyaan dari guru sesuai materi yang sedang dipelajari.			✓	
	Mendesain Perencanaan Proyek	Peserta didik duduk dalam bentuk berkelompok.				✓
		Peserta didik memperhatikan LKPD serta mengidentifikasi perencanaan pembuatan proyek sesuai dengan penyelesaian masalah.				✓
		Peserta didik bersama kelompok menyiapkan alat dan bahan untuk membuat proyek serta mendengarkan arahan dari guru agar proyek dapat dikerjakan sesuai ketersediaan				✓

		alat dan bahan serta sumber belajar yang ada.				
	Menyusun Jadwal	Peserta didik menyepakati jadwal yang diberikan guru dalam penyelesaian pembuatan proyek.				✓
	Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek	Peserta didik bersama kelompok membuat proyek yang akan dikerjakan sesuai dengan pemahaman konsep terkait dengan materi yang dipelajari.				✓
		Peserta didik mendengar arahan dari guru serta bertanya jika mengalami kesulitan dan menyelesaikan tugas proyek dengan baik.				✓
	Menguji Hasil Proyek	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi atau hasil proyek yang sudah dikerjakan.				✓
		Peserta didik memperhatikan kelompok yang sedang presentasi.			✓	
	Evaluasi Pengalaman	Peserta didik memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang presentasi.			✓	
		Peserta didik mendengarkan penguatan dari guru mengenai hasil kerja kelompok presentasi.			✓	
Penutup		Peserta didik memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari dan mendengar			✓	

		penguatan dari guru mengenai materi yang telah dipelajari.				
		Peserta didik mengerjakan tes hasil belajar.				✓
		Peserta didik menjawab refleksi.			✓	
		Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.			✓	
		Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan rencana tindak lanjut serta materi pertemuan selanjutnya.			✓	
		Peserta didik bersama guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah bersama dan menjawab salam.				✓
Jumlah Skor diperoleh			94			
Jumlah Skor Maksimal			104			
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$			90,38%			

C. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

Banda Aceh, 28 Oktober 2023
Pengamat,



Aura Ardila
NIM. 190209176

Berikan skor pada aspek penilaian (1-4) sesuai dengan pilihan pengamat

No	Kode Nama	Aspek Penilaian (1-4)					Jumlah	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
		A	B	C	D	E			
1	S1	3	3	3	3	3	15	75	TT
2	S2	4	4	3	4	4	19	95	T
3	S3	3	3	4	4	4	18	90	T
4	S4	4	4	3	3	4	18	90	T
5	S5	4	4	3	3	3	17	85	T
6	S6	3	4	4	4	4	19	95	T
7	S7	4	4	3	3	4	18	90	T
8	S8	3	4	4	3	4	18	90	T
9	S9	3	3	3	4	4	17	85	T
10	S10	3	2	3	3	4	15	75	TT
11	S11	4	4	3	3	4	18	90	T
12	S12	3	3	4	4	4	18	90	T
13	S13	3	3	4	3	4	17	85	T
14	S14	4	4	4	4	4	20	100	T
15	S15	3	3	3	4	4	17	85	T
16	S16	3	3	4	4	4	18	90	T
17	S17	4	3	3	3	4	17	85	T
18	S18	4	4	4	4	4	20	100	T
19	S19	4	3	3	3	4	17	85	T
20	S20	3	3	4	4	4	18	90	T
21	S21	3	3	3	2	4	15	75	TT
22	S22	4	4	4	3	4	19	95	T
23	S23	4	4	3	3	4	18	90	T
24	S24	4	4	4	3	3	18	90	T
25	S25	4	4	4	3	4	19	95	T
26	S26	4	3	3	3	4	17	85	T
27	S27	4	4	4	3	4	19	95	T
28	S28	4	4	4	4	4	20	100	T
29	S29	3	3	3	2	3	14	70	TT
30	S30	4	4	4	3	3	18	90	T
31	S31	4	4	4	4	4	20	100	T
32	S32	4	4	3	3	4	18	90	T
33	S33	4	4	3	4	4	19	95	T
34	S34	4	4	4	4	4	20	100	T

35	S35	4	4	3	3	4	18	90	T
36	S36	3	3	3	2	4	15	75	TT
37	S37	4	4	4	4	3	19	95	T
38	S38	4	4	4	4	3	19	95	T
39	S39	3	3	3	3	4	16	80	T
Jumlah Siswa yang Tuntas								34	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas								5	
$KS = \frac{\sum ST}{\sum N} \times 100\%$								87,17%	

Keterangan:

A= Saling Barkontribusi

B= Tanggung Jawab Bersama

C= Menghormati Pendapat Individu

D= Berada dalam Kelompok Selama Kegiatan Berlangsung

E= Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu

Mengetahui
Pengamat 1,

Marfiqa
NIM. 190209169Banda Aceh, 28 Oktober 2023
Pengamat 2,

Rahmah
NIM. 190209170

Lampiran 21: Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Siklus I

Gambar 1: Kegiatan guru memaparkan video pembelajaran dan peserta didik memperhatikan



Gambar 2: Kegiatan guru membagikan LKPD beserta alat dan bahan untuk membuat proyek



Gambar 3: Kegiatan peserta didik mengerjakan proyek dan guru membimbing peserta didik dalam membuat proyek



Gambar 4: Kegiatan peserta didik mempresentasi proyek dan guru menanggapi hasil presentasi kelompok



Gambar 5: Hasil proyek (poster) dari peserta didik



Dokumentasi Siklus II

Gambar 1: Kegiatan guru menyampaikan materi pembelajaran



Gambar 2: Kegiatan guru membagikan LKPD beserta alat dan bahan untuk membuat proyek



Gambar 3: Kegiatan peserta didik mendesain proyek dan guru membimbing dan memantau peserta didik dalam membuat proyek



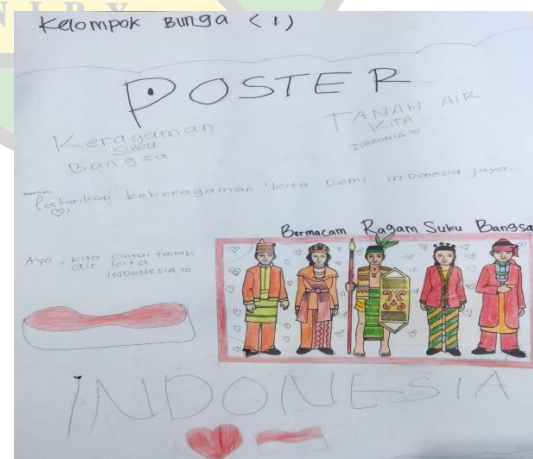
Gambar 4: Kegiatan peserta didik mempresentasi proyek dan guru menanggapi hasil presentasi kelompok



Gambar 5: Kegiatan peserta didik menyimpulkan materi dan guru memberikan penguatan materi



Gambar 6: Hasil proyek (poster) dari peserta didik



Dokumentasi Siklus III

Gambar 1: Kegiatan guru menyampaikan materi pembelajaran



Gambar 2: Kegiatan guru membagikan LKPD beserta alat dan bahan untuk membuat proyek



Gambar 3: Kegiatan peserta didik mendesain proyek dan guru membimbing dan memantau peserta didik dalam membuat proyek



Gambar 4: Kegiatan peserta didik mempresentasi proyek dan guru menanggapi hasil presentasi kelompok



Gambar 5: Kegiatan guru menutup pembelajaran



Gambar 6: Hasil proyek (poster) dari peserta didik

